Penggunaan Media Contoh Ragam Hias Betawi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Desain Motif Kain Batik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta Selatan

(Suatu Kaji Tindak)

NGATIRAH
2415022404

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satua persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2008

LEMBAR PENGESAHAN

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dra. Hj. Warti Sundariyati, MPd. NIP. 131 126 464	.....	……..
Pembimbing II	Drs. H. Sarnadi Adam NIP. 131 626 668	…….	……...

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ilza Mayuni, M. A.
NIP. 131.584 122

Ketua Ujian Skripsi

Dra. Mudjiati
NIP.131 583 337

ABSTRAK

NGATIRAH. "Penggunaan Media Contoh Ragam Hias Betawi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Desain Motif Kian Batik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta Selatan (Suatu Kaji Tindak)" Jakarta : Fakultas Bahasa dan Seni, Juli 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi terhadap hasil belajar menggambar desain motif kain batik siswa kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta Selatan pada semester genap di bulan Januari sampai bulan Juli 2008.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kelas $VIII_4$ sebanyak 39 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kaji Tindak (*Classroom Action Research*), dimana dari hasil suatu proses pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I praktek menggambar desain motif kain batik dengan menggunakan media contoh ragam hias betawi yang masih sangat komplek. Siklus II memperbaiki dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I menyederhanakan, memperbesar, dan menjelaskan media contoh ragam hias betawi, siklus III memperbaiki dari kegiatan yang dilakukan pada siklus II menyederhanakan media contoh ragam hias betawi menjadi satu halaman agar lebih mudah memilih motif contoh ragam hias betawi dan efektif waktu.

Siswa kelas VIII masuk dalam kategori usia 11-13 tahun, yaitu usia dimana perkembangan intelektualnya sedang berkembang sehingga mereka mampu berfikir kritis dan objektif. Apa yang ada dilingkunganya dan yang di hadapi akan ditanggapi dan dipecahkan secara logis. Mereka lebih suka menghargai sikap yang tegas dari orang dewasa, sebaliknya tidak menghargai sikap yang tidak menentu walaupun lemah lembut tegur sapanya.

Dengan penelitian Kaji Tindak (*Classroom Action Research*) secara tegas dan disiplin, pembelajaran gambar desain motif kain batik dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi tepat bagi siswa. Melalui tahapan yang dilakukan dari siklus I,III, dan III, terjadilah proses apresiasi, siswa merasa saling memiliki dan menghargai seni budaya betawi khususnya ragam hias betawi serta ikut melestarikan seni budaya tradisional batik. Penilaian mengacu pada aspek produksi, berdasarkan Tabel Brent G. Wilson yaitu keterampilan dan kreativitas. Keterampilan dalam hasil menggunakan cat poster yang benar rapi dan bersih. Kreativitas yaitu memodifikasi motif yang unik menarik sehingga tercipta desain motif kain batik yang baru, didukung oleh komposisi seimbang baik bentuk, warna yang arstitik, menarik, dan harmonis. Dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi hasil belajar menggambar desain motf kain batik siswa meningkat secara signifikan.

PRAKATA

Alhamdulilah, segala puji bagi Alloh SWT karena rahmatNya penulis diberi kesempatan dan kesehatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan rahmat dan ridho Nya telah memberikan jalan kemudahan dari kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul " Penggunaan Media Contoh Ragam Hias Betawi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Desain Motif Kain Batik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta Selatan" . Tidak lupa Sholawat dan Salam kepada Baginda Rosulullоh SAW, adalah sang idola yang mulia pilihan mukjizat yang nyata, telah memberikan tauladan sebagai penuntun manusia beriman sepanjang masa.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Ibu Dra. Hj. Warti Sundariyati, MPd sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. H. Sarnadi Adam sebagai dosen pembimbing II yang banyak membantu penulis. Kepada Ibu Dra. Mudjiati sebagai dosen koordinator skripsi, terima kasih atas bantuan dan bimbingannya. Kepada Bapak Drs. Eddy Fauzi Effendi, MSn sebagai ketua Jurusan seni Rupa. Kepada Dra. Caecilia Tridjata, MSn selaku penasehat akademik yang telah memberikan sarannya dan nasehat kepada peneliti mengenai perkuliahan. Seluruh rekan-rekan perjuangan jurusan seni rupa.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih dan sembah sungkem serta sujud kepada suami tercinta yang selalu memberikan semangat serta perhatian, kasih sayang dengan kesabarannya. Seluruh anak-anakku Rachmat Riyadi, Ageng Wuri R.A, dan Bagas Putra R yang banyak memotivasi untuk terus

maju. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang mempunyai minat dan dedikasi terhadap dunia pendidikan khususnya seni rupa.

Jakarta, Agustus 2008

Peneliti,

N

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN …… i

ABSTRAK ……. ii

KATA PENGANTAR ……..... iii

DAFTAR ISI ……... v

DAFTAR TABEL ……... vii

DAFTAR GAMBAR …… ix

DAFTAR FOTO …… xi

DAFTAR GRAFIK ……. xii

DAFTAR LAMPIRAN …… . xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …… 1

B. Identifikasi Masalah …… 4

C. Pembatasan Masalah ……..... 5

D. Perumusan Masalah …….. 5

E. Tujuan Penelitian …….. 5

F. Kegunaan Penelitian …….. 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Seni Rupa …… 7

B. Media Ragam Hias Betawi …… 8

C. Ragam Hias Betawi …… 10

D. Hasil Belajar Menggambar Desain Motif Kain Batik ……... 11

E. Karakteristik Anak Masa SMP (11 sampai 13 Tahun) …… 19

F. Kerangka Berfikir …… 21

G. Asumsi Hasil Belajar …… 22

H. Penelitian Tindakan Kelas …….. 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar (*Setting)* …….. 16
B. Desain Penelitian ……. 28
C. Instrumen Penelitian …… 32
D. Teknik Pengumpulan Data …….. 32
E. Teknik Pengambilan Sampel …… 32
F. Alat Ukur Penelitian ……. 33
G. Teknik Analisia Data …… 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I …… 35
B. Siklus II …… 69
C. Siklus III ……. 91

BAB V KESIMPULAN, IMPILIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan …… 113
B. Implikasi ……. 113
C. Saran …… 114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Ragam Hias Betawi …….. 14
Tabel 2. Hasil karya siswa pada pra observasi ……. 37
Tabel 3. Rencana kegiatan pembelajaran menggambar desain motif kain batik pada siklus I ……. 50
Tabel 4. Hasil karya siswa pada siklus I ……. 56
Tabel 5. Rekapitulasi nilai pada siklus I …… 66
Tabel 6. Rencana kegiatan pembelajaran menggambar desain motif kain batik pada siklus II …… 72
Tabel 7. Hasil karya siswa pada siklus II …… 78
Tabel 8. Rekapitulasi nilai pada siklus I …… 88
Tabel 9. Rencana kegiatan pembelajaran menggambar desain motif kain batik pada siklus III …… 93
Tabel 10. Hasil karya siswa pada siklus III ……. 98
Tabel 11. Rekapitulasi nilai pada siklus I …… 107
Tabel 12. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran guru Siklus I …… …… 117
Tabel 13. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran guru Siklus II …… ……... 118
Tabel 14. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran guru Siklus III …… ……. 119
Tabel 15. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran Siswa Siklus I …… 120
Tabel 16. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran Siswa Siklus II …… 121
Tabel 17. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran Siswa Siklus III …….. 122
Tabel 18. Spesifikasi penilaian …… 123

Tabel 19. Indikator penilaian berdasarkan spesifikasi Brent G, Wilson … 126
Tabel 20. Rencana kegiatan pembelajaran menggamar
desain motif kain batik pada siklus I …….. 147
Tabel 21. Rencana kegiatan pembelajaran menggamar
desain motif kain batik pada siklus II …… 166
Tabel 22. Rencana kegiatan pembelajaran menggamar
desain motif kain batik pada siklus III …… 178
Tabel 23. Tabel for determinating sampel from a give population ……. 181
Tabel 24. Daftar siswa kelas VIII 4 …….. 182
Tabel 25. Deskripsi Siklusi I, II, dan III …….. 199
Tabel 26. Lembar Observasi Siswa …….. 201

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Ragam Hias Betawi …… 11

Gambar 2. komponen-Komponen Non Struktural …… 12

Gambar 3. Jenis Jenis Ragam Hias Betawi ……... 13

Gambar 4. Spiral kaji tindak (Kemmis dan Taggart, 1988) …… 24

Gambar 5. Spiral kaji tindak (Kemmis dan Taggart, 1988) ……. 29

Gambar 6. Ragam Hias Betawi ……. 139

Gambar 7. Skor Besi …… 140

Gambar 8. Ragam Hias Betawi ……. 141

Gambar 9. Ornamen Betawi …… 142

Gambar 10. Isen-Isen Batik ……... 143

Gambar 11. Sketsa …… 144

Gambar 12. Modifikasi I …… 145

Gambar 13. Motif Gigi baling ……. 152

Gambar 14. Motif Cagak …… 153

Gambar 15. Motif Pinggiran …….. 154

Gambar 16. Motif Temu Tumpak …… 155

Gambar 17. Motif Baji …… 156

Gambar 18. Motif Matahari …… 157

Gambar 19. Motif Cacar …… 158

Gambar 20. Motif Swastika …… 159

Gambar 21. Motif Fauna …… 160

Gambar 22. Motif Flora …… 161

Gambar 23. isen-Isen Batik …… 162

Gambar 24. Sketsa …… 163

Gambar 25. Modifikasi I …… 164

Gambar 26. Ragam Hias …… 171

Gambar 27. Ragam Hias …….. . 172

Gambar 28. Isen-Isen Batik …… 173

Gambar 29. Sketsa Awal ……. 174

Gambar 30. Modifikasi I …….. 175

Gambar 31. Contoh Gambar Contoh Desain Motif Kain Batik ……. 176

Gambar 32. Contoh gambar contoh desain motif kain batik ……. 176

DAFTAR FOTO

Foto 1. Peneliti memgajar dan memberikan contoh batik …… 205

Foto 2. Kolabolator mengawasi proses kerja …….. 205

Foto 3. Siswa mengambil alat dan bahan …….. 206

Foto 4. Siswa sedang mengerjakan …… 206

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Perbandingan pra observasi dengan siklus I …… 67

Grafik 2. Perbandinagan siklus I dan II …… 89

Grafik 3. Perbandingan siklus II dan III …… 109

Grafik 4. Perbandingan Pra observasi, Siklus I, II, dan III …….. 111

Grafik 5. Perbandingan Siklus I, II, dan III …….. 200

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi indikator kegiatan pengajaran guru Siklus I ……. 117

Lampiran 2. Observasi indikator kegiatan pengajaran guru Siklus II ….. … 118

Lampiran 3. Observasi indikator kegiatan pengajaran guru Siklus III …. … 119

Lampiran 4. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran siswa Siklus I …… 120

Lampiran 5. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran siswa Siklus II …… 121

Lampiran 6. Observasi indikator penilaian kegiatan pengajaran siswa Siklus III …… 122

Lampiran 7. Spesifikasi penilaian hasil belajar desain motif kain batik …….123

Lampiran 8. Instrumen penilaian …… 124

Lampiran 9. Indikator penilaian berdasarkan tabel spesifikasi Brent G. Wilson …… 126

Lampiran 10. Skenario pembelajaran I …… 138

Lampiran 11. Skenario pembelajaran II …….. 151

Lampiran 12. Skenario pembelajaran III …… 170

Lampiran 13. Tabel for determinating sample from a give population ……. 181

Lampiran 14. Daftar nama dan kehadiran siswa saast penelitian …… 182

Lampiran 15. Instrumen tes soal siklus I ……. 183

Lampiran 16. Instrumen tes soal siklus II ……. 184

Lampiran 17. Instrumen tes soal siklus III …… 185

Lampiran 18. Wawancara dengan siswa Siklus I …….. 186

Lampiran 19. Wawancara dengan siswa Siklus II ……. 189

Lampiran 20. Wawancara dengan guru Siklus I …….. 192

Lampiran 21. Wawancara dengan guru Siklus II ……. 195

Lampiran 22. Quisioner ……. 197

Lampiran 23. Deskripsi Siklus I – III ……. 199

Lampiran 24. Lembar Observasi siswa …… 201

Lampiran 25. Surat Permohonan ijin ……. 203

Lampiran 26. Surat Keterangan telah menyelesaikan penelitian …… 204

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat ikut menentukan corak kehidupan kebudayaan dan kemajuan suatu bangsa. Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dibidang pembangunan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan dasar yang optimal serta dituntut peran aktif dari berbagai pihak seperti perangkat kurikulum yang tepat, fasilitas sekolah, guru, dan peran aktif orang tua murid, Bimbingan Penyuluhan, dan komite sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran ikut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan potensial, guru harus berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran seni rupa Guru dituntut mempunyai kemampuan mengajar yang baik sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu juga kemampuan yang dimiliki bukan hanya dalam menguasai materi, akan tetapi kemampuan dalam menyampaikan dengan cara yang baik dan benar.

Pendidikan kesenian atau seni budaya khususnya seni rupa merupakan salah satu pendidikan untuk mengembangkan potensi dan pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan untuk mencapai multi kecerdasan. Dalam pembelajaran seni rupa harus selalu mengingat tentang tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tersebut membutuhkan perhatian dan fasilitas yang cukup dari lingkunganya.

Keberadaan kesenian Betawi yang merupakan kesenian turun temurun di DKI Jakarta mempunyai berbagai ragam hias yang pernah dan masih berkembang. Perkembangan Jakarta yang dianggap penting dimulai pada abad 16 ketika Portugis mulai tertarik pada pelabuhan Sunda Kelapa. Sejak itu menandai bahwa Jakarta suatu pemukiman pertanda adanya suatu kebudayaan yang berkembang yang antara lain terdapat pada ornamen-ornamen banguna rumah adat Betawi. Seni rupa tradisional dalam masyarakat Betawi merupakan perpaduan dan imbas dari kebudayaan antar suku bangsa yang menjadi cikal bakalnya. Tampak dalam seni rupa masyarakat Betawi tidak banyak menunjukan penyederhanaan dari daerah asalnya misalnya dapat kita lihat dalam hal seni ragam hias rumah tradisional Betawi sebagai salah satu ungkapan arsitekur, selain fungsi dekoratif adanya unsur-unsur tersebut menunjukan adanya pengaruh dari luar kebudayaan Betawi sebagai bagian dari budaya Betawi seperti konstruksi Tou Kung yang diadaptasikan dari arsitektur Cina sebagai dekorasi. Bentuk dekoratif sekor besi sebagai pengarauh asing dari Cina, Arab, dan Eropa.

Ragam hias Betawi adalah dekorasi artistik yang terdapat baik dalam bangunan rumah, alat-alat rumah tangga, perahu, barang kerajinan, hiasan pesta,alat kesenian, dan batik. Ragah hias tersebut pula dekorasi gaya Betawi ragam hias merupakan permainan geometri. Geometri adalah dasar untuk arsitektur berbagai ragam hias dan pengenalan dunia simbol.

Guru mengupayakan untuk mencari strategi dan memberikan motifasi berkreasi dengan upaya menciptakan sendiri, memodifikasi, dan mengaplikasikan ke dalam produk sekaligus menggali dan menanamkan kembali rasa cinta tanah air melalui seni budaya ragam hias nusantara khususnya daerah Betawi. Mempelajari ragam hias

Betawi adalah juga mempelajari salah satu bagian budaya Nusantara. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang merupakan salah satu mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), yang merupakan pengembangan KBK atau "Kurikulum 2004" mata pelajaran seni budaya atau seni rupa untuk SMP kelas VIII pada kopetensi dasar tertulis merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara. Mata pelajaran seni rupa memiliki kekhasan sesuai dengan kaidah keilmuanya adalah aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Siswa SMP berada pada usia 11 sampai 13 tahun masa berakhirnya sponntanitas dan kewajaran anak-anak dalam melakukan kegiatan seni rupa dan masa dimulainya berkarya secara lebih dipengaruhi daya nalarnya. Hasil karya seni merupakan pengamatan yang dilakukan secara wajar. Pengalamannya kepada objek lebih rinci dari pada sebelumnya. Pembelajaran seni rupa tetap berpijak pada tafsiran terhadap hubunganya dengan dunia sosialnya serta lingkunganya.

Pembelajaran seni rupa guru dituntut mempunyai kemampuan mengajar yang baik sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan selain itu juga kemampuan yang dimiliki bukan hanya dalam menguasai materi, akan tetapi kemampuan dalam menyampaikan dengan cara yang baik dan benar. Kenyataan dilapangan menunjukan bahwa pembelajaran seni rupa pada umummya guru menggunakan metode ceramah.

Metode ceramah cenderung menempatkan siswa sebagai pendengar dan penerima informasi yang pasif dan guru sebagai sumber informasi.

Hal ini terjadi pada SMP Negeri 68 Jakarta pada saat berlangsungnnya pembelajaran perhatian siswa kurang yang ditandai dengan pasifnya siswa mengikuti kegiatan belajar di kelas. Pembelajaran seni rupa membosankan, membuat jenuh, apalagi jika terdapat pada akhir jam pelajaran, sehingga dalam evaluasi hasil belajarnya rendah.

Keadaan seperti di atas perlu suatu tindakan guna menyiasati apa yang terjadi di SMP Negeri 68 Jakarta. Kemudian diadakan perbaikan strategi agar siswa lebih perhatian dalam pembelajaran seni rupa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalah tersebut sehubungan dengan meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengenalan ragam hias Betawi dapat memotivasi dalam pembuatan gambar desain motif kain batik ?
2. Media apa yang sesuai untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?
3. Bagaimana media yang di berikan oleh guru sering mengalami kegagalan ?
4. Upaya apa yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat desain motif kain batik ?

C. Pembatasan Masalah

Siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu komponen yang harus ada dan mempunyai partisipasi yang aktif tetapi keaktifan siswa sangat tergantung dari dedikasi dan kreatifitas dari guru sebagai pendidik dengan demikian guru merupakan pengerak utama dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan daya cipta pada siswa SMP dalam hal merespon gagasan untuk berkarya gambar desain kain batik merupakan masalah bagi pendidik. Pendidik harus mampu menyajikan objek-objek melalui contoh gambar sebagai stimulus yang mengawali dalam berkarya maka dari itu peneliti menggunakan media contoh gambar ragam hias Betawi sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka perumusan masalah yang dikaji adalah "Bagaimana Penggunaan Media Contoh Ragam Hias Betawi terhadap Hasil Belajar Desain motif Kain Batik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara operasional adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan contoh ragam hias Betawi sebagai media penunjang pembelajaran mata pelajaran seni budaya khususnya pada siswa kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi peneliti atau guru (pendidik) merupakan masukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa merupakan motivasi untuk mengenal ragam hias Betawi yang dikembangkan dalam pembuatan desain motif kain batik.
3. Bagi sekolah merupakan faktor yang dapat memotivasi untuk terlibat dan berfikir mengenai kualitas atau mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Seni Budaya.
4. Bagi orang tua siswa dan masyarakat merupakan dorongan untuk turut berperan serta dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar putra putrinya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Seni Rupa

Awal pendidikan seni rupa dan perkembanganya perlu diuraikan sebab dari uraian itu dapat diketahui persoalan-persoalan yang pernah timbul didalamnya dan usaha pemecahannya. Pengetahuan tersebut juga akan memberi gambaran tentang perubahan-perubahan yang terjadi sebagai pembanding sistem yang sekarang lagi berlaku dan kemungkinan dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang timbul pada masa sekarang.

Pendidikan seni rupa adalah salah satu sarana untuk menggembangkan kepribadian anak yang positif dalam mencapai kedewasaan. Guru bertanggung jawab pada kegiatan proses pembelajaran seni rupa di kelas dan perlu mengetahui perkembangan pribadi siswa yang meliputi : pengamatan, penilaian, dan pertumbuhan rasa dalam berkarya seni.

Menurut Maurice Barret (1979) seni sebagai suatu proses kegiatan berkarya seni yang dikenal mempunyai tiga tahapan yang saling berkaitan.

a. *The conceptual element, idea, impulse, feeling this is aspect of art whice is concerned with personal reality, concept formation, response,to sensation and experience, and therealization of phenomena, symbol, mythts and fantasies*
b. *The operation element, media, material, technique. This is aspect of art concerned and the way using it as a means of developing standing it.*
c. *The synthetic element this dynamic of visual from this aspect is concerned with the structure through the material.*[1]

---

[1]Mourich Barret. *Art Education (a strategi)* (London : Heinemann Education Book, 1982) p: 5

Dijabarkan sebagai berikut :

a. Unsur grahita (*conceptual*) yanng berhubungan dengan gagasan, dorongan (*impulse*),dan perasaan aspek-aspek seni dengan realita pribadi.
b. Unsur garap (*operational*) menyangkut media,material, dan teknik.
c. Unsur tata (*symtetic*)[2]

Aspek ini berhubungan dengan struktur dan bentuk visual yang digunakan adalah merupakan sarana mengabungkan media, material, dan teknik. Seni rupa mermiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidahnya. Aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi,dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upayanya eksplorasi elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam kontek budaya masyarakat yang beragam . Tujuan seni rupa yaitu :

a. Mengembangkan apresiasi terhadap keindahan
b. Mengembangkan implus-implus kreatif
c. Mengembangkan daya penglihatan
d. Menunjang kemampuan untuk menyatakan sesuatu
e. Menyiapkan anak-anak dalam pekerjaan-pekerjaan kerajinan tangan (Bastomi, 1983 : 41)[3]

B. Media Ragam Hias Betawi

Kehadiran media dalam pembelajarn mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

> Pengertian media, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.[4]

[2,3,4]Syaiful Bahri Djamarah; Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Rienika Cipta, 2002) hal. 136.

1. Media pembelajaran urutan dalam pengembangan program media adalah sebagai berikut:

    a. Menganalisis kebutuhan belajar siswa dan karakteristik siswa.
    b. Merumuskan tujuan instruksional objektif dengan operasional yang khas
    c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
    d. Mengembangkan alat pengukuran keberhasilan
    e. Menulis naskah media
    f. Mengadakan tes dan revisi [5]

2. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan merupakan alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Adapun kelebihan media gambar adalah sebagai berikut :

a. Sifatnya konkrit
b. Gambar dapat membatasibatasan ruang dan waktu
c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja sehingga dapat mencegah atau membbetulkan kesalah pahaman
e. Murah harganya dan mudah didapat.[6]

3. Menciptakan media yang efektif tentu saja adalah gambar yang cocok dengan tujuan pembelajaran.

Ada 6 syarat yang perlu dipenuhi adalah sebagai berikut :

a. Harus autentik
b. Sederhana
c. Ukuran relatif
d. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran
e. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.[7]

[5;6;7]Arif S. Sadiman; Rahardjo; Anung Haryono; Rahardjito; harjo W. Bachtiar. *Media Pendidikan , Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. (Jakarta :Pustakom Dikbud, Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 29;31;98.

C. Ragam Hias Betawi

Ragam hias adalah susunan pola-pola hias menggunakan motif-motif hias dengan kaidah-kaidah tertentu pada suatu bidang atau ruang. Ragam hias betawi adalah dekorasi arstistik gaya betawi. Ragam hias merupakan permainan geomatrik. geometrik adalah dasar untuk arsitektur, berbagai ragam hias dan dunia symbol. Pada arstitektur rumah betawi unsur-unsur bangunan kecuali memiliki nilai fungsi struktural juga bermakna dekoratif.

Dalam buku Dearah Khusus Ibu Kota Jakarta yang berjudul rumah tradisional betawi mengungkapkan bahwa :

> Ragam hias merupakan salah satu ungkapan arstitektur yang paling penting yang terdapat pada rumah tinggal betawi. Pentingnya untuk diperhatikan ragam hias didalam arsitektur ini bukan saja karena penggunaannya yang terdapat pada hamper sebagian besar unsure bangunan rumah tinggal, tetapi juga keberadaanya menunjukan adanya pengaruh dari berbagai budaya yang pernah berhubungan dengan betawi.[8]

Pengaruh arsitektur Sunda, Jawa, Belanda dan Cina bahkan arab telah membentuk arsitektur rumah betawi. unsur-unsur tersebut terdapat pada struktur atau konstruksi seperti skor, siku penampang tiang, atau bahan tiang dengan batu kosta, selalu diberi penyelesaian detail yang selain berfungsi secara structural juga bersifat dekoratif.

> Ragam hias pada ungkapan-ungkapan arsitektur betawi terdapat pada unsur-unsur bangunan seperti : bangunan yang bersifat non struktural lisplang, pintu, langkan (pagar pada rumah), jendela, dan garde.[9]

---

[8]Jamet. B. Harun *et al., Rumah Tardisional Betawi*, (Jakarta : Dinas Kebudayaan Dearah Khusus Ibu Kota, 1991). Hlm. 37.

[9]Ibid, Hlm 37

Hiasan arsitektur rumah tradisional betawi memiliki bentuk sederhana dengan motif-motif geometri dan flora.

Ragam hias umumnya terdapat pada :

> lubang angin, kusen daun pintu, jendela, dan tiang yang tidak tertutup dinding, seperti tiang langkan, dinding ruang depan, lisping, garde (batas ruang tengahdengan tiang depan) tangan-tangan (skor) dan teras yang dibatasilangkan yaitu pagar yang dibuat dari bambu/ kayu dibentuk secara ormanentik.[10]

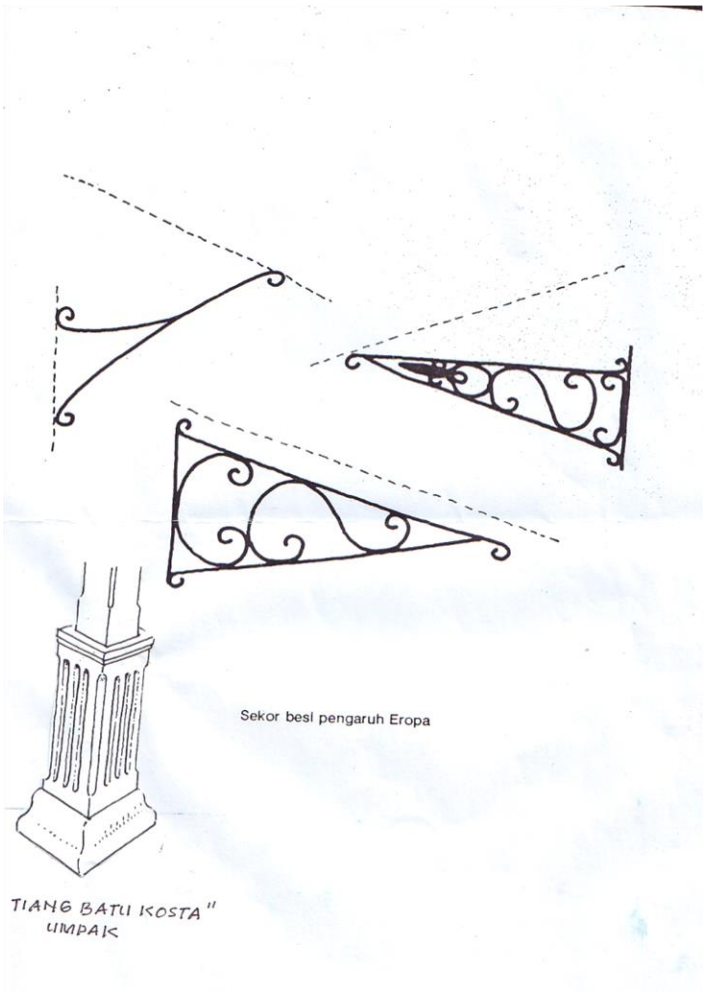

Gambar 1. Ragam Hias Betawi

[10]H. Rachmat Ruchiat *et al,. Ikhtisar Kesenian Betawi*, (Jakarta : Dinas Kebudayaan dan Permesiuman Propinsi DKI Jakarta, 2003)

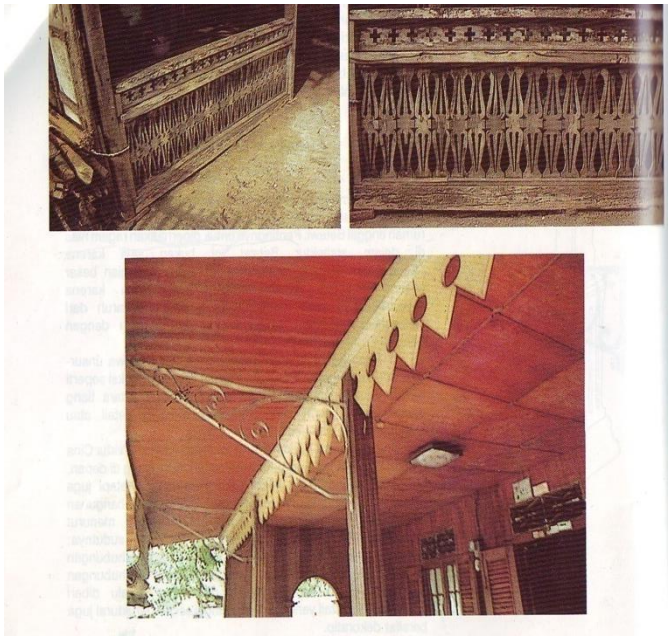

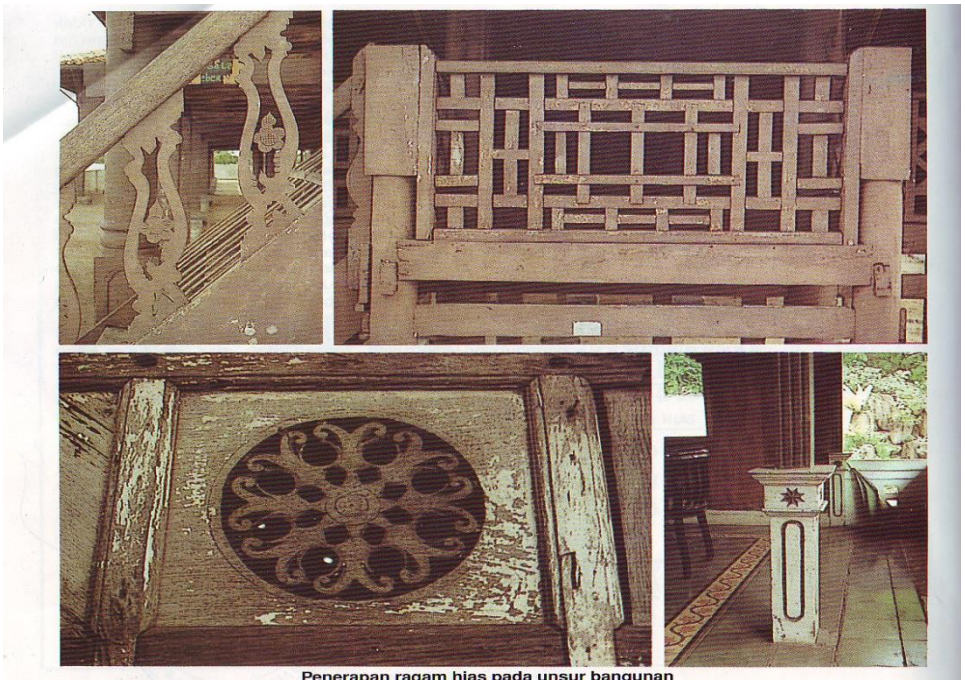

Penerapan ragam hias pada unsur bangunan

Gambar 2. Komponen-Komponen Non Struktural

Berdasarkan pola visual yang ditampilkan jenis-jenis ragam yang sering kali ditemukan pada rumah betawi memiliki nama-nama sebagi berikut :

> Jenis-jenis ragam hias : pucuk rebung, cempaka, swastika, matahari, kipas, jambu mede, delima, flora, dan gigi baling. Dari pola ragam hias serta cara penggunaanya dapat pula disimpulkan adanya pengaruh Cina, Arab, maupun Eropa. [11]

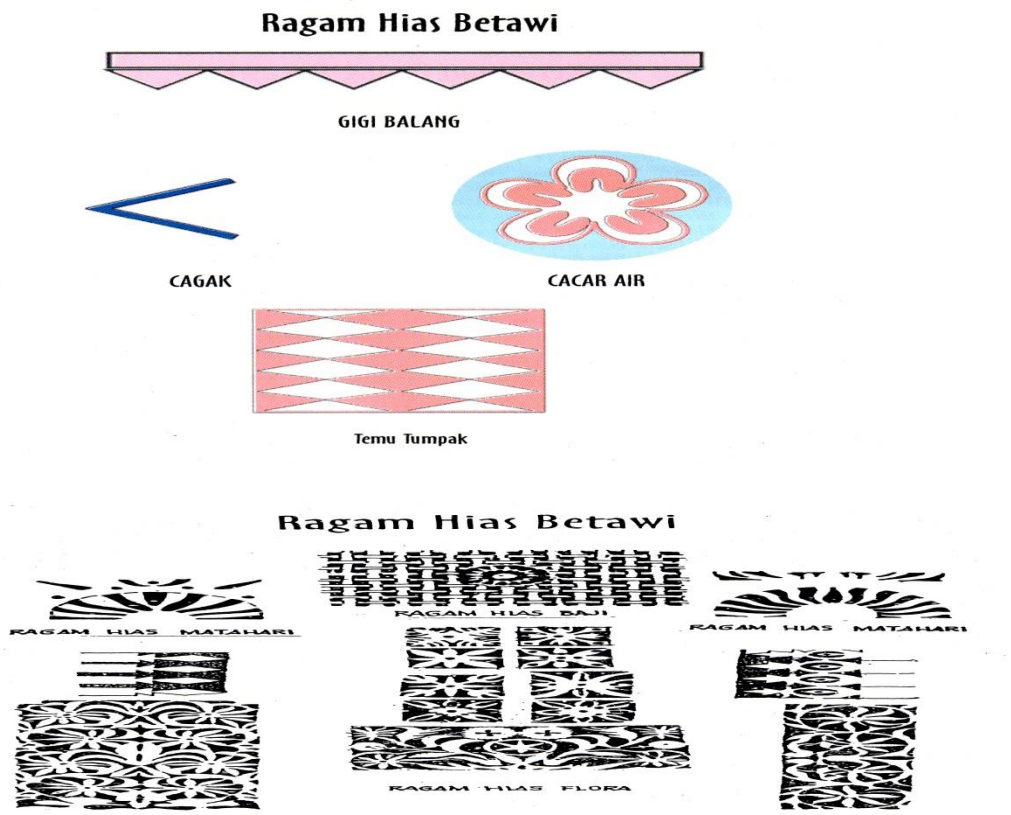

Gambar 3. Jenis-Jenis Ragam Hias Betawi

Jadi ragam hias betawi sebagi media contoh pembelajaran, adalah ragam hias yang terdapat pada arsitektur rumah adat betawi yang akan diterapkan pada gambar desain motif kain batik.

---

[11]Ibid, Hlm 41

Tabel. 1. Ragam Hias Betawi
(Oramen rumah Tradisional Betawi)

No	Tema	Motif	Fungsi	Symbol	Filosofi
1.	Ragam Hias Betawi (Oranamen rumah tradisional Betawi)	1. Geometris - Pilin pada skor - Swastika - Banji - Temu Tumpak - Pucuk Rebung - Gigi Balang - Matahari - Relung Kosta (Umpak) 2. Flora - Cacar Air - Pucuk Rebung - Cempaka - Jambu Mede - Delima	-Kekuatan keindahan -Fentilasi dan keindahan -Fentilasi dan keindahan -Keindahan -Keindahan -Melindungi -Kerapihan -Keindahan -Fentilasi dan keindahan -Kekuatam -Keindahan -Keindahan -Keindahan -Keindahan -Keindahan	- Kehidupan - Keabadian - Kebersamaan - Persatuan - Kehidupan - Kehidupan - Kekokohan - Keagungan - Cinta dan kasih sayang - Ketegaran kuat hati dan mampu bertahan - Kemakmuran	- Keabadian - Tumbuh dan berkembang - Kehidupan abadi - Sosial, aman, adan tentram - Sejodo pria dan wanita - Kehidupan yang berkembang - Rutinitas - Cahaya kehidupan - Kokoh dan kuat dari segala bencana - Sumber khasiat untuk kesehatan dan obat-oabatan

D. Hasil Belajar Menggambar Desain Kian Batik

1. Belajar

Belajar adalah suatu bentuk proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu pertandabahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya

Batasan lain juga dikemukakan oleh ahli pendidikan modern bahwa :

> Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbulnya dan berkembangnya sifat-sifat social, susila, dan emosional. [12]

Guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kodusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada, agar tercapai prestasi (hasil belajar) siswa. Hasil belajar adalah berupa perilaku baik yang menyangkut kongnitif, psikomotori, maupun afektif (Agip, 2002).

Dalam usaha untuk membangkitkan semangat belajar anak didik ada enam yang dapat dikerjakan oleh guru yaitu :

1. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
2. Menjelaskan secara kongkrit
3. Memberi ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik
5. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual atau kelompok
6. Menggunakan metode yang bervariasi. [13]

---

[12]Syaiful Bahri Djamarah; Azhuri Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta 2002). Hlm, 168.
[13]Zainal Agip, *Prosionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Surabaya : Insan Cendekiawan 2002). Hlm. 42; 51.

2. Pembelajaran Menggambar Desain Motif Kain Batik

Menggambar desain motif kain batik yang dimaksud adalah kegiatan menggambar lebih mengutamakan fungsi hias dari gambar rancangan yang dihasilkandiatas kertas gambar. Desain motif kain batik mempunyai pengertian suatu perencanaan yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari ide atau gagasan yang mempunyai tujuan untuk memperindah benda yang direncanakan (Napsirudin, dkk., 1996: 99)

3. Hasil Menggambar Desain Motif Kain Batik

Dalam hal ini Winarno Surakhmad menyatakan : hasil belajar atau prestasi merupakan segala perubahan yang dicapai setelah mengalami usaha belajar.[14] Jadi seseoarang yang ingin mencapai prestasinya tidak begitu saja dating dengan sendirinya tanpa melalui kegiatan proses belajar.

Hasil belajar merupakan usaha untuk mencapai keberhasilan prestasi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut harus melalui proses belajar yang baik.

Unsur–unsur yang harus diperhatikan dalam mengadakan hasil evaluasi hasil karya antara lain : goresan, warna, komposisi, kesan keseluruhan yang didalamnya menyangkut keselarasan tema yang disampaikan penggambaranya yang diungkapkan secara bebas.

> Dari segi goresan Oho Garha menyatakan bahwa :
> Kewajaran goresan merupakan pantulan dari kewajaran dan spontanitas pembuatan si penggambar dalam melakukan kegiatanya. Keberhasilan gambar juga diantaranya ditentukan oleh kewajaran goresan yang membentuk gambar itu. [15]

---

[114]Winarno Surajhmad, *Pengantar Interaksi Belajar*, (Bandung : Tarsito), Hlm 41
[15]Oho Garha, *Pendidikan Kesenian Kelas III Untuk SPG* (Jakarta : CV. Jasaku, 1980), Hlm. 53

Selain itu juga ada syarat-syarat dalam menggambar hiasa yang harus diperhatikan. Dalam hal ini Chotijah mengungkapkan yakni:

a. Hiasan harus digunakan secara terbatas;
b. Letak hiasan harus sesuai dengan bentuk strukturnya;
c. Cukup ruang latar belakang yang dapat memberikan efek kesederhanaan dan keseluruhan terhadap desain.
d. Bentuk latar belakang harus di pelajari dengan teliti dan sama indahnya dengan penempatan pola-pola benda-benda.
e. Hiasan harus cocok dengan bahan desain struktur dan sesuai dengan pemeliharaanya.[16]

Untuk mengevaluasi hasil karyanya diperlukan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

a. Kemampuan siswa mengolah bentuk alam menjadi bentuk dekoratif (kemampuan menstilasi bentuk)
b. Jika latihan harus menyusun bentuk-bentuk geometris yang dinilai adalah susunan bentuk-bentuk yang dipaksakan untuk mewujudkan bentuk alami dan menghasilkan paduan yang harmonis dan seimbang.
c. Pengolahan warna serta paduannya dengan dengan warna lain yang menguatkan sifat dekoratif gambar yang dihasilkan.
d. Kerapian, ketelitian, serta kebersihan mengerjakan gambar.[17]

Suwaji Bastomi mengungkapkan mengenai penjabaran mengenai pengertian dari kreativitas yaitu :

a. Kelancaran menanggapi suatu masalah, idea tau materi.
b. Individu juga menyusun diri terhadap setiap situasi.
c. Memiliki keaslian, selalu dapat membuat tanggapan yang lain dari pada yang lain.
d. Mampu berfikir secara integral bila menghubungkan satu dengan yang lain dan bisa membuat analisa yang tepat.[18]

---

[16]Chotijah, *Seni Dalam Desain Pakaian dan Desain Hiasan*, Suatu Tugas Program Penulisan IKIP Jakarta, Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi, (IKIP Jakarta : 1977 :1978), Hlm 17
[17]Oho Garha, *Op.Cit.*, Hlm 96
[18]Suwoji Bustomi et al., *Metode Pendidikan seni Rupa Sekolah Dasar*, (Jakarta : Depdikbud, 1982), Hlm 15

Jadi guru harus memberikan rangsangan kreativitas yang bertujuan untuk memancing dan membangkitkan perasaan daya ciptanya yang disalurkan kedalamkegiatan menggambar desain motif kain batik melalui ketermpilan dari otot tangan. Seperti tang dituangkan oleh Utami Munandar mengatakan, bahwa kreativitas merupakan ungkapan unik dari keseluruhan kepribadian sebagi hasil interaksi individu denagn lingkunganya, dan yang mencerminkan dalam pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku. [19]

Hal-hal yang perlu diketahui oleh anak agar mempunyai gambaran yang jelas tentang seni ragam hias ialah :

a. Hendaknya guru lebih banyak memancing minat atau motivasi anak sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan dan mengungkapkan apa yang dirasakan atau ian inginkan melalui gambar hias.
b. Materi yang diajarkan hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan anak.[20]

Guru harus mampu memberikan contoh-contoh gambar hiasan dengan cara membuat gambar dipapan ataupun gambar yang sudah jadi. Yang lebih penting lagi motif daerah perlu diperkenalkan sehingga mereka dapat mengenal budaya bangsa.

Agar kegiatan belajar menggambar dapat berjalan dengan baik diperlukan bukan hanya adanya peraturan-peraturan. namun yang lebih penting lagi yaitu keadaan fisik (dalam keadaan kondisi yang sehat), ataupun keadaan material yang cukup seperti alat dan bahan gambar.

---

[19] S.C. Utami Munandar, *Kreativitas Sepanjang Masa*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988) Hlm 2

[20]Dosen Sebi Rupa PGSD, *Peningkatan Kualitas BElajar Mengajar Bidang Studi Seni Rupa* (PGSD – IKIP Jakarta, 1992) Hlm 92

Menghadirkan contoh-contoh gambar yang memberikan rangsangan bagi siswa dalam proses belajar menggambar desain motif kain batik berarti membangkitkan semangat yang baru bagi siswa. Pengalaman yang menyenangkan selama belajar mengamati bentuk-bentuk hiasan akan membuat siswa terbawa oleh perasaan dan daya ciptanya pada hasil belajar menggambar desain motif kain batik

E. Karakteristik Anak Masa Usia SMP (masa realisme akhir pada usia 11-13 tahun)

Siswa pada masa perkembangan ini ditandai adanya perubahan-perubahan yang cepat, antara lain dalam perkembangan fisik, emosi, intelektual, perceptual, sosial, estetik, dan kreatifitas. Dengan adanya perubahan ini, juga membawa pengaruh terhadap cara berkesenian terutama seni rupa.

Dalam pertumbuhan fiiknya seorang anak laki-laki ditandai dengan adanya perubahan suara dan ia ingin tampak jantan, sedangkan anak perempuan jaga ingin tampak cantik dan memikat. Perubahan dalam pertumbauhan fisik ini menimbulkan keingintahuan anak terhadap masalah yang menyangkut kenyataan yang dihadapi.

> *Girl discover that the mass media think they should be pretty and alluring. Boy voice begin to change and most of them thry to be came very masculine; they are exposed to a diverse range of models to emulate, so that the auterstanding athlete, or the number runner, or the television private eye seems more real than does the grower down the street.* [21]

Pada masa ini intelegensi anak makin berkembang padanya ada pendekatan realistis terhadap alam sekitar walaupun belum sebaik dengan kesadaran sepenuhnya seperti orang dewasa.

---

[21] Viktor Lowenfelt and Lamberd Britein, *Creative and Mental Growt*. (New York : Maemillan Publishing Co. Seventh Edition). Hlm 281.

Tingkah laku mereka tampak gelisah, banyak bergerak, dan banyak hal yang ingin diketahui. Ada gejala membentuk kelompok sebagai manifestasi kesadaran akan perlunya kerjasama.

Periodisasinya menurut Lowenfeld, (1983) yang merupakan pengolongan gambar anak-anak yang didasarkan atas perkembanganya adalah :

1) Masa coreng moreng usia 2 samapai 4 tahun.
2) Masa pra bagan usia 4 sampai 7 tahun
3) Masa bagan usia 7 sampai 9 tahun
4) Masa realisme awal usia 9 sampai 11 tahun
5) Usia realisme akhir usia 11 sampai 13 tahun
6) Masa naturalisme usia 13 samapai 17 tahun
7) Masa penentuan usia 17 tahun keatas [22]

Berdasarkan tingkatan usia siswa, mereka lebih menghargai sikap yang tegas dari oaring dewasa sebaliknya kurang menyukai sikap yang tidak menentu. Imtelektual akan makin berfikir kritis dan objektif. Apa yang ada dilingkunganya dan yang dihadapi.

[22] Viktor Lowenfelt and Lamberd Britein, *Op. Cip*., Hlm 281.

F. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian

Penelitian tindakan kelas sudah ramai dibicarakandalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat kita identifikasikan bahwa penelitian jenis ini dilakkuakn di dalam kelas. Suharsini Arikunto, *et al* menyatakan bahwa ada tiga pengertian yang dapat diterangkan, yaitu

a. Penelitian menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
b. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pendidikan yang lebih spesifik. seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang lama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. [23]

Mc Niff, Kemmis dan Taggart dalam Barokah Santoso (1998) juga memberikan pengertian yang lebih singkat dari uraian diatas bahwa penelitian tindak kelas demgam istilah *Classroom Action Research* (CAR) merupakan suatu bentuk penelitian yang sifatnya reflektif melalui tindakan-tindakan tertentu guna memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. [24]

2. Tujuan

Barokah Santoso merangkum tujuan-tujuan tindakan kelas dari beberapa tokoh yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

[23] Suharsimi Arikunto, *et al. Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)hlm. 2-3
[24]Barokah Santoso, *Op. Cip*., hlm 31

a. Peningkatan dan perbaikan atau penggembangan praktek pembelajaran yang dilakukan guru di kelas (Mc Niff, 1992),
b. Perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru
c. Terwujudnya proses latihan dalam jabatan selama berlangsung kegiatan penelitian tindakan. [25]

3. Kegiatan

Prosedur penelitian tindakan kelas berbentuk siklus (*cycle*) yang tidak berlangsung hanya dalam satu kali sampai tercapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan rancangan dan proses kegiatan Kemmis dan Tagart (1998), siklus dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :

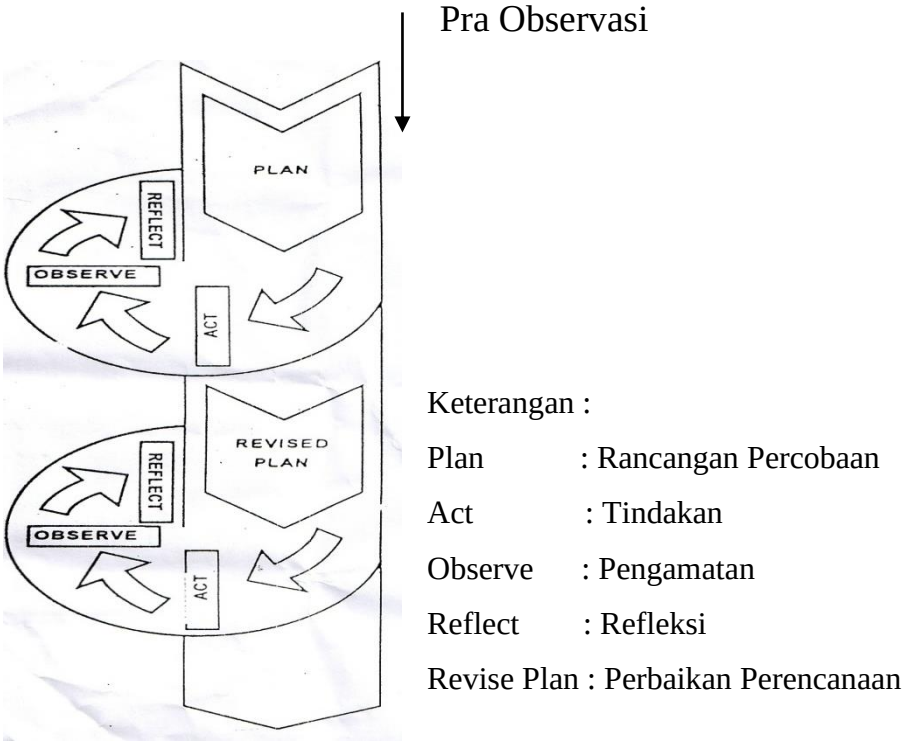

Gambar 4. Spiral Kaji Tindak
(Kemmis dan Taggart, 1988)

[25] Prof. Dr. Rochiati Wieiatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 66

Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan rerfleksi (refkect) . (Kemmis & Taggart, 1988).

a. Pra Observasi

Sebagai tahap awal penelitian dengan membuat deskripsi situasi, identifikasimasalah, masalah, analisis masalah, dan dibantu oleh kolabolator.

b. Perencanaan (*Planning)*

Perencanaan dibuat sebagi hasil dari pra observasi dengan membuat rancanganpengajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar.

c. Tindakan *(Acting*)

Tindakan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada tahap ini dilaksanakan di kelas.

d. Pengamatan *(Observing*)

Pengamatan dilakuakn oleh peneliti, kolabolator, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan format observasi berupa pengamatan terhadap skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran siswa.

e. Refleksi (*Reflection)*

Dalam tahapan ini, peneliti dan kolabolator membicarakan hasil pengamatan terhadap kegiatan untuk perbaikan dan siklus berikutnya.

G. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja yang diciptakan untuk kepentingan anak didik. Anak didik menjadi senang dan bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan

memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Guru yang menyadari kelemahan untuk menjelaskan isi dari bahan pelajaran yang disampaikan sebaiknya menyediakan alat bantu atau gambar yang mendekati realita. Memperhatikan kebutuhan dan keunikan karakter siswa-siswa, guru harus dapat menyesuaikan penyampaian materi pelajaran sehingga tujuan belajarnya dapat tercapai.

Guru menyadari kelemahan diri untuk menjelaskan isi dari bahan pelajaran yang disampaikan sebaiknnya memanfaatkan alat bantu untuk membantu isi dari pelajaran. Fakta, konsep atau prinsip yang dapat dijelaskan lewat kata-kata atau kalimat dapat diwakilkan kepada alat bantu sehingga kelemahan metode ceramah tertutupi. Alat bantu yang cocok dapat mengkonkritkan masalah yang rumit dan komplek menjadi seolah-olah sederhana.

Mata pelajaran yang menggambarkan desain motif kain batik harus memperhatikan materi pelajaran yang tepat seperti penyediaan alat peraga bentuk gambar-gambar ragam hias Betawi.

Pemberiaan metode penggunaaan media contoh ragam hias Betawi diharapkan dapat menyalurkan rangsangan daya cita siswa untuk memodifikasi ke dalam bentuk kreasi baru kedalam desain motif kain batik. Metode ini dapat membantu siswa memperolah gagasan dalam menciptakan kreasi dalam menggambar dan juga memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mata pelajaran menggambar memotivasi untuk merasa senang dan bersemangat mengikuti mata pelajaran menggambar desain motif kain batik.

Menggambar desain motif kain batik merupakan suatu kegiatan menggambar pola hias pada kertas gambar dengan menggembangkan atau memodifikasi. Siswa

memungkinkan dapat menciptakan dan menggambarkan gambar ragam hias Betawi yang kreatif yang meliputi aspek gagasan, keunikan, spontanitas, ketrampilan penguasaan media dan alat. Siswa dalam berkarya harus memperhatikan ketepatan dan syarat-syarat dalam menggambar desain motif kain batik.

Gambar ragam hias Betawi dimodifikasi ke dalam kreasi baru motif kain batik setelah siswa diberi rangsangan dapat memunculkan daya ciptanya dalam memvariasi bentuk. Pengamatan yang baik bagi siswa mampu menghadirkan kembali pengetahuan dan pengalaman yang diterima melalui karya gambar desain motif kain batik.

H. Asumsi Hasil Pembelajaran

Struktur ini sebelum mulai diajarkan peneliti akan mendengarkan keluhan siswa sebagai objek penelitian yaitu tentang gambar desain motif batik yaitu membuat modifikasi, membuat garis linier, membuat bentuk yang unik, dan kecermatan menangkap detail motif. Asumsi peneliti supaya siswa mudah dalam menggambar desain motif batik dengan memberikan contoh gambar ragam hias Betawi. Pemberian gambar contoh tersebut dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas dari menggambar desain motif batik pada siswa kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar (*Setting*)

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada siswa kelas $VIII_4$ di SMP Negeri 68 Jakarta, JL. Cipete Raya III/4 Jakarta Selatan dengan lingkungan yang ada ditengah pemukiman penduduk. Ruang kelas $VIII_4$ terletak dilantai 2 gedung sekolah ini dengan jumlah siswa sebanyak 39 peserta didik.

2. Waktu

Pelaksanaan pada semester genap pada bulan Januari sampai Juli 2008

3. Kolabolator

a. Ibu Suyati S.Pd.

1) Lahir : Yogyakarta, 19 Februari 1958
2) Pendidikan : S1 Universitas Negeri Jakarta
3) Sarjana : IPS/Seni Rupa
4) Pengalaman Kerja : a) 1984 sampai 1986 Guru di SMP Negeri 85
   b) 1986 sampai 1998 Guru SMP Swasta Bakti Idhata
   c) 1998 sampai sekarang Guru SMP Negeri 68 Jakarta

Riwayat Pendidikan : a) SD N 2 GUNUNG KIDUL
b) SMP GUNUNG KIDUL

c) SMEA GUNUNG KIDUL

d) PGSMTP SENI RUPA JAKARTA

e) S1 – STKIP JURUSAN IPS

b. Dra. Syukrowati.

1) Lahir : Jakarta, 30 November 1962

2) Pendidikan : S1 IKIP Jakarta

Fakultas FIP, Jurusan Admistrasi Pendidikan

3) Pengalaman Kerja : Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sejak Tahun 1982 Di SMP Negeri 68 Jakarta

4) Jabatan : Staf Kurikulum

Riwayat Pendidikan : a) SD N 1 JAKARTA

b) SMP N 1 JAKARTA

c) D-1 IKIP

d) S-1 IKIP JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

e) S2 UNJ

Beliau mengabdi sebagai guru, sudah 14 tahun lamanya. Walaupun beliau bukan alumni seni rupa, dalam penelitian ini beliau memperhatikan tentang metode pembelajaran karena beliau menguasai berbagai metode pembelajaran. Mengevaluasi seperti sikap guru, penampilan guru, sikap siswa, metode apa yang dipakai dalam pembelajaran sangat dikuasai. Pengalaman kurang lebih 14 tahun menyakinkan sebagai kolabolator dan tidak meragukan lagi hasil evaluasi kolabolator

B. Desain Penelitian

Penelitian dengan mengunakan desain kaji tindak yang akan dilakukan oleh peneliti (guru) merupakan proses suatu pembelajaran yang terdiri atas beberapa siklus kegiatan, dimana guru sebagai peneliti akan selalu dipantau oleh dua orang kolabolator seperti yang dikemukakan Kemmis dan Teggart (1988), secara skematis sebagai berikut (Gambar 4).

Penelitian tindakan yang akan dilaksanakan di kelas yang terdiri dari beberapa siklus yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Adapun yang dimaksud siklus yaitu kegiatan proses awal penelitian dari para observasi sampai refleksi yang meliputi :

1. Pra Observasi

Penetapan fokus masalah penelitian sebagai tahap awal penelitian dengan membuat deskripsi situasi, identifikasi masalah, masalah, analisis masalah, hipotesis, peran serta 2 kolabolator yang mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Perencanaan (*Planning*)

Membuat skenario pembelajaraan dengan pembuatan rencana pengajaran yang akan digunakan selam proses kegiatan belajar mengajar menggambar desain motif kain batik, mempersiapkan instrument untuk merekam, dan hasil tindakan. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan

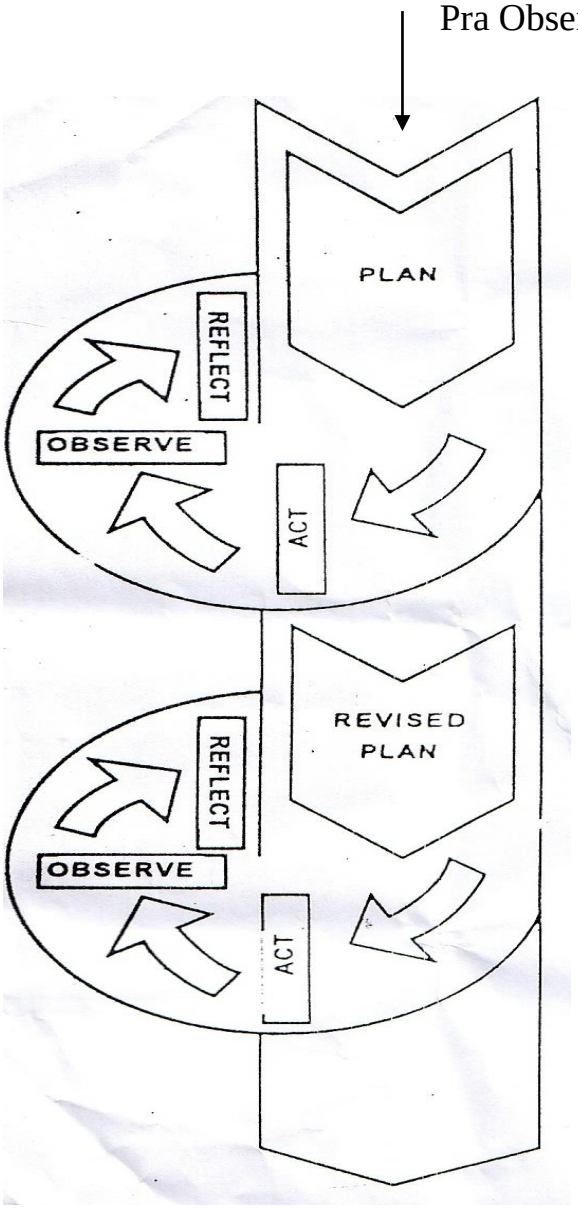

Keterangan :

Plan : Rancangan Percobaan

Act : Tindakan

Observe : Pengamatan

Reflect : Refleksi

Revise Plan : Perbaikan Perencanaan

Gambar 5. Spiral Kaji Tindak
(Kemmis dan Taggart, 1988)

3. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yang meliputi peneliti (guru) memberikan materi perlajaran dengan metode ceramah, demonstrasi tugas, disertai penggunaan contoh

gambar ragam hias Betawi berdasarkan rencana pengajaran yang sudah dibuat. Gambar ragam hias Betawi yang dilihat oleh siswa merupakan gambar reproduksi, gambar tiruan ragam hias (ornamen) Rumah adat Betawi. Media gambar adalah media visual yang paling umum dipakai dan hanya menggandalkan indra penglihatan merupakan alat bantu yang dapat dijadikan penyalur pesan mencapai tujuan pengajaran.

Adapun kelebihan media gambar adalah sebagai berikut :

a. Sifat kongkrit
b. Gambar dapat membatasi ruang dan waktu
c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga untuk mencegah membetulkan kesalahan perekam.
e. Murah harganya dan mudah didapat (Sadiman, 2003).

Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

4. Pengamatan (*Observing*)

Pada bagian pengamatan kolabolator melakuakan perekam data yang meliputi proses dan hasil pelaksana kegiatan. Tujuan dilakukanya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

Data yang dikumpulkan melalui catatan obsrvasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian samapai dengan siklus III bersama kolabolator. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan

keterampilan siswa dan guru, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Adapun format observasi tersebut berisi indikator penilaian kegiatan belajar mengajar guru adalah sebagai berikut (Lampiran 7).

Kemudian untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam berkarya mengambar desain motif kain batik ditentukan oleh indikator penilaian kepekaan artistiknya pada siswa kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta. Indikator keberhasilan peningkatan kepekaan artistik siswa dalam berkarya menggambar desain motif kain batik Adapun indikator penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keterampilan, meliputi :
    1) Penguasaan bahan dan alat
    2) Mengolah struktur visual sesuai dengan tema
b. Kreativitas, meliputi :
    1) Gagasan (Penerapan prinsip desain/ modifikasi)
    2) Spontanitas (Keberanian menarik garis)
    3) Variasi Motif
    4) Variasi Warna (Keselarasan menyeluruh).

5. Refleksi (*Reflect*)

Pada kegiatan refleksi peneliti (guru) dan kolabolator membicarakan hasil observasi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Apabila nilai atau skor dalam mengambar desain motif kain batik rendah dari indikator yang ditetapkan sehingga diperlukan perbaikan untuk perencanaan selanjutnya. Perbaikan selanjutnya akan diuraikan pada siklus II dan siklus III.

C. Instrumen Penelitian

1. Peneliti
2. Kolabolator sebagi mitra peneliti
3. Lenbar Observasi antara lain lembar observasi kelompok, lembar observasi siswa, dan lembar observasi kelas.
4. Hasil karya siswa setelah dilaksanakan tindakan
5. Indikator penilain beserta skala penilain yang dibuat berdasarkan uraian Tabel Modifikasi Spesifikasi menurut Brent G. Wilson

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berdasrkan 4 sumber data yaitu :

1. Lembar Observasi, antara lain catatan peneliti, catatan kolabolator, lembar observasi kelompok, lembar observasi siswa, dan lembar observasi kelas.
2. Dokumen, antara lain daftar absen siswa, silabus, dan dokumen foto.
3. Kuisioner, yang diisi oleh guru kelas dan siswa
4. Wawancara dengan beberapa siswa.
5. Hasil karya siswa

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi tak terjangkau enam kelas, populasi terjangkau 1(satu) kelas diambil secara acak didapatkan kelas $VIII_4$ yang jumlah siswanya 39 siswa. Berdasarkan tabel Fernandez, populasi 39 siswa sampelnya adalah 36 siswa.

G. Alat Ukur Penelitian

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai yaitu dengan metode penelitian kaji tindak yang akan dianalisis secara kualitatif deskriptif yaitu dengan memberi gambaran secara jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai yang diperoleh oleh para siswa dalam menggambar desain motif kain batik dengan 3 tahapan. Pengukuran yang berdasarkan pengelompokan nilai maka akan diperoleh informasi dari setiap tahapan terjadi peningkatan atau sebaliknnya. Nilai yang diperoleh dari 39 siswa yang di perintahkan menggambar desain motif batik Betawi dengan 3 kali menggambar sesuai dengan tahapan penelititian. Hasil dari menggambar desain batik tersebut maka akan dinilai berdasarkan angka penilaian dan komposisi penilainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggumpulkan semua data yang berasal dari triangulasi data dari hasil pengamatan peneliti dan kolabolator dengan membagi data menjadi unit-unit analisis kemudian dikalsifikasikan dengan koding. Menurut Wiratmadja, (2007), Koding yang dilakukan terhadap pengamatan berupa :

1. Tindakan, dalam hal ini siswa dan guru yang berlangsung dalam situasi singkat.
2. Kegiatan, sama seperti tindakan tetapi dalam latar yang lebih besar.
3. Makna, Ungkapan verbal dari siswadan guru yang mengarah kepada tindakan.
4. Partisipasi, adaptasi guru dan siswa terhadap situasi pembelajaran.
5. Relasi, hubungan antara personal meliputi siswa dengan siswa atau guru dengan siswa
6. Latar atau setting, keseluruhan latar telah diteliti [26]

[26]Rochiati Wiraatmaja. Metode Penelitian Tindakan Kelas. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007) lml. 111.

Analisis dilakukan terhadap pengamatan berupa :

1. Sikap apresiasiatif siswa terhadap pembelajaran gambar desain motif kain batik dengan media contoh ragam hias betawi yaitu mengacu pada lembar observasi, hasil Quisioner, wawancara guru dan siswa. Lampiran 22.
2. Hasil karya siswa, setelah dikumpulkan kemudian dianalisis satu persatu dengan mengacu pada lembar observasisiswa, hasil quisioner siswa, dan indikator penilaian berdasarkan modifikasi Tabel Brent G. Wilson. Unit analisis tersebut di atas kemudian direduksi untuk dirangkum dan diolah sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Berikut adalah hasil dari masing-masing siklus yang akan dijelaskan berdasarkan tahapan disetiap siklus.

A. Siklus I

1. Pra Observasi

a. Deskripsi Situasi

SMP Negeri 68 Jakarta terletak di Jalan Cipete III/4 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Mengamati riwayat SMP 68, ternyata bahwa sejak dulu telah menjadi pilihan masyarakat, karena letaknya di sekitar pemukiman yang jauh dari kebisingan lalu lintas namun mudah dicapai. Selain itu sekolah SMP 68 Jakarta dikelilingi oleh perumahan dari mayoritas masyarakat yang memiliki sosial ekonomi menengah ke atas, dan telah mendapat legalitas sebagai sekolah yang bermutu baik karena prestasi yang telah diraihnya dalam berbagai bidang yakni bidang akademis, bidang pengembangan diri (Seni Budaya, Olah Raga, UKS, Pramuka). Gedung berlantai tiga memiliki fasilitas yang lengkap antara lain ruang perpustakaan, komputer, internet, UKS yang lengkap, AULA, studio musik, galeri seni rupa, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang tata boga, ruang elektro, masjid, dan sarana olahraga yang lengkap. Kebersihan lingkungan sangat diperhatikan, pada tahun 2006 berhasil merebut juara I Tingkat Kodya Lomba Sekolah Sehat, di tahun 2007 siap untuk merebut Lomba Sekolah Sehat Tingkat Propinsi.

SMP Negeri 68 Jakarta adalah sekolah yang berstatus sekolah standar nasional, telah menerapkan kurikulum yang berbasis kompetensi dan mulai menggunakan kurikulum satuan pengajaran sejak tahun 2006. Pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) siswa diharapkan mampu mengapresiasikan karya seni rupa dan mengekspresikan diri melalui karya seni rupa salah satunya membuat desain motif batik nusantara setempat.

Tata tertib kedisiplinan pada sekolah ini diutamakan pada setiap staf sekolah, guru maupun siswa, dan caraka terutama masalah waktu sebelum jam belajar aktif, bel dimulai pada pukul 06.45 WIB untuk melaksanakan apel rutin setiap hari kecuali hari senin upacara bendera. Pukul 07.00 WIB tepat jam belajar aktif di kelas dimulai. Sekolah ini menerapkan bidang pengembangan diri (ekstrakulikuler) untuk semua mata pelajaran terutama olahraga, seni budaya, tata boga, Marawis, Nasyid, dan lain-lain

Siswa kelas $VIII_4$ berjumlah 39 orang. Sesuai dengan perkembangan tingkatan umur siswa kelas VIII memiliki kategori ego yang tinggi sifat ingin taunya besar dan selalu ingin dipuji dan mudah terpengaruh perkembangan modernisasi globalisasi dunia barat sehingga semakin lupa dan tidak tau dengan nilai budayanya sendiri. Dari permasalahan yang sering ditemukan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kelas $VIII_4$.

b. Analisis Karya Siswa

Hasil karya siswa serta analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Karya Siswa pada pra observasi

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
1.		Siswa dalam menggambar desain motif batik pada teknik penggunakan cat poster teliti dan rapih. Modifikasi dilakukan pada penggunaan motif cacar air, matahari dan tamu tumpak, motif pinggiran. Penggunaan warna bervariasi kesan penggambaran pada garis canting tidak diperlihatkan.
2.		Siswa dalam menggambar desain kain batik, pada teknik penggunaan cat cukup bagus tetapi kurang teliti pada garis batas motif. Perpaduan warna cukup bervariasi modifikasi motif dilakukan tetapi kesan skor besinya masih ada.
3.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik, pada penggunaan motif bervariasi dan modif. Penggunaan cat poster penuh dan tidak rata, gambar seperti belum selesai.
4.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik, pada modifikasi motif , cacar air, swastika, matahari, pilin, dan tamu tumpak, tetapi penggunaan cat poster belum rata jadi kelihatanya belum rapi.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
5.	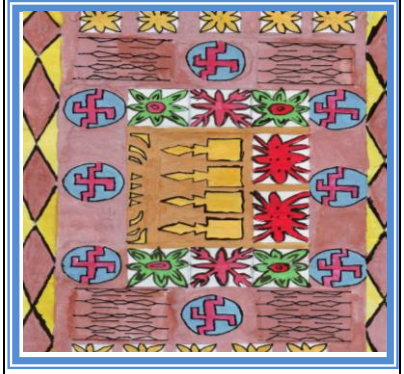	Siswa dalam menggambar desain motif, pada penggunaan motif yang bervariasi dan cukup modif. Tetapi penggunaan cat poster belum rata dan kelihatan kurang rapih.
6.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik, pada penggunaan cat poster, perpaduan warna yang harmonis, penggunaan motif cacar air, matahari, tamu tumpak, flora, sulur skor besi yang sangat modif.
7.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik, pada teknik penggunaan cat poster, menyusun dan memodifikasi motif dan menggunakan warna.
8.		Siswa menggambar desain motif kain batik, dalam memilih, memodifikasi, dan menyusun motif. Tetapi masih kurang jelas dalam menggunakan cat poster. Perpaduan warna belum maksimal.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
9.		Siswa menggambar desain motif kain batik dalam menggunakan cat poster kurang teliti dan kurang rapi terdapat satu motif yang menyimpang dari tema. Paerpaduan warna cukup harmonis tetapi kurang menarik.
10.		Siswa kreatif menggambar desain motif kain batik, pada teknik penggunaan cat poster, memilih motif, memodifikasi motif, dan menyusun tema.
11.		Siswa menggambar desain motif kain batik, pad teknik penggunaan cat poster, tetapi kurang kreatif dalam memodifikasi dan menyusun motif banji, sulur dan cacar air.
12.		Siswa menggambar desain motif kain batik pada teknik penggunaan cat poster, memilih, memodifikasi, dan menyusun motif, dan perpaduan warna cukup harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
13.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama dalam teknik penggunaan cat poster. Tetapi cukup kreatif dalam memilih, memodifikasi, dan menyusun motif. Perpaduan warna cukup harmonis.
14.		Siswa menggambar desain motif kain batik, dalam teknik penggunaan cat poster, memilih, memodifikasi, dan menyusun motif. Perpaduan warna cukup kreatif.
15.		Siswa menggambar desain motif kain batik, pada teknik penggunaan cat poster, kreatif milih motif, mmodifikasi, dan menyusun motif. Perpaduan cukup harmonis.
16.		Siswa menggmbar desain motif kain batik, pada teknik penggunaan cat poster. Perpaduan warna cukup bervariasi, menarik, dan harmonis, Tetapi penggmabarn motif kurang jelas

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
17.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terutam teknik penggunaan cat poster. Cukup kreatif memilih, memodifikasi, dan menyusun motif. Perpaduan warna kurang harmonis dan kurang menarik.
18.		Siswa menggambar desain motif kain batik, dalam teknik pengunaan cat poster, memilih memodifikasi, dan menyusun motif. Perpaduan warna monoton terlalu sepi, dan tidak menarik sama sekali..
19.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terutama dalam teknik penggunaan cat poster kurang rata sehingga tidak rapih. Penggunaan motif cukup variatif. Pewarnaan kurang variatif sehingga kurang menarik.
20.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster cukup rapih. Perpaduan warna cukup variatif dan cukup menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
21.	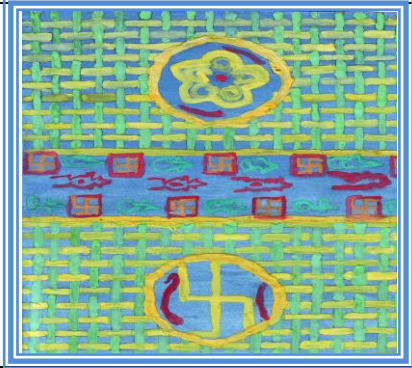	Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang rapih. Penyusunan beberapa motif cukup variatif dan mnarik perpaduan warna cukup harmonis.
22.		Siswa menggambar desain motif kain batik, pada penggunaan cat poster sehingga terlihat kurang rapih. Penggunaan motif cukup variatif, tetapi kurang bisa menata yang bagus. Perpaduan warna kurang untuk dan tidak menarik.
23.		Siswa terampil menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster sangat kurang kreatif dalam memodifikasi dan menyusun motif yang dipilih. Perpaduan warna sangat kurang variatif gambar sangat kurang unik dan kurang menarik.
24.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster, tetapi masih belim rata jadi kesan gambar belum selesai. Perpaduan warna cukup variatif dan cukup modif, sehingga keseluruhan gambar besar kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
25.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada teknik penggunaan catposter yang tidak selesai. Penggunaan variasi motif cukup modif dan variatif. Perpaduan warna belum selesai atau belum rapi.
26.	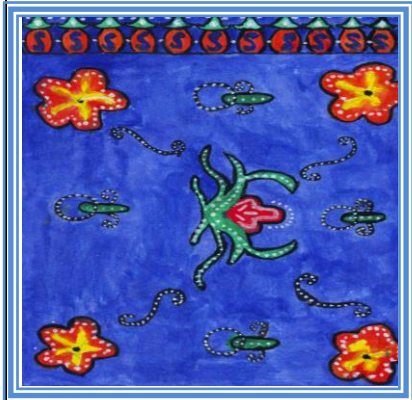	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rata dan rapih. Penggunaan motif cukup variatif dan modif. Penggunaan warna cukup variatif dan cukup harmonis dan cukup menarik.
27.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster yang belum rata dan rapih. Penggunaan motif cukup variatif dan modif. Perpaduan warna cukup harmonis walaupun belum selesai.
28.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rata dan rapih. Modifikasi motif cukup kreatif. Perpaduan warna variatif menarik dan harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
29.		Siswa menggambar desain motif kain batik pada teknik penggunaan cat kurang rata sehingga tidak rapih. Penggunaan motif cukup modif dan sangat sederhana. Pemakaian warna masih kurang berani.
30.	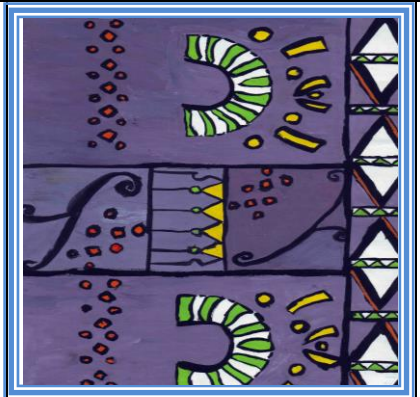	Siswa menggambar desain motif kain batik pada penggunaan alat poster cukup rapih. Penggunaan motif cukup modif walaupun masih sederhana. Pewarnaan cukup variatif dan cukup menarik.
31.		Siswa menggmbar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster kurang rata sehingga gambar kurang menarik. Penggunaan warna kurang harmonis terlihat pada susunan warna yang ada pada motif matahari, swastika, dan motif ceplok.
32.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat masih belum bisa menggunakan cat poster, walaupn pada sketsa dasar bisa membuat gambar motif. Perpaduan warna sangat kurang jelas.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
33.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik menyapukan kuas yang halus dan rata. Modifikasi dilakukan cukup variatif. Perpaduan warna redup dan dingin.
34.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rata dan rapih. Penggunaan motif cukup variatif dan modif. Penggunaan warna cukup variatif dan cukup harmonis.
35.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang cukup rapih dan menarik. Modifikasi motif dilakukan walaupun masih sederhana. Perpaduan warna harmonis dan menarik.
36.	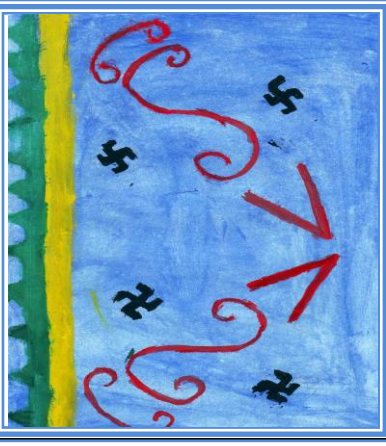	Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster kurang rata sehingga gambar kurang menarik. Penyusunan motif kurang kreatif dan kurang variatif. Perpaduan warnanya terlihat tidak jelas acak-acakan dan kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
37.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster, kurang rata sehingga terlihat kurang rapi. Kurang kreatif menyusun dan memodifikasi motif. Perpaduan warna kurang kreatif sehingga kelihatan kurang harmonis.
38.	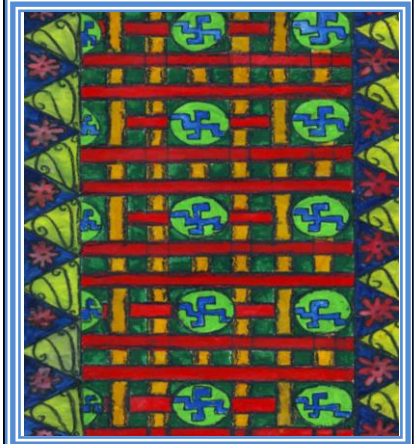	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster walaupun pada garis bats motif masih kurang rapih. Penyusunan dan modifikasi motif cukup variatif, menarik. Perpaduan warna banyak mendominasi warna hijau.
39.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat posteryang belum rata. Modifikasi terlalu sederhana dan komposisi warna kurang variatif.

c. Identifikasi Masalah

Siswa kelas $VIII_4$ mendapat pengetahuan teori maupun praktek dengan menggunakan metode ceramah dan demontrasi. Metode ceramah yaitu metode yang

menjelaskan tentang teori dan peragaan, siswa mendengarkan dan mengamati sedang metode demontrasi menjelaskan tentang praktek yang dianjurkan.

Metode ceramah dan demontrasi untuk menggambar desain motif kain batik sangat kurang efetif karena untuk menerangkan dan demonstrasi siswa tidak bisa aktif karena hanya mendengarkan dan melihat contoh gambar yang terbatas tidak merata untuk setiap kelas guru pun sibuk membelakangi siswa untuk melakukan demonstarsi maka siswa kurang perhatian dan tidak memahami apa yang diajarkan guru. Waktu untuk bertanya jawab pun tidak ada lagi karena siswa langsung diberi tugas, oleh karena dengan menggunakan metode ceramah dan demontrasi ternyata tidak menghasilkan apa yang diharapkan.

d. Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran disebabkan penggunaan metode yang kurang tepat dan tidak didukung dengan media sebagai sumber belajar.

e. Analisis Masalah

Pendidikan seni rupa setiap pembelajaran selalu mengingat tentang tiga macam yaitu kognitif, afjektif, dan psikomotorik. Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sangat cocok sekali diterapkan dalam pembelajaran menggambar desain motif batik yang diambil dari contoh gambar ragam hias Betawi.

Setelah diberikan pengetahuan tentang materi yang diajarkan siswa diberi kesempatan untuk memahami tentang apa yang baru saja diberikan materi oleh peneliti, setelah siswa memahami baru diberikan tugas. Pembelajaran yang dilaksanakan secara

konvensional yaitu dimana guru ceramah menjelaskan dan memperlihatkan contoh gambar ragam hias Betawi sebagai acuan yang akan dimodifikasi ke dalam gambar desain dan sambil mendemontrasikan dipapan, sepertinya masih kurang mendukung dan kurang tepat. Metode yang diperlukan dengan tepat yang didukung dengan alat dan media pembelajaran yang tepat dari masalah diatas maka dipilihlah metode ceramah, demontrasi.

f. Asumsi Hasil Pembelajaran

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi dalam pembelajaran desain motif kain batik pada siswa kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta, asumsi peneliti dengan adanya proses pembelajaran dengan penggunaan media contoh ragam hias Betawi yang terperinci, mungkin kepekaan artistik siswa akan lebih optimal. Siswa diberi pengertian dasar terlebih dahulu tentang gambar desain motif batik dengan memperlihatkan contoh media gambar ragam hias Betawi dan siswa diberikan tugas individu yang dilampiri contoh-contoh gambar ragam hias Betawi yang akan dimodifikasi kedalam desain motif kain batik. Diharapkan dengan adanya penggunaan contoh media gambar ragam hias Betawi akan semakin jelas dan dapat memacu ketrampilan dan kreativitas para siswa.

2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan perencanaan siklus I, tahapan-tahapan yang akan dilakukan :

a. Menyiapkan rencana pengajaran dengan mendiskusikan bersam guru kelas dan kolabolator mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk membuat skenario pembelajaran.

b. Mempersiapkan contoh media ragam hias Betawi dari ornamen rumah tradisional Betawi secara lengkap yang dilampirkan pada soal praktek menggambar desain motif kain batik.
c. Menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan terkait kegiatan meningkatkan kepekaan artistik dalam kegiatan menggambar desain motif kain batik diantaranya dengan menjelaskan makna gambar desain motif kain batik.
d. Menjelaskan dan memperlihatkan bahan dan alat yang digunakan untuk berkarya.
e. Menjelaskan dan memperagakan teknik penggunaan cat poster
f. Memperlihatkan contoh karya desain batik
g. Reward diakhir Pembelajaran
h. Membuat kriteria penilaian beserta descriptornya berdasarkan Tabel Modifikasi Spesifikasi Brent G. Wilson.

Berdasarkan permasalahan diatas pada siklus ke I ini peneliti membuat rencana pengajaran dengan beberapa langkah sebagai berikut.

Tabel 3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Menggambar Desain Motif Kain Batik pada Siklus ke I

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
a. 1)	Kegiatan Pendahuluan a) Memberi salam b) Mengabsensi siswa c) Mengkondisikan kelas	Ceramah	Menjawab salamDuduk tertib	Absensi kelas	5
2)	Memotivasi dan Apersepsi a) Apa yang dimaksud gambar desain ? a) Apa itu motif kain batik ?	Tanya Jawab	Menjawab Pertanyaan Guru		5
3)	Prasyarat Pengetahuan a) Perhatikan desain batik seragam kalian b) Sebutkan jenis motif yang terdapat pada pakaian seragam kalian ?	Tanya Jawab	Menangapi dan menjawab Pertanyaan guru	Seragam batik yang dipakai	5

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
4)	Deskripsi singkat tentang gambar desain motif kain batik	Diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru	Contoh motif ragam hias betawi	
b.	Kegiatan Inti Pelajaran				
1)	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan material bahan	Diskusi	Mempersiapkan material bahan	Kertas gambar A4 Pensil Hapusan Cat poster Kuas Pallet Air lap Tissue	5
2)	Bertanya kepada peserta didik mengenai gambar desain motif kain batik	Diskusi	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas		5

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
3)	Menjelaskan dan menginformasikan cara menyusun motif untuk kain batik dikertas gambar dan cara mewarnai dengan cat poster dengan memperlihatkan contoh-contoh gambar ragam hias Betawi.	Diskusi dan Demonstrasi	Memperhatikan dan mengikuti demonstrasi guru mengkomposisikan motif di ataskertas gambar dan car mewarnai dengan cat poster	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	5
4)	Menugaskan peserta didik menggambar desain motif kain batik denagan melampirkan gambar di soal	Pemberian tugas	Diskusi saling sharing dengan teman yang lain mengenai tugasnya	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	1
5)	Memantau siswa dalam menggambar desain motif kain batik		Menggambar sketsa desainya menggunakan pensil kemudian mewarnai gambar dengan cat poster		30

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
c. 1)	Kegiatan Penutup Menggumpulkan karya gambar desain motif kain batik	Pemberian Tugas	Memberikan hasil karya kepada guru	Contoh motif ragam hias betawi	3
	Memajang beberapa karya dan bertanya pada peserta didik	Demonstrasi, Ceramah, dan Diskusi	Mengomentari tentang gambar desainyang dipajang di depan kelas	Contoh desain motif kain batik	5
3)	Memberikan rewart	Ceramah	Menerima reward dari guru, bagi yang aktif dan hasil karyanya terbaik	Kertas gambar A3 Pensil Hapusan Cat Kuas Pallet	3
4.	Menutup Pelajaran	Ceramah	Merapihkan alat dan bahan		3

3. Tindakan (*Acting*)

Pada siklus pertama ini merupakan strategi perdana guru dalam belajar menggambar desain motif batik yaitu menggunakan contoh gambar ragam hias betawi. Kolabolator telah menggambil posisi tempat duduk yang melihat seluruh kondisi di dalam kelas. Kadang-kadang kolabolator berkeliling sambil melihat siswa berkarya. Suasana kelas $VIII_4$ cukup terang dan nyaman didukung oleh pohon bumi yang sangat rindang di halaman kelas dan kipas angin besar dalam keadaan nyala. Rencana awal tindakan adalah dengan memberikan soal praktek yang dilampiri contoh gambar ragam hias betawi (foto copy dari buku rumah adat betawi).

Setelah pembukaan selama lima menit guru segera memberikan materi gambar desain motif kain batik. Materi dijelaskan dengan metode ceramah, diskusi, peragaan, dan demonstrasi. Penjelasan berupa ragam hias kaitanya dengan struktur visual batik. Setelah itu, guru mendemonstrasikan sebuah contoh gambar desain batik. Kecuali itu juga memperlihatkan contoh batik tulis maupun batik cat yang sudah jadi.

Setelah kurang lebih 15 menit para siswa mulai ditugaskan menggambar motif batik secara individu dengan tema batik betawi. Guru memberikan kertas soal yang dilerngkapi dengan contoh ragam hias betawi. Selama siswa menggambar desain motif kain batik guru (peneliti) menggunakan metode penampilan dengan berkeliling memantau, membimbing, dan mengarahkan siswa sedangkan kolabolator duduk melihat dan mencatat semua kegiatan yang berlangsung untuk didiskusikan dan dianalisis dalam refleksi. Proses menggambar desain motif kain batik ini menghabiskan waktu selama 30 menit.

Pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan reward. Evaluasi yang dilakukan dengan membahas gambar desain motif kain batik. Reward diberikan kepada siswa dengan karya terbaik. Berdasarkan hasil diskusi terpilih tiga karya yang layak

mendapatkan hadiah berupa tanda kertas pin bagi siswa yang bersangkutan. Setelah itu siswa membereskan peralatanya masing-masing. Guru (peneliti) dan kolabolator melakukan penilaian karya siswa berdasarkan indikator yang sudah dibuat.

4. Pengamatan (Observasi)

Hasil pemantauan atau evaluasi para kolabolator baik guru maupun siswa. Guru memberikan contoh ragam hias betawi masih terlalu komplek, sebab diambil langsung dari foto copy yang ada di buku, kurang terperinci terlalu banyak lembaran sehingga siswa terlalu lama untuk menentukan motif yang ada pada contoh. Pada tahap siklus I siswa masih kurang memahami atau mengerti pelajaran yang baru disampaikan oleh peneliti sehingga hasil karyanya belum memuaskan.

Kolabolator mengevaluasi guru dan siswa dan juga memantau perkembangan di dalam kelas kegiatan belajar dan pembelajaran seperti di bawah ini :

1. Sebaiknya penulis memperhatikan alokasi waktu yang tepat.
2. Penggunaan contoh ragam hias perlu diefektifkan sebab terlalu banyak lembaran yang akan menyulitkan, membinggungkan sistem untuk memilih atau menentukan motif yang mana yang akan digunakan.
3. Peneliti menjelaskanya sangat terlalu cepat, rinci, agar siswa dapat memahami mengerti apa yang dimaksud.

a. Observasi

Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus I yaitu :

Kelas $VIII_4$ berjumlah 39 siswa yang terdiri atas laki-laki berjumlah 20 siswa dan perempuan 19 siswa. Baik laki-laki maupun perempuan semuanya antusias terhadap pelajaran seni budaya khususnya menggambar desain motif kain batik, karena keterbatasan waktu yang tersedia maka guru harus pandai mensiasati keadaan.

b. Analisis Karya Siswa

Hasil karya siswa serta analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Karya Siswa pada Siklus I

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
1.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat kurang rata mencampur cat poster. Modifikasi dilakukan tetapi kurang variatif. Perpaduan warna mendominasi warna terang sehingga gambar kurang harmonis dipandang.
2.	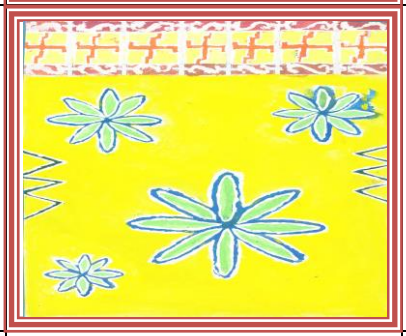	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster kurang rapi sedang menyusun dan memodifikasi motif cukup variatif terutama terlihat pada pembuatan hiasan pinggiran kain. Perpaduan warna mendominasi warna terang.
3.		Siswa lebih menggutamakan modifikasi motif yang variatif dari pada kerapian dalam sapuan kuas pinggiran motif. Perpaduan warna cenderung ke warna khas batik kuning dan coklat. Gambar terlihat kurang rapih pada penyelesaian diakhir (final) walaupun diawal proses pewarnaan halus dan rata.
4.		Siswa dalam menyapukan kuas dengan cat posternya sehingga terlihat kurang rapih. Modifikasi dan penyusunan motif kurang kreatif terlihat gambar yang asal-asalan. Perpaduan warna cukup harmonis enak dipandang.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
5.	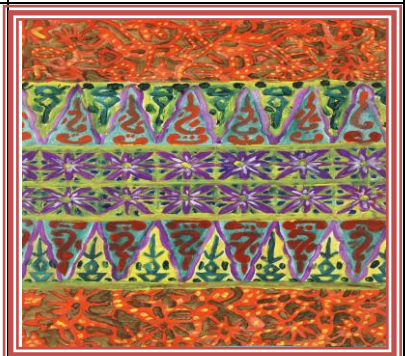	Siswa sekali dalam menyusun dan memodifikasi motif terlihat sangat variatif dan unik. Teknik penggunaan cat poster, teliti, rumit sehingga kelihatan unik dan menarik.
6.		Siswa ingin lebih menonjolkan kreatifitas modifikasi maupun penyusunan motif pada gambar desain batik tetapi nampaknya mengenyampingkan teknik penggunaan sapuan kuas dan cat poster sehingga susunan motif yang sudah di buat akhirnya kurang jelas dan kurang rapih.
7.		Siswa menggambar langsung tidak melalui sketsa dari hasil gambar siswa terlihat kurang terampil dan kurang tekun didalam menggunakan kuas dengan cat poster. Menyusun dan memodifikasi motif asal-asalan. Hasil gambar samar dan tidak jelas warna kurang variatif.
8.		Siswa berusaha untuk membuat gambar desain, tetapi kesulitan pada penyusunan dan modifikasi motif. Teknik penggunaan cat poster cukup rapih. Perpaduan warna cukup variatif.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
9.	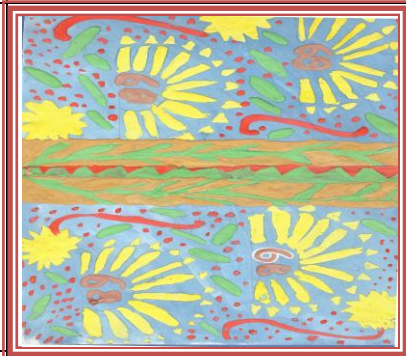	Siswa membuat motif dikarenakan pengaruh pada penggunaan cat poster yang kurang bisa kira-kira menyapukan kuasnya pada kertas gambar. Akhirnya sketsa pensil tertutup cat poster yang berlebihan. Perpaduan warna variatif dan menarik.
10.		Siswa dalam menggunakan kuas dan cat poster, terlihat kurang rata dan kurang teliti. Modifikasi dilakukan walaupun sederhana. Perpaduan warna cukup harmonis walaupun kelihatan kurang rapih.
11.	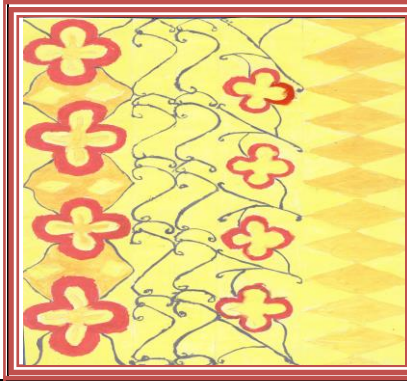	Siswa dalam proses pewarnaan pada motif yang sudah dibuat terlihat pada akhir yang asal-asalan kurang rapih. Warna kurang variatif sehingga kelihatan monoton.
12.	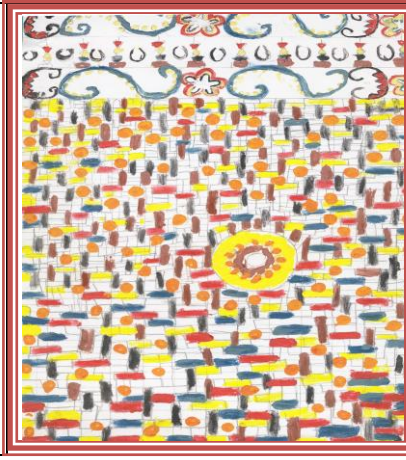	Memodifikasi motif kain banji sangat rumit sehingga membingungkan sehingga tidak ada warna dasar dan gambar kelihatan belum jadi.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
13.		Siswa menggambar desain kain batik terlihat pada teknik mencampur cat poster kurang rata. Penyusunan dan modifikasi motif cukup variatif tetapi rapi dalam proses pemakaian kuas.
14.		Siswa menyusun dan memodifikasi motif bervariasi tetapi dalam penggunaan cat poster kurang terampil, terlihat pada sapuan kuas kurang teliti dan kurang rapih. Perpaduan warna cukup harmonis walaupun kurang rapih.
15.	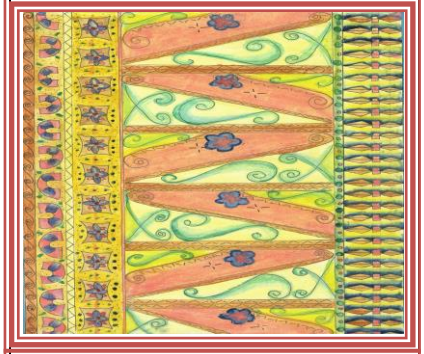	Modifisai motif sangat variatif dan unik. Teknik penggunaan cat poster kurang berani. Perpaduan warna mendomonasi warna kuning.
16.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat cukup menarik walaupun kurang rapih susunan dan modifikasi cukup sederhana. Perpaduan warna cukup variatif dan terlihat harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
17.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif sesuai tema tetapi kurang terampil dalam teknik penggunaan cat poster terlihat warna tipis dan tidak rata walaupun komposisi warna cukup harmonis.
18.		Siswa menggambar desain motif kain batik tetapi terlihat belum teliti dan belum rapih pada sapuan kuas pada detail motif. Perpaduan warna cukup berani walaupun kurang rapih.
19.	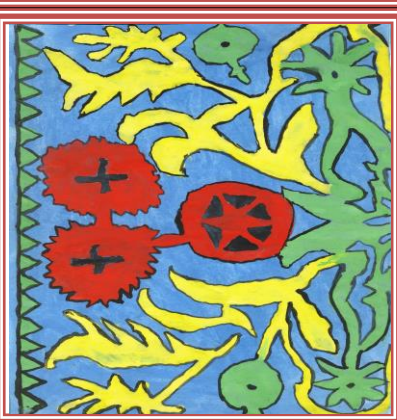	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster pada sapuan kuas pinggiran motif masih belum rapih. Perpaduan warna cukup harmonis dan cukup menarik. Modifikasi cukup variatif.
20.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang belum mengerti sehingga gambar tampak tidak rata dan tidak jelas. Modifikasi motif kurang variatif dan tidak jelas. Perpaduan warna cukup berani tetapi tidak rata sehingga gambar kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
21.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat penggunaan cat poster tidak selesai. Modifikasi motif kurang kreatif terlihat pada garis konsep awal yang kurang rapih.
22.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik sapuan kuas yang kurang teliti sehingga gambar kurang rapih. Perpaduan warna cukup kreatif dan variatif terlihat dari hasil pencampuran warna.
23.	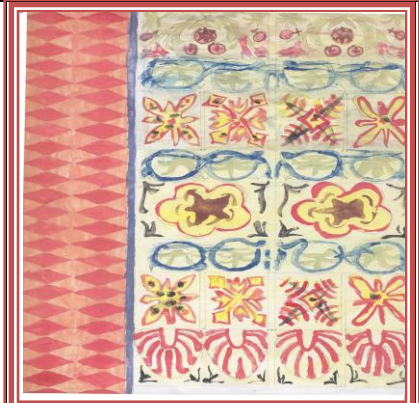	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang masih belum berani. Modifikasi motif cukup kreatif dan variasif tetapi proses pewarnaa samar dan kurang jelas.
24.	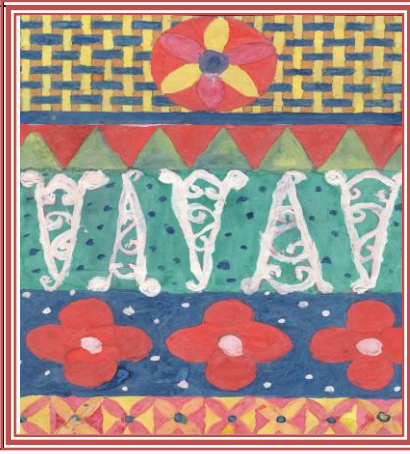	Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster yang berusaha untuk selesai walaupun sepertinya kurang bersih dan kurang rapih pada penggunaan kuas. Penggunaan modifikasi motif cukup variatif dan kreatif hanya gambar kurang rapih dan kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
25.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat gambar tidak ada ide pengembangan motif sehingga gambar tidak ada variasi warna dan modifikasi motif.
26.		Siswa menggambar desain motif batik terlihat pada modifikasi yant terlihat dibuat variatif unik dan menarik dalam memadukan warna seperti ragu-ragu, jadi gambar terlihat belum selesai warnai
27.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif variatif unik dan menarik komposisi warna sederhana tapi cukup harmonis
28.	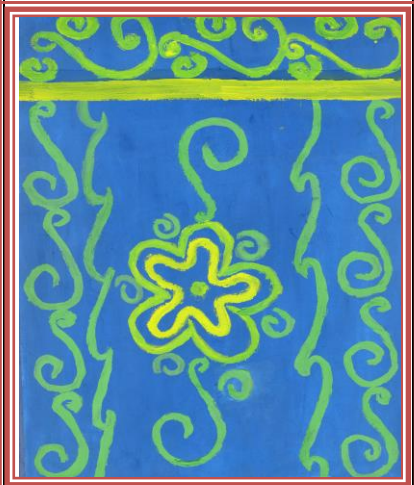	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster kurang rapi. Modifikasi motif terlihat tanpa konsep sehingga terkesan asal-asalan. Warna kurang variatif sehinggga terlihat kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
29.	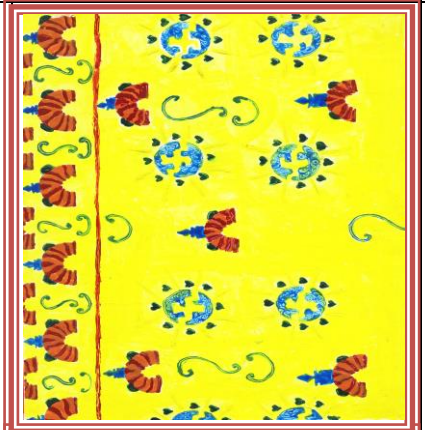	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif yang cukup unik dan menarik. Komposisi warna menggunakan warna-warna kontras dan cukup menarik.
30.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif yang variatif, unik, dan menarik. Teknik penggunaan cat poster kurang berani tetapi perpaduan warna cukup menarik dan harmonis.
31.	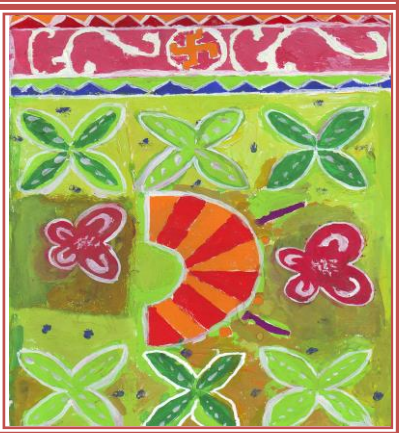	Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif variatif unik dan menarik komposisi warna sederhana tapi cukup harmoni
32.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat cukup menarik walaupun kurang rapih susunan dan modifikasi cukup sederhana. Perpaduan warna cukup variatif dan terlihat harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
33.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penyusunan dan modifikasi motif yang unik dan variasi.
34.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat masih belum bisa menggunakan cat poster, walaupun pada sketsa dasar bisa membuat gambar motif. Perpaduan warna sangat kurang jelas.
35.	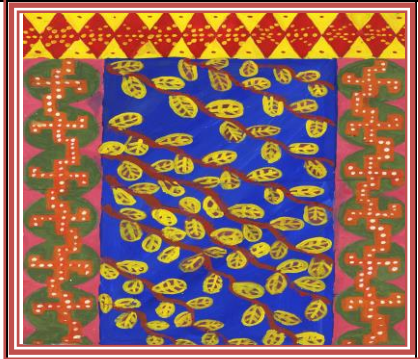	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik menyapukan kuas yang halus dan rata. Modifikasi dilakukan cukup variatif. Perpaduan warna redup dan dingin.
36.	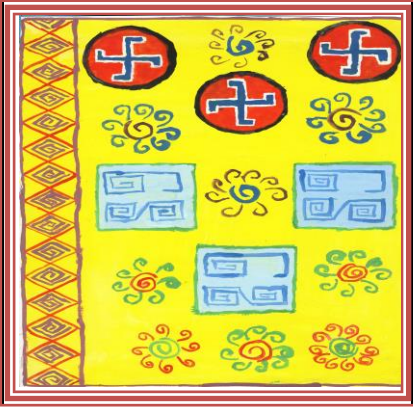	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rata dan rapih. Penggunaan motif cukup variatif dan modif. Penggunaan warna cukup variatif dan cukup harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
37.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang cukup rapih dan menarik. Modifikasi motif dilakukan walaupun masih sederhana. Perpaduan warna harmonis dan menarik
38.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster, kurang rata sehingga ternlihat kurang rapi. Kurang kreatif menyusun dan memodifikasi motif. Perpaduan warna kurang kreatif sehingga kelihatan kurang harmonis
39.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster walaupun pada garis batas motif masih kurang rapih. Penyusunan dan modifikasi motif cukup variatif, menarik. Perpaduan warna banyak mendominasi warna hijau.

Nilai hasil karya siswa pada siklus I dilakukan oleh tiga orang penilai antara lain olaeh peneliti (Guru), kolabolator I, dan kolabolator II. Adapun nilai dari hasil karya menggambar desain motif kain batik adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Kepekaan Arstiktik Siswa dalam Berkarya Gambar Desain Motif Kain Batik Siklus I

No Urut	Penilai I					Penilai II					Penilai III					Rataan
Siswa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	70	60	70	80	80	75	65	80	80	75	80	68	75	80	70	74
2	60	60	65	70	80	68	68	70	73	80	70	70	73	75	80	71
3	80	75	80	75	78	78	70	80	80	80	80	70	75	80	80	77
4	70	70	80	80	75	72	70	82	80	80	75	70	85	80	80	77
5	75	75	79	90	80	70	70	80	85	80	80	80	80	90	85	80
6	50	55	68	70	68	52	55	65	69	70	60	60	70	70	70	63
7	50	50	65	65	65	55	52	70	65	70	55	55	68	70	70	62
8	60	65	68	70	70	62	68	70	7	70	60	68	75	75	70	64
9	56	62	72	75	75	60	65	75	75	75	65	70	80	75	70	70
10	60	50	50	56	68	64	56	58	60	70	60	58	60	70	70	61
11	55	50	63	70	70	60	55	70	75	80	60	56	75	75	80	66
12	50	50	50	68	68	55	55	52	65	65	55	58	55	65	65	58
13	70	65	68	70	75	75	70	70	70	80	80	70	75	75	75	73
14	70	68	70	70	80	70	65	68	70	80	70	68	70	70	80	71
15	70	70	80	85	85	68	70	78	85	80	70	70	75	80	80	76
16	66	65	75	75	80	70	68	80	80	80	70	70	80	80	80	75
17	80	70	75	75	75	80	69	78	80	76	80	70	80	80	80	77
18	70	70	50	70	70	68	65	60	70	70	70	65	62	70	70	67
19	80	70	68	70	70	80	80	70	70	70	80	78	70	70	70	73
20	50	56	60	70	60	55	60	70	70	65	55	60	70	75	70	63
21	50	50	50	65	50	55	56	55	70	50	55	56	60	70	60	57
22	63	50	55	70	70	63	56	60	70	70	65	58	60	70	65	63
23	70	68	80	80	70	70	70	80	80	70	70	68	79	80	72	74
24	70	70	80	80	68	70	68	80	75	65	70	70	80	80	70	73
25	50	53	60	60	60	50	53	70	65	70	50	55	70	70	75	61
26	80	72	90	85	85	80	75	90	80	80	80	75	85	80	80	81
27	80	75	85	90	90	75	75	90	90	80	80	80	90	85	80	83
28	62	53	80	80	78	70	60	78	80	75	68	62	80	80	80	72
29	80	68	80	80	70	80	70	80	85	80	80	70	80	85	80	78
30	85	80	90	85	85	85	78	90	82	85	85	78	90	85	85	85
31	66	70	80	80	80	65	72	75	80	70	65	75	78	80	75	74
32	60	55	56	65	65	58	58	58	60	60	60	60	60	68	60	60
33	80	78	90	85	80	80	78	90	85	85	80	80	90	90	90	84
34	70	75	80	80	80	72	78	82	82	80	72	70	82	82	80	78

35	80	70	75	80	70	80	70	80	80	80	80	70	85	80	80	77
36	60	55	50	60	65	65	58	55	60	70	70	60	60	60	80	62
37	78	68	70	70	65	75	70	75	75	70	80	70	80	80	70	73
38	75	70	75	70	75	80	68	80	75	70	80	70	80	80	70	75
39	60	62	50	50	60	58	65	65	70	65	60	70	65	70	68	63
Rataan	67	64	70	74	73	68	66	73	73	74	70	67	75	76	75	

Grafik 1. Perbandingan Pra Observasi, dan Siklus 1

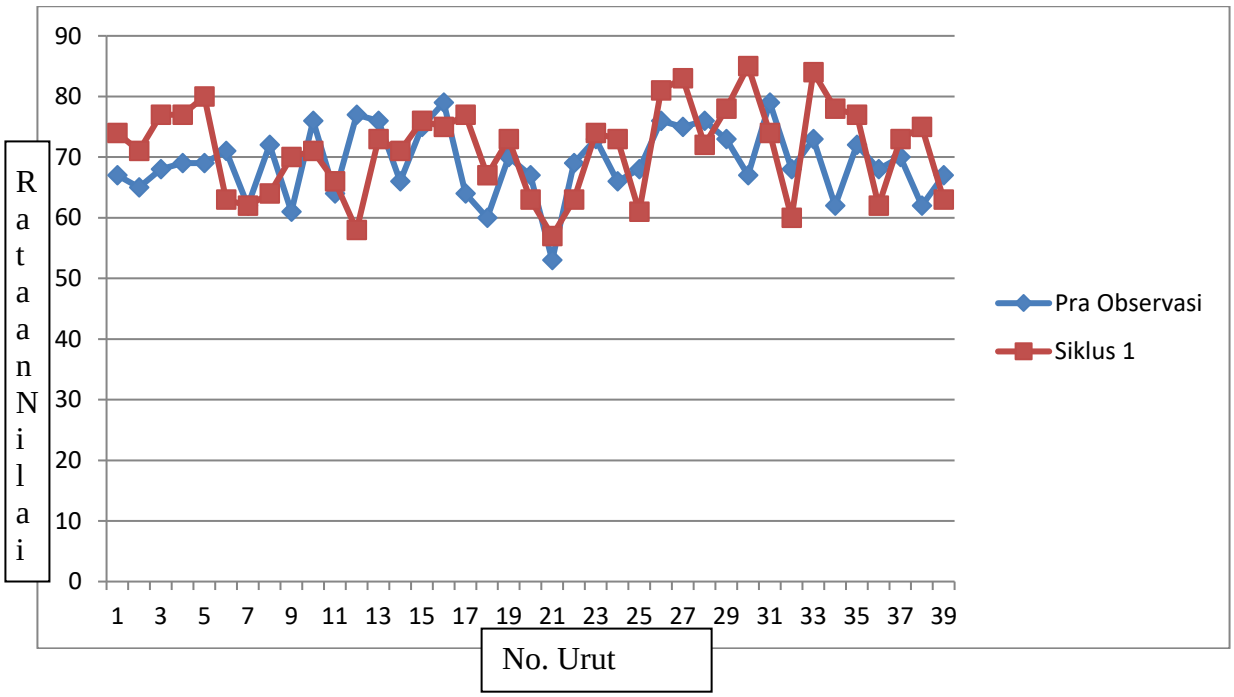

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai karya gambar desain motif kain batik 39 siswa sedikitnya meningkat, tiga siswa dengan nilai tetap, 14 siswa mengalami penurunan selebihnya ada peningkatan. Nilai tersebut berdasarkan indikator penelitian yang penilaianya mengacu pada modifikasi Tabel penilaian Brent G Wilson. Peningkatan dikarenakan dipersiapkan oleh guru penggunaan media contoh ragam hias betawi terlampir pada gambar soal. Tugas yang sifatnya individual, tetapi siswa mulai belajar mengenai kebersamaan, diskusi dan meliaht karya teman, saling menghargai teman, mengenal, dan menciptakan ragam hias nusantara khususnya ragam hias betawi.

5. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan kolabolator dengan penilai atau guru adalah mengadakan evaluasi dan mengumpulkan untuk dijadikan dasar merevisi rencana yang telah diterapkan dalam siklus I. Kolabolator mengevaluasi bahwa siswa masih merasa kurang memahami yang diberikan oleh guru atau peneliti karena penjelasan materi terlalu cepat dan siswa terlalu asyik dengan contoh-contoh ragam hias yang masih komplek sekali, sehingga siswa waktu untuk mengerjakan praktek kurang. Dengan demikian perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya, selanjutnya peneliti akan menggunakan contoh gambar ragam hias yang lebih jelas dan simpel.

B. Siklus II

1. Pra Observasi (*Reconnaissance*)

a. Deskripsi Situasi

Pada siklus II seluruh siswa dari sebagian siswa sudah mengetahui makna dari tujuan menggambar desain motif batik serta sebagai mana teknik membuatnya tetapi hasil belajar siswa masih perlu dioptimalkan baik dari aspek keterampilan maupun kreasi.

Siswa kelas VIII SMP rata-rata berumur 11-13 tahun yaitu masa remaja. Jadi peneliti sepertinya harus bisa mengerti masa-masa remaja yang penuh gejolak dalam hidupnya, sering kelamaan akhirnya ngobrol dan bercanda, begitulah kiranya masukan dari kolabolator lewat evaluasinya. Pada pembelajaran siklus I, siswa masih terfokus terhadap contoh gambar ragam hias betawi yang masih komplek. Penjelasan intinya tentang materi praktek tentang menggambar desain motif kain batik kurang diperhatikan. Dari pengalaman pada pembelajaran siklus I, peneliti akan memperbaiki model contoh gambar desain motif kain batik yang jadi acuan siswa agar supaya lebih efektif lagi dan siswa tidak bingung. Peneliti juga akan memperbaiki dan meningkatkan system pengelolaan kelas serta mengaktifkan siswa.

Keadaan kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta sebetulnya sudah mendukung fasilitas sudah tersedia, dari kertas, cat poster, dan kelengkapanya. Kendala lain yang dihadapi siswa adalah penggunaan cat poster merupakan sesuatu yang baru, biasanya siswa terbiasa menggunakan kerayon, cat air dan cat minyak.

b. Identifikasi Masalah

Siswa masih terfokus oleh contoh gambar ragam hias betawi yang unik dan sesuatu yang baru. Contoh gambar ragam hias betawi terlalu komplek sehingga siswa

lama dalam memilih dan menentukan motif mana yang akan dipakai. Penggunaan cat poster sesuatu yang baru bagi siswa yang sudah-sudah siswa terbiasa menggunakan krayon, cat air, dan cat minyak.

c. Masalah

Keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan desain motif batik masih kurang karena siswa masih terfokus terhadap contoh gambar lama mengamatinya. Ketrampilan dan kreatifitas siswa juga masih kurang, namun juga lebih baik di bandingkan karya siswa pada Pra Observasi.

d. Analisis Masalah

Interaksi siswa di dalam pembelajaran menggambar desain motif kain batik belum optimal, hal ini disebabkan siswa menghabiskan waktunya sebelum membuat pola atau pada proses memodifikasi motif, siswa berlama-lama menikmati gambar contoh ragam hias yang unik, menarik, dan sesuatu yang baru. Peneliti menyadari sistem pengelolaan kelas dalam menggambar desain motif kain batik akan lebih ditingkatkan lagi. Teknik penggunaan cat poster, peneliti perlu menjelaskan lebih rinci.

e. Asumsi hasil Pembelajaran

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi dalam pembelajaran desain motif kain batik pada siswa kelas $VIII_4$ SMP Negeri 68 Jakarta, asumsi peneliti dengan adanya proses pembelajaran dengan penggunaan media contoh ragam hias Betawi yang terperinci, mungkin kepekaan artistik siswa akan lebih optimal. Siswa diberi pengertian dasar terlebih dahulu tentang gambar desain motif batik dengan memperlihatkan contoh media gambar ragam hias Betawi dan siswa diberikan tugas individu yang dilampiri contoh-contoh gambar ragam hias Betawi yang akan dimodifikasi kedalam desain motif

kain batik. Diharapkan dengan adanya penggunaan contoh media gambar ragam hias Betawi akan semakin jelas dan dapat memacu ketrampilan dan kreativitas para siswa.

2. Perencanaan (*Planning)*

Pada siklus II ini, peneliti membuat rencana pengajaran sebagai solusi yang telah diuraikan di atas dengan beberapa langkah sebagai berikut.

Tabel 6. Rencana Kegiatan Pembelajaran Desain Motif Kain Batik pada Siklus II

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
a. 1)	Kegiatan Pendahuluan d) Memberi salam e) Mengabsensi siswa f) Mengkondisikan kelas	Ceramah	Menjawab salamDuduk tertib	Absensi kelas	3
2)	Memotivasi dan Apersepsi a) Apa yang dimaksud gambar desain ? b) Apa itu motif kain batik ?	Tanya Jawab	Menjawab Pertanyaan Guru		3
3)	Prasyarat Pengetahuan a) Perhatikan desain batik seragam kalian b) Sebutkan jenis motif yang terdapat pada pakaian seragam kalian ?	Tanya Jawab	Menangapi dan menjawab Pertanyaan guru	Seragam batik yang dipakai	5

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
4)	Deskripsi singkat tentang gambar desain motif kain batik	Diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru	Contoh motif ragam hias betawi	3
b.	Kegiatan Inti Pelajaran				
1)	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan material bahan	Diskusi	Mempersiapkan material bahan	Kertas gambar A4 Pensil Hapusan Cat poster Kuas Pallet Air lap Tissue	2
2)	Bertanya kepada peserta didik mengenai gambar desain motif kain batik	Diskusi	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas		2

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
3)	Menjelaskan dan menginformasikan cara menyusun motif untuk kain batik dikertas gambar dan cara mewarnai dengan cat poster dengan memperlihatkan contoh-contoh gambar ragam hias Betawi.	Diskusi dan Demonstrasi	Memperhatikan dan mengikuti demonstrasi guru mengkomposisikan motif di ataskertas gambar dan car mewarnai dengan cat poster	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	2
4)	Menugaskan peserta didik menggambar desain motif kain batik denagan melampirkan gambar di soal	Pemberian tugas	Diskusi saling sharing dengan teman yang lain mengenai tugasnya	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	2
5)	Memantau siswa dalam menggambar desain motif kain batik		Menggambar sketsa desainya menggunakan pensil kemudian mewarnai gambar dengan cat poster		50

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
c. 1)	Kegiatan Penutup Menggumpulkan karya gambar desain motif kain batik	Pemberian Tugas	Memberikan hasil karya kepada guru	Contoh motif ragam hias betawi	2
	Memajang beberapa karya dan bertanya pada peserta didik	Demonstrasi, Ceramah, dan Diskusi	Mengomentari tentang gambar desainyang dipajang di depan kelas	Contoh desain motif kain batik	2
3)	Memberikan rewart	Ceramah	Menerima reward dari guru, bagi yang aktif dan hasil karyanya terbaik	Kertas gambar A3 Pensil Hapusan Cat Kuas Pallet	1
4.	Menutup Pelajaran	Ceramah	Merapihkan alat dan bahan		1

3. Tindakan (*Acting*)

Pada pembelajaran kali ini penelitian seperti biasanya guru membuka pelajaran dengan salam dan menenangkan siswa untuk duduk dengan tertib. Guru kembali mengulang sedikit mengenai menggambar desain motif kain batik dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepad siswa. Guru atau peneliti menjelaskan penggunaan alat, bahan, serta demonstrasi.

Proses bagaimana membuat gambar desain motif kain batik dari memilih jenis motif, memodifikasi, dan menerapkan kepola gambar desai motif kain batik. Peneliti juga lebih melengkapi peraga-peraga sebagai contoh gambar desain yang sudah jadi yang direkatkan di papan tulis contoh-contoh kain batik baik tulis maupun cap yang sudah jadi. Pada siklus II ini yang terpenting merubah model contoh gambar ragam hias agar supaya siswa lebih jelas untuk mempercepat pembuatan pola desain.

4. Pengamatan (*Observasing*)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolabolator keadan kelas $VIII_4$ ada suatu perkembangan pada kegiatan praktek terutama pada proses modifikasi motif dan penerapan pada awal gambar desain motif batik. Apresiasi yang dilakukan juga cukup baik, dengan adanya pengulangan materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang dilaksanakan. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengingat kembali apa yang pernah dipelajari dan dipraktekan di dalam kelas. Peneliti lebih banyak memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai interaksi guru dengan siswa, dan tidak lupa banyak memberikan pujian kepada siswa baik dari proses kerjanya, maupun siswa yang dapat menjawab pertanyaan.

Dari hasil karya pada siklus ini terlihat ada kemajuan dari hasil sebelumnya. Kelebihannya adalah terutama pada perbaikan dari contoh gambar ragam hias yang

yang dipakai untuk acauan dibuat lebih jelas lagi yaitu dengan gambar diperbesar, dibuat dalam satu lembar satu jenis motif. Pemberian contoh gambar yang detail dan jelas dilihat membuat siswa tidak kebingungan untuk menentukan motif yang akan dimodifikasi.

a. Analisis Karya Siswa

Hasil karya siswa beserta analisisnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 7. Hasil Karya Siswa pada Siklus II

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
1.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rata, rapih, dan menarik. Modifikasi motif cukup kreatif walaupun sederhana tetapi unik dan menarik komposisi warna cukup harmonis.
2.		Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster kurang teliti sehingga gambar kurang rata dan tidak menarik. Komposisi warna cukup harmonis. Modifikasi motif cukup sederhana sekali kurang variatif.
3.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada teknik penggunaan cat poster kurang maksimal dan tidak selesai. Siswa sepertinya lebih mementingkan modifikasi yang terlihat rumit dan menyita waktu.
4.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster rata, rapih, dan menarik. Walaupun modifikasi motif sederhana tetapi cukup menarik dan komposisi warna bervariasi dan cukup harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
5.		Siswa menggambar desain desain motif kain batik terutama penggunaan cat poster rata, rapih dan menarik. Modifikasi motif cukup unik dan variatif. Komposisi warna ada kesatuan yang merata sehingga gambar terlihat harmonis.
6.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat kurang sabar dalam memodifikasi motif, ingin cepat selesai. Penggunaan cat poster kurang teliti nampak asal-asalan sehingga gambar kurang menarik.
7.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang sudah bisa, walaupun belum rata. Modifikasi sederhana tetapi kurang menarik.
8.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang kurang teliti dan kurang rapih. Pewarnaan pada motif terlihat kasar sehingga gambar kurang rapih dan tidak menarik. Penyusunan motif kurng jelas. Pengaruh dari penggunaan cat poster yang kurang jelas.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
9.		Siswa dalam menggmbar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang rapih. Modifikasi motif sederhana tetapi terlihat rapih, unik, dan menarik. Komposisi warna variatif dan harmonis.
10.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat ada kemajuan dari hasil siklus I pada penggunaan cat poster lebih rapih dan teliti teknik sapuan kuas. Modifikasi motif variatif dan unik. Komposisi warna variatif dan harmonis.
11.		Siswa menggambar desain kain batik terutama pada penggembangan motif yang cukup unik dan menarik. Keterampilan dalam penggunaan cat poster belum bisa terlihat sapuan warna yang tidak rata tipis atau terampil.
12.		Siswa menggambar desain motif batik, terlihat pada modifikasi motif batik sesuai tema tetapi siswa cukup terampil dan menggunkan cat poster hanya kurang teliti sehingga gambar terlihat kurang rapih. Komposisi warna menggunakan warna cerah.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
13.	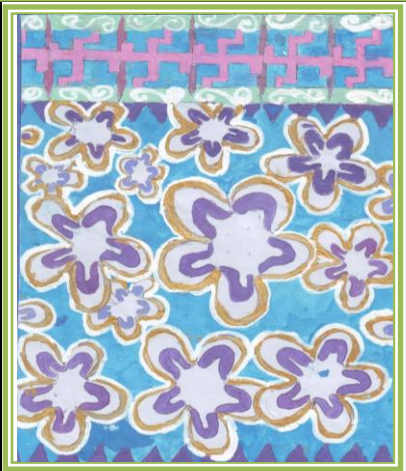	Siswa menggambar desain motif kain batik terdapat 4 jenis motif yaitu cacar air, swastika, pucuk rebung, dan pilin yang dimodifikasi secara sederhana. Siswa masih kurang teliti dalam menyapukan kuas pada motif yang telah disusun. Komposisi warna cukup harmonis.
14.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada modifikasi motif cukup variatif. Penggunaan cat poster cuku terampil walaupun terlihat masih belum rapih. Komposisi warna bervariasi terlihat kreatif untuk memuat warna baru dan menarik.
15.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster rata dan rapih walaupun masih terlihat takut dalam member warna pada gambar. Komposisi warna cukup harmonis warna-warna cerah tersusun menyatu.
16.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat rapih dan bersih dalam penggunaan cat poster. Perpaduan warna walaupun sederhan tetapi menarik. Modifikasi motif dilakukan sederhana, umik, dan menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
17.	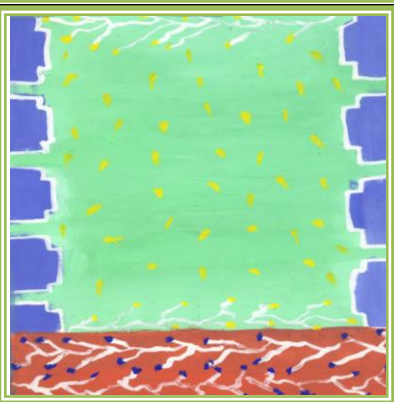	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat tidak ada sama sekalip penyusunan motif pada gambar. Tetapi ada upaya untuk menggunakan cat poster sampai gambar selesai. Komposisi warna kurang variatif sehingga gambar kurang menarik
18.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada penggunaan cat poster kurang rata sehingga gambar kurang rapi. Penggunaan motif sederhana. Penggunaan warna cukup variatif tetapi kurang rapi.
19.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster yang bersih dan rapi, tetapi tampak terburu-buru sehingga sapuan kuas tidak rata. Modifikasi dilakukan walaupun sederhana penyusunan warna cukup menarik dan harmonis.
20.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang tidak rata dan belum seleai sehingga gambar kurang menarik.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
21.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster kurang rata dan kurang teliti dalam sapuan kuasnya sehingga gambar tampak kurang menarik.
22.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster tidak rata sehingga gambar kurang rapi. Modifikasi dilakukan tetapi sederhana. Komposisi warna tidak ada kesatuan yang harmonis, gambar kurang menarik.
23.	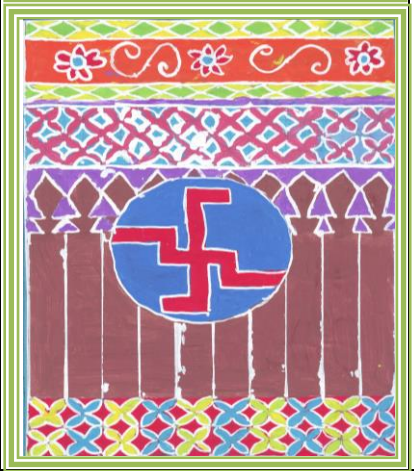	Gambar menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster yang kurang rapi. Penyusunan motif bervaraiasi, tetapi pada pewarnaan sapuan kuas kurang teliti jadi gambar berantakan. Penyusunan warna bervariasi tetapi kurang menarik.
24.		Siswa menggambar desain motif kain batik terkihat pada teknik penggunaan cat poster kurang tekun, modifikasi dilakukan tetapi sederhana hanya pada pewarnaan kurang rapi, warna cukup harmonis.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
25.	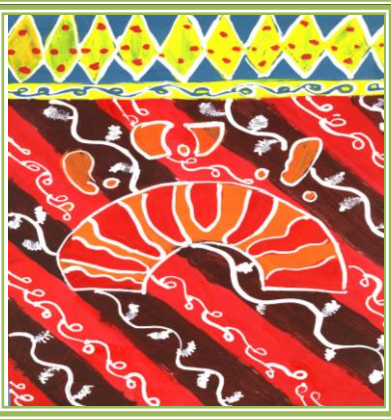	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster ada perkembangan dibandingkan pada siklus I. Penyusunan motif ada dan cukup variatif. Warna cukup variatif dan menarik siswa.
26.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster kurang teliti dan kurang rapi sapuan kuas pada pinggiran motif. Modifikasi motif dilakukan walaupun sederhana. Komposisi warna cukup harmonis demgan memadukan tua dan muda.
27.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster teliti dan rapih. Modifikasi motif terlihat kreatif walaupun sederhana. Penggunaan warna cukup harmonis dan menarik.
28.	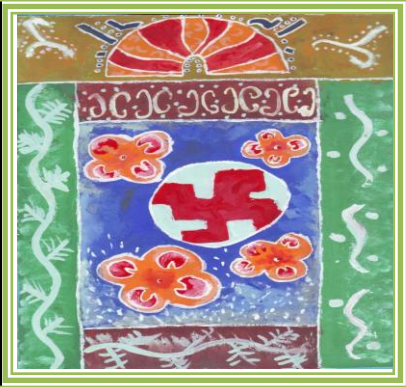	Siswa dalam menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster cukup termpil tetapi masih kurang rata sehingga gambar terlihat kurang rapi. Komposisi warna terlihat harmonis dan bervariasi.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
29.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada penggunaan cat poster dapat selesai, tetapi sapuan kuas tidak rata ada keraguan pada komposisi warna. Modifikasi dilakukan tetapi sederhana.
30.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster rapi dan bersih. Komposisi warna sangat harmonis. Modifikasi motif menarik dan indah.
31.		Siswa memodifikasi motif pada menggambar desain motif kain batik unik dan menarik. Komposisi warna harmonis, banyak dimodifikasi warna hijau.
32.		Siswa menggambar desain motif kain batik, terlihat pada penggunaan cat poster kurang rata dalam saouan kuas masih binggung memanfaatkan motif-motif yang ada.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
33.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat siswa sudah mulai menguasai penggunaan cat poster. Walaupun masih sedikit kurang rata. Modifikasi dilakukan tetapi masih sederhana.
34.	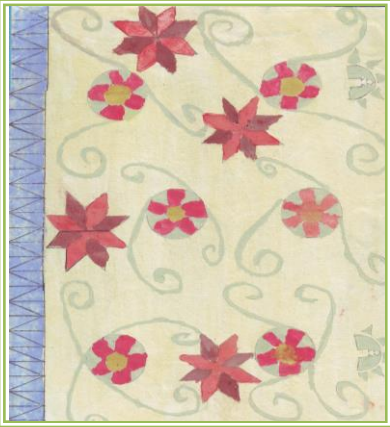	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat siswa masih takut mencampur dan menyapukan kuas pada kertas gambar. Dalam memodifikasi motif cukup rapi.
35.	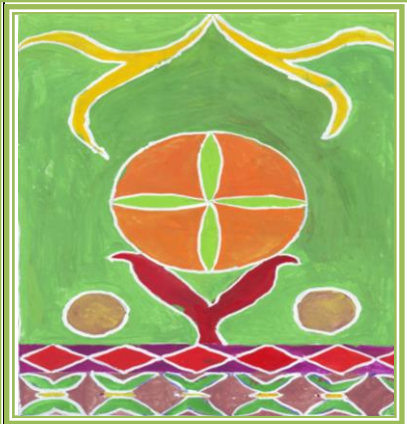	Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada sapuan kuas dan teknik mencampur cat poster masih belum rata. Modifikasi motif cukup kreatif, tetapi dalam pewarnaan kurang rapi.
36.		Sisawa menggambar desain motif kain batik, terlihat dalam penggunaan cat poster yang ingin cepat selesai pembentukan motif tanpa konsep sehingga gambar kurang rapi karena penggarapanya terburu-buru.

No.	Karya Siswa	Analisis Karya
37.		Siswa menggambar desain motif kain batik terutama pada teknik penggunaan cat poster, kurang rata sehingga terlihat kurang rapi. Kurang kreatif menyusun dan memodifikasi motif. Perpaduan warna kurang kreatif sehingga kelihatan kurang harminis.
38.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster walaupun pada garis bats motif masih kurang rapih. Penyusunan dan modifikasi motif cukup variatif, menarik. Perpaduan warna banyak mendominasi warna hijau.
39.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang tidak rata dan belum seleai sehingga gambar kurang menarik.

Nilai siswa pada siklus II dilakukan oleh 3 orang penilai, anatara lain adalah peneliti (guru), kilabolator I, dan kolabolator II. Adapun belajar siswa adalah sebagai berikut.

		sangat harmonis.
27.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang semakin rapi. Komposisi warna unik dan menarik.
28.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat sudah matang dalam penggunaan cat poster terhalus dan rapi. Modifikasi variatif, unik, dan menarik.
No.	Karya Siswa	Analisis Karya
29.	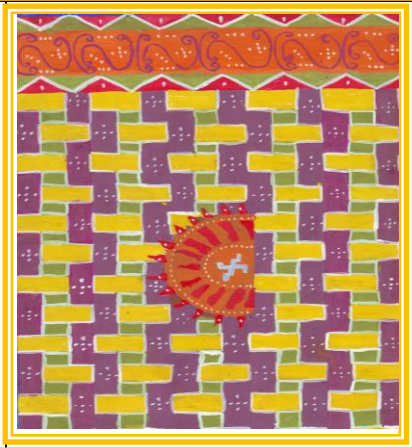	Siswa memodifikasi motif terlihat hasilnya unik dan menarik. Penggunaan cat poster semakin matang terlihat warna rata, rapi, dan menarik.
30.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat penggunaan cat poster pada siklus III semakin matanmg dan menarik. Modifikasi sangat variatif unik. Komposisi warna sangat harmonis.

31.		Siswa terampil menggmbar desain motif kain batik, terlihat ada kemajuan dalam penggunaan cat poster dan sapuan kuas. Modifikasi sederhana, unik, dan menarik.
32.		Siswa menggambar desin motif kain batik, terlihat pada modifikasi motif yang variatif, walaupun pada pewarnaan masih kabur dan ragu-ragu. Komposisi warna sangat harmonis.
No.	Karya Siswa	Analisis Karya
33.		Siswa menggambar desain motif kain batik terlihat pada gambar desain motif kain batik yang unik dan menarik. Penggunaan warna cukup kreatif.
34.	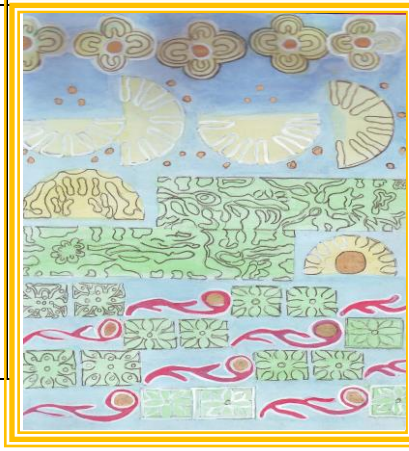	Siswa menggambar desain motif kain batik yang variatif. Walaupun dalam segi pewarnaan masih belum rapid an samar.

35.		Siswa menggmbar desain motif kain batik terlihat pada penggunaan cat poster yang semakin bagus. Modifikasi motif terlihat unik dan menarik.
36.		Siswa memodifikasi dan menyusun motif pada gambar desain motif kain batikunik dan cukup menarik. Pewarnaan cukup harmonis.
No.	Karya Siswa	Analisis Karya
37.		Siswa menggmbar desain motif kain batik terlihat pada teknik penggunaan cat poster walaupun warnanya kurang cerah. Modifikasi cukup variatif walaupun sederhana.
38.		Siswa terampil menggambar desain motif kain batik terlihat pada teknik pengunaan cat poster tampak halus dan rata hanya pembuatan terkesan cantik.

39.		Siswa cukup kreatif menggambar desain motifkain batik terlihat pada pembutan modifikasi motif yang variatif. Tetapi ragu-ragu dalam pewarnaa

Nilai siswa pada siklus III dilakukan oleh tiga orang penilai antara lain adalah peneliti, kolaborator I, dan kolabolator II. adapun nilai dari karya menggambar desain motif kain batik adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Nilai Kepekaan Arstiktik Siswa dalam Berkarya Gambar Desain Motif Kain Batik Siklus III

No Urut	Penilai I					Penilai II					Penilai III					Rataan
Siswa	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	80	75	80	85	75	80	75	80	82	80	85	80	75	85	80	80
2	80	75	75	80	80	80	75	80	78	80	85	80	80	80	85	80
3	80	75	75	75	80	79	75	75	75	80	75	80	75	80	80	77
4	75	90	95	95	75	80	90	90	85	80	80	90	90	90	80	86
5	85	90	95	80	90	85	90	90	90	90	90	90	90	90	85	89
6	80	80	75	75	80	80	75	73	70	80	75	80	80	80	80	78
7	75	75	75	75	75	73	75	75	75	75	75	75	70	80	70	75
8	75	75	90	80	75	70	75	88	80	70	80	80	85	80	75	79
9	75	80	80	80	75	70	80	75	80	75	80	80	85	80	75	78
10	85	75	80	80	80	85	75	85	75	85	90	80	85	75	80	81
11	75	80	75	80	80	70	80	80	80	80	70	80	80	80	85	78
12	75	80	75	80	80	80	80	80	80	80	70	80	80	80	80	79
13	80	80	75	80	80	80	80	85	80	70	80	75	90	75	80	79

14	85	95	90	80	95	90	90	85	90	85	90	90	90	80	90	88
15	75	80	75	80	75	80	80	70	80	75	80	80	80	85	80	78
16	90	90	90	90	90	90	85	85	85	90	90	85	90	85	95	89
17	80	80	75	80	75	80	75	70	75	80	75	80	80	85	75	78
18	80	75	75	75	80	75	75	80	75	80	75	80	75	80	75	77
19	80	80	75	80	75	80	80	75	85	80	75	80	80	80	80	79
20	80	80	80	80	75	75	80	80	80	75	80	80	85	80	80	79
21	80	75	75	75	80	75	80	80	80	75	75	80	75	80	80	78
22	75	85	90	90	90	80	85	90	85	85	80	80	90	90	90	86
23	90	90	90	90	90	85	85	90	85	90	80	80	85	85	90	87
24	75	80	45	80	80	80	80	80	80	80	80	75	80	80	80	77
25	80	80	75	80	85	70	85	80	85	80	75	80	75	80	80	79
26	90	90	90	90	90	90	85	90	85	85	85	90	90	90	85	88
27	80	80	85	80	90	85	85	85	85	85	85	90	90	90	85	85
28	75	80	80	80	80	70	80	85	85	85	80	80	85	80	85	81
29	90	90	90	90	90	85	85	90	85	90	85	85	90	85	90	88
30	90	90	90	90	90	70	80	85	85	85	90	85	90	85	90	86
31	80	80	90	80	80	85	85	90	85	90	85	80	85	80	85	84
32	85	75	85	75	90	75	80	85	80	75	85	80	90	80	85	82
33	90	90	90	90	90	80	70	85	80	85	90	85	90	85	85	86
34	85	80	80	80	85	85	85	90	85	85	80	85	85	85	80	84
35	75	80	75	80	80	80	85	85	85	80	70	80	80	85	85	80
36	80	80	80	75	75	70	75	80	80	75	85	80	80	75	80	78
37	80	80	85	80	75	80	80	80	80	80	80	85	80	85	70	80
38	80	80	85	80	80	75	85	90	80	80	75	80	80	80	80	81
39	80	75	75	80	80	75	80	80	80	75	70	75	70	75	75	76
Rataan	81	81	81	81	82	79	81	83	81	81	80	82	83	82	82	

Grafik 3. Perbandingan Siklus 2, 3

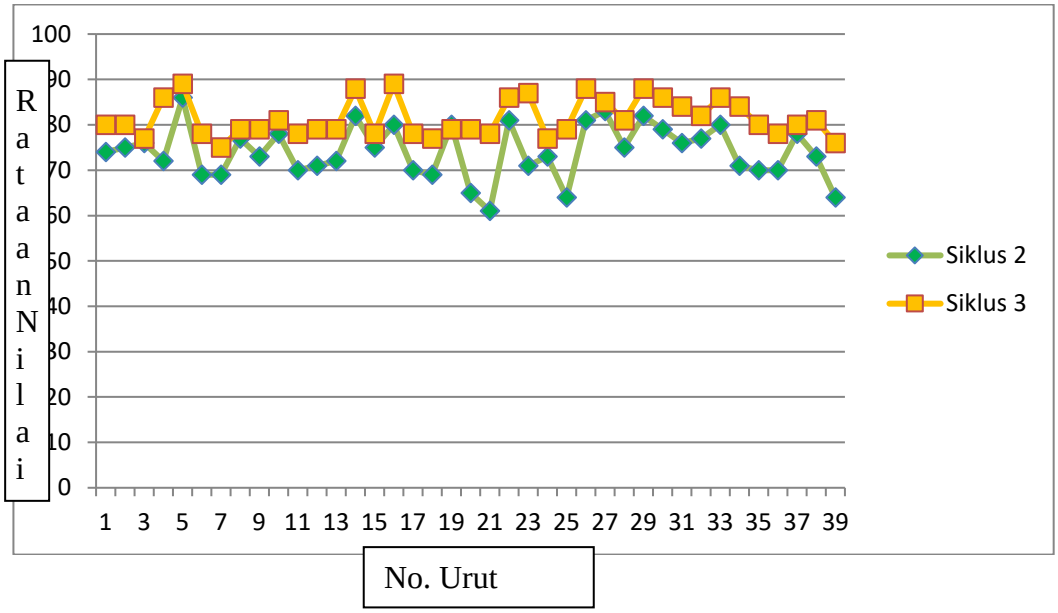

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai karya gambar desain motif kain batik 39 siswa meningkat secara keseluruhan target pembelajaran sudah tercapai. Untuk mencapai hasil belajar desain motif batik terus meningkat, sebaiknya penggunaan media contoh ragam hias supaya di persiapkan yang tepat, praktis dan lebih efektif didukung persiapan pengajaran yang baik dan alat, bahan yang memadai.

5. Refleksi (*Reflection*)

Secara keseluruhan tujuan pembelajan sudah tercapai. Hasil belajar menggambar desain motif kain batik terus meningkat dengan menggunakan media contoh ragam hias betawi yang dipersiapkan secara praktis, jelas, efisien, dan didukung dengan persiapan pengajaran yang baik dan alat serta bahan memadai.

Grafik 4. Perbandingan Pra Observasi dan Siklus 1, 2, dan 3

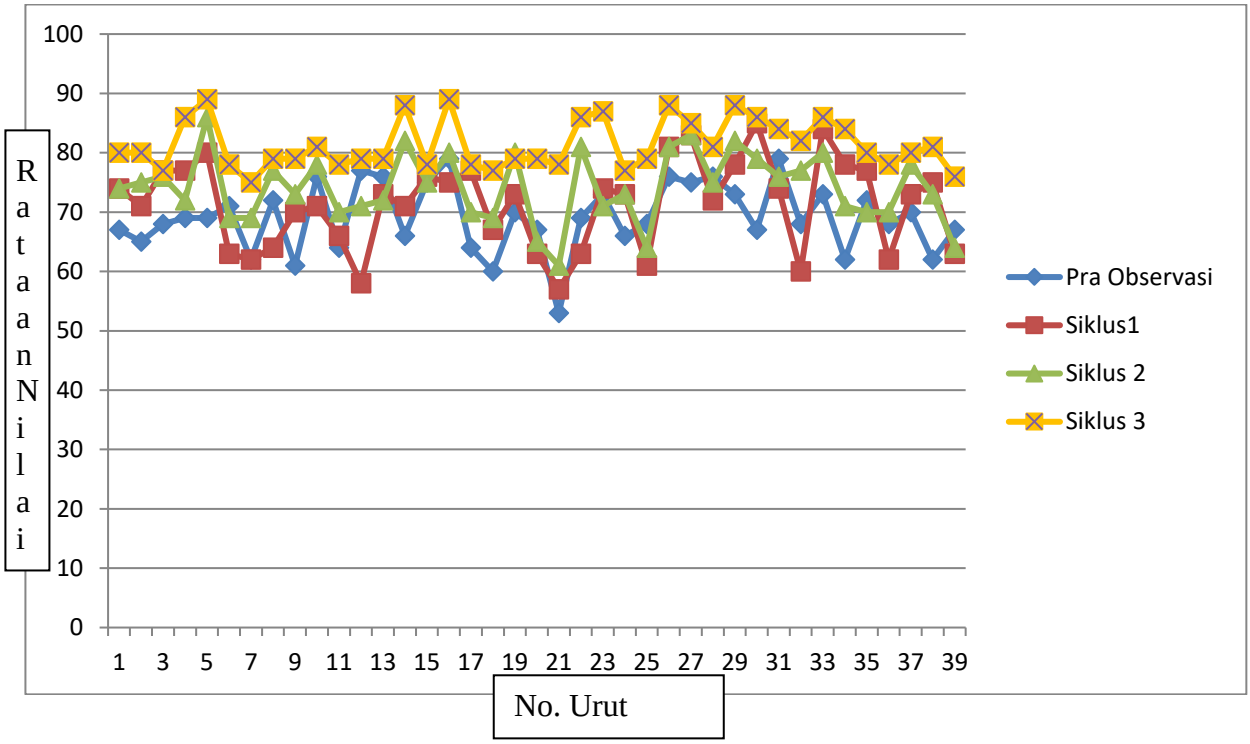
Rataan Nilai
100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0
1 3 5 7 9 11 13 15 17 19 21 23 25 27 29 31 33 35 37 39
No. Urut
Pra Observasi
Siklus1
Siklus 2
Siklus 3

Berdasarkan grafik diatas dilihat bahwa nilai gambar desain motif kain batik pada siklus III, secara keseluruhan tujuan pembelajaran telah tercapai, untuk mebcapai hasil berlajar gambar desain motif kain batik terus meningkat sebaliknya menggunakan media contoh rambar ragam hias yang sudah dipersiapkan dengan tepat dan jelas didukung persiapan pengajaran yang baik serta alat dan bahan yang memadai.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian ternyata penggunaan media contoh ragam hias betawi dapat meningkatkan keterampilan dan kreasivitas hasil belajar menggambar desain motif kain batik siswa kelas VIII SMP Negeri 68 Jakarta.

Proses ini dilalui dengtan interaksi positif siswa antara lain : ceramah, diskusi, peragaan, dan demonstrasi. Dimana siswa saling saring, member saran, mengungkapkan ide, bekerja sama antar teman. Akhirnya dengan menstimulus siswa untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar menggambar desain motif kain batik mereka.

B. Implikasi

Dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi hasil belajar menggambar desain motif kain batik meningkat secara signifikan, maka dengan demikian implikasinya adalah kegiatan belajar menggambar desain motif kain batik dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi dapat meningkat hasil belajar siswa kelas VIII, karena adanya interaksi positif siswa yang akhirnya dapat memicu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Keaktifan siswa didapat kecuali dari penjelasan guru juga dari pengalaman mereka berdiskusi, melihat teknik pengunaan alat dan bahan, menuangkan ide dan gagasan, serta adanya kerja sama dalam meningkatkan hasil karya menggambar desain motif kain batik.

Selain bertambah pengetahuan tentang membuat gambar desain batik, siswa bisa mengenal menghargai budaya tradisional betawi tentang ornamen rumah adat betawi juga sekaligus melestarikan karya tradisional batik Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti ini memberikan saran ditujukan kepada guru :

1. Untuk Guru

a. Dalam setiap melaksanakan kegiatan beklajar mengajar guru sebaiknya memiliki perencanaan yang jelas dan tertulis.
b. Pentingnya media penunjang yang sesuai tepat, praktis, dan efisien yang dapat membantu kegiatan belajar siswa dalam hal ini belajar menggambar desain motif kain batik yang berkaitan dengan sumber budaya tradisional betawi Indonesia.

2. Untuk Siswa

Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan aktif untuk mengikuti dan memperhatikan serta konsentarasi terhadap pembahasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih mengerti, paham, dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S; Suhardjono; dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.*Bumi Angkasa.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, Hal. 1.

Bastomi, Suwaji. 1983, *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*, Semarang, IKIP, Press. Hal : 41

Berrett, Mauric1979, *Art Education a Strategy for Cor Design*. London :Heinemam Education Books, 5 Hal.

Cohen, Jacob dan Cohen, Patricia, 1973, *Applied Multiple RegressionCorrelation Analysis for the Behavior Sciencce*, Lawrence Erlbaum associates, Nj.

Djamarah, Syaiful Bahri; Zain, Azhuri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. :Rineka Cipta :Jakarta. hal, 168.

*Depdikbud,*1998, *Landasan Program Pengajaran Kurikulum Pendidikan Dasar*, Jakarta. Hal. 12

Elliot, j, 1991, *Action Research for Education Change*, Milton Keynes : Open University Presss. 69 Hal.

Hadeli, 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat Press. Hal . 75-85.

Harun, Ismet B, 2000. *Rumah Tradisional Betawi*. Dinas Kebudayaan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Hal. 41

Hurlock,Elizabet.B,1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.

Kamaril, Dr.Cut.2001. *Materi Pendidikan Seni Rupa Kerajinan Tangan*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Kemmis, S. dan Mc. Taggart R., 1998, *The Action Research Planer*, Third Edition, Deakin University, Vicyoria. 5; 6 Hal

Lowenfel, Vector, Lambert Brittain. 1983. *Creative and Mental Growth*. Seventh Edition. New York : Maemillan Publishing Co.

Purwanto, Nagalim dan Muhibbin Syah, 1999, *Physikologi pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Ruchiat, Rachmat; Wibisono, Singgih; Syamsudin, Rachmat. 2003. *Ikhtisar kesenian Betawi*. Dinas kebudayaan dan Permuseuman propinsi DKI Jakarta. Hal :126.

Riyanto, Yatnim, 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Cetakan Kedua,Penerbit SIC, Surabaya.

Rustiyah, A.T., 1994, *Pedoman Mengajar berdasarkan* Kurikulum, Jakarta.
Sadiman, Arif S, 1997, *Media Pendidikan ;Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatannya,* Rraja Grafindo Persada, Jakarta. Hal. 16 ; 29.

Saidi, Ridwan; Mahayana, Maman S; Andi, Yahya; Rizal. 2002. *Ragam Budaya Betawi* Dinas Kebudayaan dan Permesiuman.:Propinsi DKI Jakarta. hal.93

Soekamto, Toeti, 1996, *Class Room Research*, Sekolah Laboratorium IKIP Jakarta, Jakarta.

Viktor Lowenfeld and Lambert Britain, 1982, *Kreative and Mental Growth*, New York, Publising Co. 102 Hal.

Madya, Suwarsih. 2006. Teori dan Praktek Penelitian Tindakan. Alfabeta. Bandung

Wilson. Brent G. 1981. *Evaluation of Learning in Art Education*. University of Lowa City

Winkel, W. S, 1996, *Psikologi Pengajaran*, Gramedia Widia Sarana, Jakarta.

Wiraatmaja, Prof. Dr. Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindak Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal :111

Zaenal, Aqib.2006. *Penelitian Tindak Kelas*. Bandung. Yaama Widya. Hal.12

Lampiran 1. Tabel 12. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Guru Siklus I

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Guru	Katagori					Nilai	Sasaran
		A	B	C	D	E		
1.	Kegiatan Pendahuluan							
	a. Penampilan Guru							
	b. Melakukan apresiasi diawal pelajaran							
2.	Kegiatan inti							
	a. Menjelaskan kompetensi (pokok bahasan)							
	b. Memberikan tugas perseorangan atau kelompok							
	c. Memvariasikan pola interaksi pembelajaran guru dan siswa							
	d. Mencipta dan memotivasi pola pembelajaran							
	e. Pengelolaan kelas (kondisi kelas)							
	f. Mengidentifikasikan dan mengatasi gangguan suasana kelas							
	g. Melaksanakan administrasi kelas yang benar							
	h. Menata ruangan sesuai dengan metode yang digunakan							
	i. Memilih dan menggunakan berbagai jenis alat bantu pembelajaran							
	j. Membuat media pembelajaran							
	k. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar							
3.	Kegiatan Penutup							
	Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 2. Tabel 13. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Guru Siklus II

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Guru	Katagori					Nilai	Sasaran
		A	B	C	D	E		
1.	Kegiatan Pendahuluan							
	a. Penampilan Guru							
	b. Melakukan apresiasi diawal pelajaran							
2.	Kegiatan inti							
	a. Menjelaskan kompetensi (pokok bahasan)							
	b. Memberikan tugas perseorangan atau kelompok							
	c. Memvariasikan pola interaksi pembelajaran guru dan siswa							
	d. Mencipta dan memotivasi pola pembelajaran							
	e. Pengelolaan kelas (kondisi kelas)							
	f. Mengidentifikasikan dan mengatasi gangguan suasana kelas							
	g. Melaksanakan administrasi kelas yang benar							
	h. Menata ruangan sesuai dengan metode yang digunakan							
	i. Memilih dan menggunakan berbagai jenis alat bantu pembelajaran							
	j. Membuat media pembelajaran							
	k. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar							
3.	Kegiatan Penutup							
	Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 3. Tabel 14. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Guru Siklus III

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Guru	Katagori					Nilai	Sasaran
		A	B	C	D	E		
1.	Kegiatan Pendahuluan							
	a. Penampilan Guru							
	b. Melakukan apresiasi diawal pelajaran							
2.	Kegiatan inti							
	a. Menjelaskan kompetensi (pokok bahasan)							
	b. Memberikan tugas perseorangan atau kelompok							
	c. Memvariasikan pola interaksi pembelajaran guru dan siswa							
	d. Mencipta dan memotivasi pola pembelajaran							
	e. Pengelolaan kelas (kondisi kelas)							
	f. Mengidentifikasikan dan mengatasi gangguan suasana kelas							
	g. Melaksanakan administrasi kelas yang benar							
	h. Menata ruangan sesuai dengan metode yang digunakan							
	i. Memilih dan menggunakan berbagai jenis alat bantu pembelajaran							
	j. Membuat media pembelajaran							
	k. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar							
3.	Kegiatan Penutup							
	Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 4 Tabel. 15. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Siswa Siklus I

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Siswa	Katagori					Nilai	Saran
		A	B	C	D	E		
1.	**Pendahuluan**							
	a. Persiapan Siswa							
	b. Ketenangan suasana kelas							
	c. Mendengar ulang kembali pelajaran yang lalu dengan pokok bahasa yang sekarang							
	d. Menyiapkan alat-alat tulis dan bahan untuk pelajaran sekarang							
2.	**Kegiatan Inti**							
	a. Penampilan siswa							
	b. Mampu menerima materi							
	1. Keterampilan							
	a). Mampu dalam penguasaan alat dan bahan							
	b). Mampu Mengolah struktur visual sesuai tema							
	2. Kreativitas							
	a). Modifikasi motif							
	b). Variasi bentuk motif							
	c). Variasi warna							
	3. Mampu menerima metode							
	4. Mampu menerima kemampuan bahasa Indonesia							
	5. Suasana kelas							
3.	**Penutup**							
	5.1 Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 5 Tabel. 16. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Siswa Siklus II

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Siswa	Katagori					Nilai	Saran
		A	B	C	D	E		
1.	**Pendahuluan**							
	a. Persiapan Siswa							
	b. Ketenangan suasana kelas							
	c. Mendengar ulang kembali pelajaran yang lalu dengan pokok bahasa yang sekarang							
	d. Menyiapkan alat-alat tulis dan bahan untuk pelajaran sekarang							
2.	**Kegiatan Inti**							
	a. Penampilan siswa							
	b. Mampu menerima materi							
	1. Keterampilan							
	a). Mampu dalam penguasaan alat dan bahan							
	b). Mampu Mengolah struktur visual sesuai tema							
	2. Kreativitas							
	a). Modifikasi motif							
	b). Variasi bentuk motif							
	c). Variasi warna							
	3. Mampu menerima metode							
	4. Mampu menerima kemampuan bahasa Indonesia							
	5. Suasana kelas							
3.	**Penutup**							
	5.1 Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 6 Tabel. 17. Observasi Penilaian Kegiatan Pengajaran Siswa Siklus III

No.	Kegiatan Belajar Mengajar Siswa	Katagori					Nilai	Saran
		A	B	C	D	E		
1.	**Pendahuluan**							
	a. Persiapan Siswa							
	b. Ketenangan suasana kelas							
	c. Mendengar ulang kembali pelajaran yang lalu dengan pokok bahasa yang sekarang							
	d. Menyiapkan alat-alat tulis dan bahan untuk pelajaran sekarang							
2.	**Kegiatan Inti**							
	a. Penampilan siswa							
	b. Mampu menerima materi							
	1. Keterampilan							
	a). Mampu dalam penguasaan alat dan bahan							
	b). Mampu Mengolah struktur visual sesuai tema							
	2. Kreativitas							
	a). Modifikasi motif							
	b). Variasi bentuk motif							
	c). Variasi warna							
	3. Mampu menerima metode							
	4. Mampu menerima kemampuan bahasa Indonesia							
	5. Suasana kelas							
3.	**Penutup**							
	5.1 Resume (Kesimpulan)							
	Keterangan : 1. Rentang Nilai 55 – 100 2. Kategori : A : 80 – 100 (Baik Sekali) B : 70 – 79 (Baik) C : 60 – 69 (Cukup) D : 55 – 59 (Kurang) E : < 55 (Sangat Kurang)	Jakarta,……..2008 Kolabolator I Kolabolator II Guru yang Diobservasi (……..) (.....) (Ngatirah)						

Sumber : Penilaian Kinerja Guru SD, SMP, Propinsi DKI Jakarta (2005).

Lampiran 7. Tabel . 18 Spesifikasi Penilaian

TABEL SPESIFIKASI MENURUT BRENT G. WILSON
PENILAIAN HASIL BELAJAR DESAIN MOTIF BATIK

No.	Kemampuan yang Di ukur / Aspek Isi Pembelajaran Seni Rupa	Hasil Menggambar Desain Batik					
		A. Keterampilan		B. Kreativitas			
		Penguasaan Alat dan Bahan	Mengolah Struktur Visual Sesuai Tema	Gagasan	Spontanitas	Variasi Bentuk Motif	Variasi Warna
1.	Struktur Gambar Visual a. Kualitas Sensorik 1) Garapan Warna	V					
	2) Bentuk Motif	V		V		V	
	3) Garis						
	b. Komposisi				V		
	1) Pengaturan Objek						
	2) Kombinasi Warna		V				V
2.	*Subjeck Matter* a. Objek Tema						
	1) Ekspresif (Kecermatan detail pada motif)					V	
	2) Tema Ragam Hias Betawi		V		V		
	Butir Penilaian Indikator	2	2	1	2	2	1
	Jumlah Prosentase (%)	40		60			

Lampiran 8. Instrumen Pedoman Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Pedoman penilaian berdasarkan acuan (Lampiran. 5) Spesifikasi Brent G. Wilson dari Tabel tersebut dibuat pedoman penilaian menggambar desain motif kain batik Betawi yang telah dimodifikasi. Aspek yang diukur adalah hasil karya yang mencakup keterampilan dan kreatifitas yaitu :

A. Keterampilan

Pada aspek ini, mengukur kemampuan siswa dalam proses berkarya dengan mengunakan alat dan bahan :

1. Pengunaan media dan alat yaitu :
   a. Alat : Kertas, Pensil 2B, Kuas dan Palet
   b. Bahan : Cat Poster
2. Pengolahan Struktur Visual adalah meliputi variasi bentuk motif, komposisi, dan keseluruhan objek.

B. Kreativitas

1. Gagasan

   Mengukur kemampuan siswa menghadirkan ide atau gagasan modifikasi dari menyusun motif di atas kertas gambar sehingga menampilkan bentuk-bentuk motif yang unik sesuai tema.

2. Spontanitas

   Mengukur kemampuan siswa dalam menarik garis linier yang spontan, tegas, dan tidak ragu-ragu sesuai tema (keberanian untuk mengores atau mengawali menggambar).

3. Variasi Bentuk

   Mengukur kemampuan siswa dalam menciptakan keragaman bentuk motif yang unik sesuai tema.

4. Variasi Warna

   Mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan macam-macam warna yang harmonis atau selaras.

Lampiran 9. Tabel. 19. Indikator Penilaian Penelitian Berdasarkan Tabel Spesifikasi Brent. G. Wilson

A. KETERAMPILAN

1. Indikator : Penguasaan Alat dan Bahan

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Siswa sangat terampil menggunakan cat poster lebih dari 5 warna dengan sapuan kuas sehingga menampilkan garis linier yang sangat teliti dan rapih pada pembuatan gambar desain motif kain batik	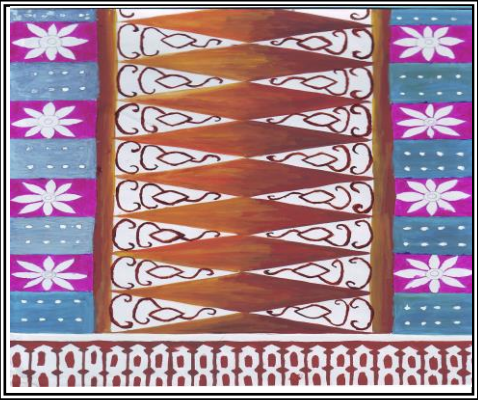
70 - 79	Siswa terampil menggunakan cat poster dengan dari 5 warna dengan sapuan kuas sehingga menampilkan garis linier yang rapih pada pembuatan gambar desain motif batik	

60 – 69	Siswa cukup terampil menggunakan cat poster lebih dari 4 warna dengan sapuan kuas, sehingga menampilkan garis linier yang cukup rapih pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Siswa kurang terampil menggunakan cat poster dengan dari 3 warna dengan sapuan kuas sehingga menampilkan garis linier yang kurang rapih pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
< 55	Siswa sangat kurang terampil menggunakan cat poster dari 2 warna dengan sapuan kuas sehingga menampilkan garis linier yang sangat kurang rapih pada pembuatan gambar desain motif kain batik	

2. Indikator : Mengolah Struktur Visual sesuai dengan Tema

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Siswa sangat terampil menggambar desain motif kain batik dengan menghadirkan lebih dari 5 motif bentuk yang sangat jelas sesuai dengan tema	
70 - 79	Siswa terampil menggambar desain motif kain batik dengan menghadirkan 5 bentuk motif yang jelas dan sesuai dengan tema	

60 – 69	Siswa cukup terampil menggambar desain motif kain batik dengan menghadirkan 4 bentuk motif yang cukup jelas dan sesuai dengan tema	
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Siswa kurang terampil menggambar desain motif kain batik dengan menghadirkan bentuk yang kurang jelas dan sesuai dengan tema	
< 55	Siswa sangat kurang terampil menggambar desain motif kain batik dengan menghadirkan bentuk yang sama sekali tidak jelas wujudnya	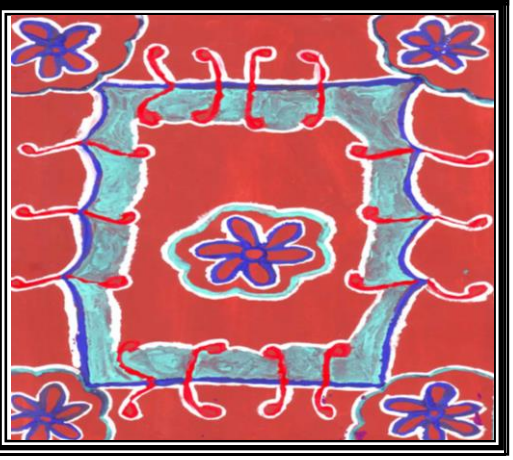

B. KREATIFITAS

1. Indikator : Kualitas Modifikasi

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Siswa sangat kreatif memodifikasi dengan menghadirkan bentuk yang sangat unik bervariasi dan menarik pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
70 - 79	Siswa kreatif dalam memodifikasi dengan menghadirkan bentuk yangunik bervariasi dan bervariasi pada pembuatan gambar desain moti kain batik	

60 – 69	Siswa cukup kreatif memodifikasi dengan menghadirkan bentuk yang cukup unik bervariasi dan menarik pada pembauatn gambar desain motif kain batik	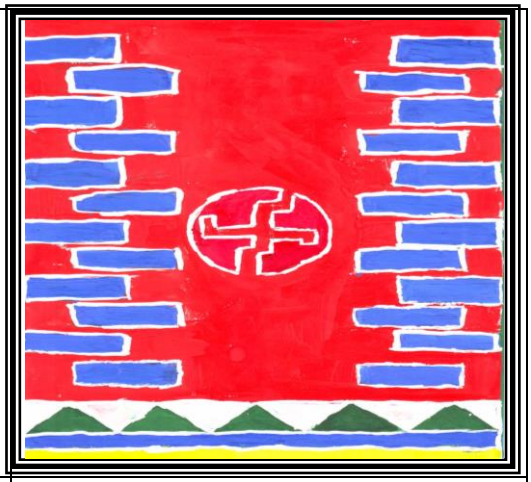
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Siswa kurang kreatif dalam memodifikasi dengan menghadirkan bentuk dibuat agak bervariasi namun masih kurang menarik pada pembautan gambar desain motif kain batik	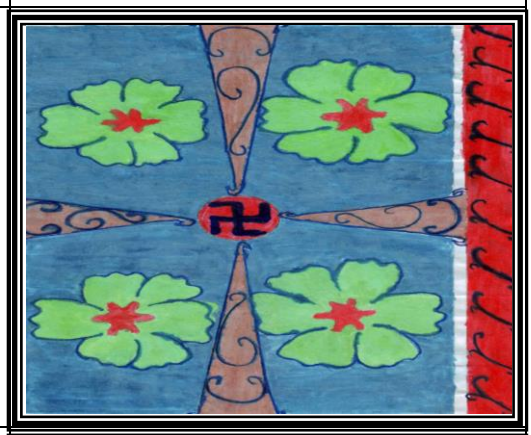
< 55	Siswa sangat kurang kreatif dalam memodifikasi dengan menghadirkan bentuk sangat kurang bervariasi dan kurang menarik pada pembuatan gambar desain motif kain batik.	

2. Indikator : Modifikasi

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Bentuk motif yang dibuat sangat menarik dan memiliki ciri khas yang menarik dan unik	
70 - 79	Bentuk motif yang dibuat menarik dan memiliki ciri khas yang menarik dan unik	

60 – 69	Bentuk motif yang dibuat cukup menarik dan memperlihatkan daya tarik	
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Bentuk motif yang dibuat kurang menarik dan tidak memperlihatkan daya tarik	
< 55	Bentuk motif yang dibuat tidak memperlihatkan daya tarik dan hadirnya bentuk-bentuk yang tidak jelas	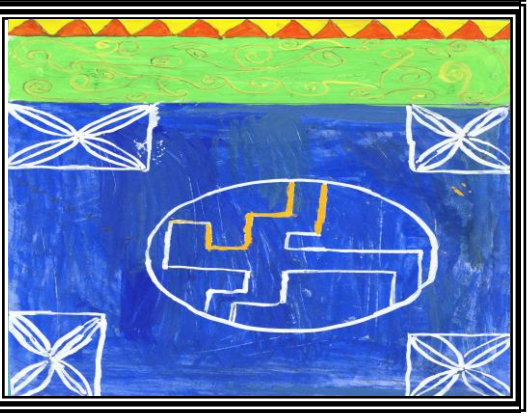

3. Indikator : Variasi Bentuk Motif

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Siswa sangat kreatif dalam membuat bentuk motif yang sangat unik, menampilkan daya tarik, dan memiliki ciri khas karya sendiri pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
70 - 79	Siswa kreatif dalam membuat bentuk motif yang unik, menampilkan daya tarik, dan memiliki ciri khas karya sendiri pada pembuatan gambar desain motif kain batik	

60 – 69	Siswa cukup kreatif dalam membuat bentuk motif yang cukup unik, menampilkan daya tarik, dan memiliki ciri khas pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Siswa kurang kreatif dalam membuat bentuk motif, sehingga kurang menampilkan daya tarik, tidak menghadirkan ciri khas pada pembuatan gambar desain motif kain batik	
< 55	Siswa kurang kreatif dalam membuat bentuk motif, tidak memperhatikan daya tarik, dan hadirnya bentuk-bentuk yang tidak jelas, pada pembuatan gambar desain motif kain batik.	

3. Indikator : Variasi Warna

Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
80 – 100	Siswa sangat kreatif dalam memadukan warna sangat bervariasi, menarik saling menunjang bentuk keseluruhan sehingga terlihat sangat harmonis pada pembuatan desain motif kain batik	
70 - 79	Siswa kreatif dalam membuat memadukan warna bervariasi, menarik saling menunjang bentuk keseluruhan sehingga terlihat sangat harmonis pada pembuatan desain motif kain batik	

60 – 69	Siswa cukup kreatif dalam memadukan warna cukup bervariasi, menarik saling menunjang bentuk keseluruhan sehingga terlihat sangat harmonis pada pembuatan desain motif kain batik	
Rentang Nilai	Deskriptor	Hasil Karya Siswa
55 – 59	Siswa kurang kreatif dalam memadukan warna tidak ada kesatuan yang mendukung antara unsur-unsur yang ada, sehingga terlihat kurang harmonis pada pembuatan gambar desain matif kain batik.	
< 55	Siswa sangat kurang kreatif dalam memadukan warna sehingga terlihat sangat kurang harmonis antara unsur-unsur yang ada pada pembuatan gambar desain motif kain batik.	

Lampiran 10. Skenario Pembelajaran Siklus I

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Pokok Bahasan : Gambar Desain Motif Kain Batik

Model Pendekatan : Explisit Intruction

Satuan Pendekatan : SMP

Waktu : 2 x 40 menit

1.	Standar Kompetensi - Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
2.	Kompetensi Dasar a. Materi Pengertian menggambar desain motif kain batik adalah kegiatan menggambar lebih mengutamakan fungsi hias dari gambar rancangan hasil modifikasi ragam hias betawi (ornamen rumah adat betawi) Terlampir. Alat dan bahan menggunakan pensil 2B, kertas gambar A4, Cat poster, Kuas, dan Palet.

	Proses pembuatan gambar dengan tema : “Gambar Desain Motif Kain Batik” 1. Menentukan atau memilih motif 2. Memodifikasi bentuk motif 3. Mengolah struktur visual 4. Perpaduan warna

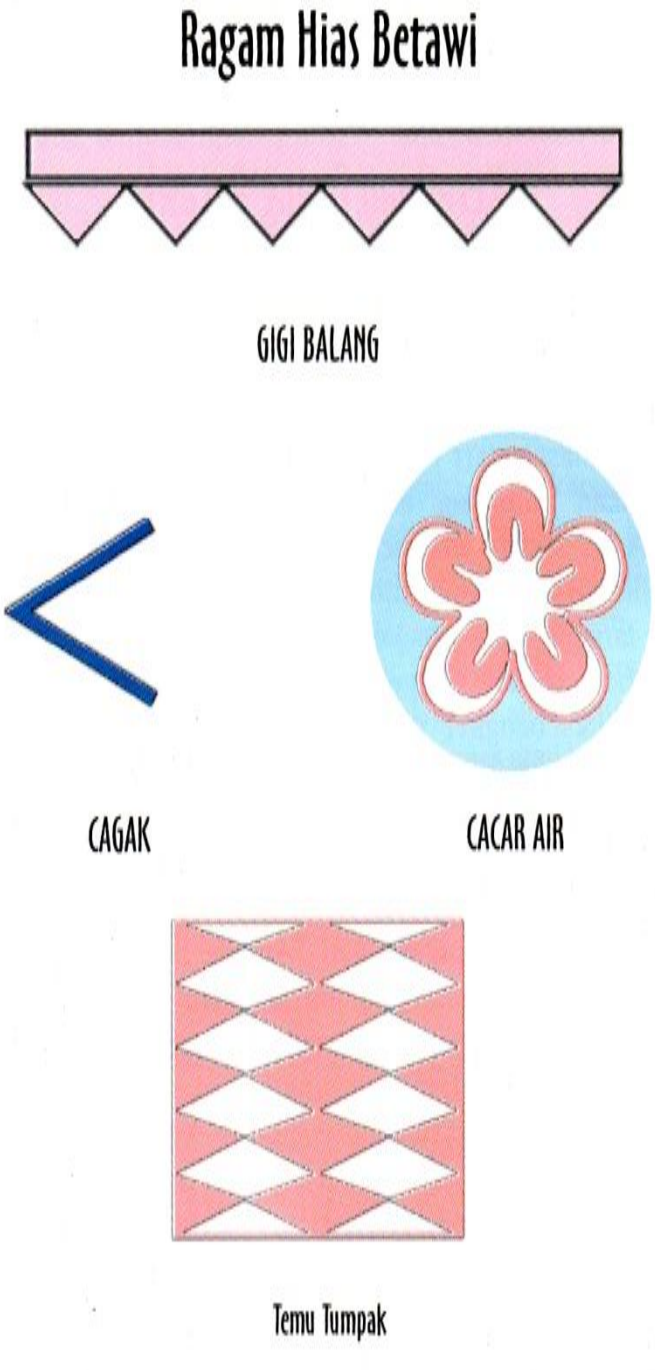

Gambar 6. Ragam Hias

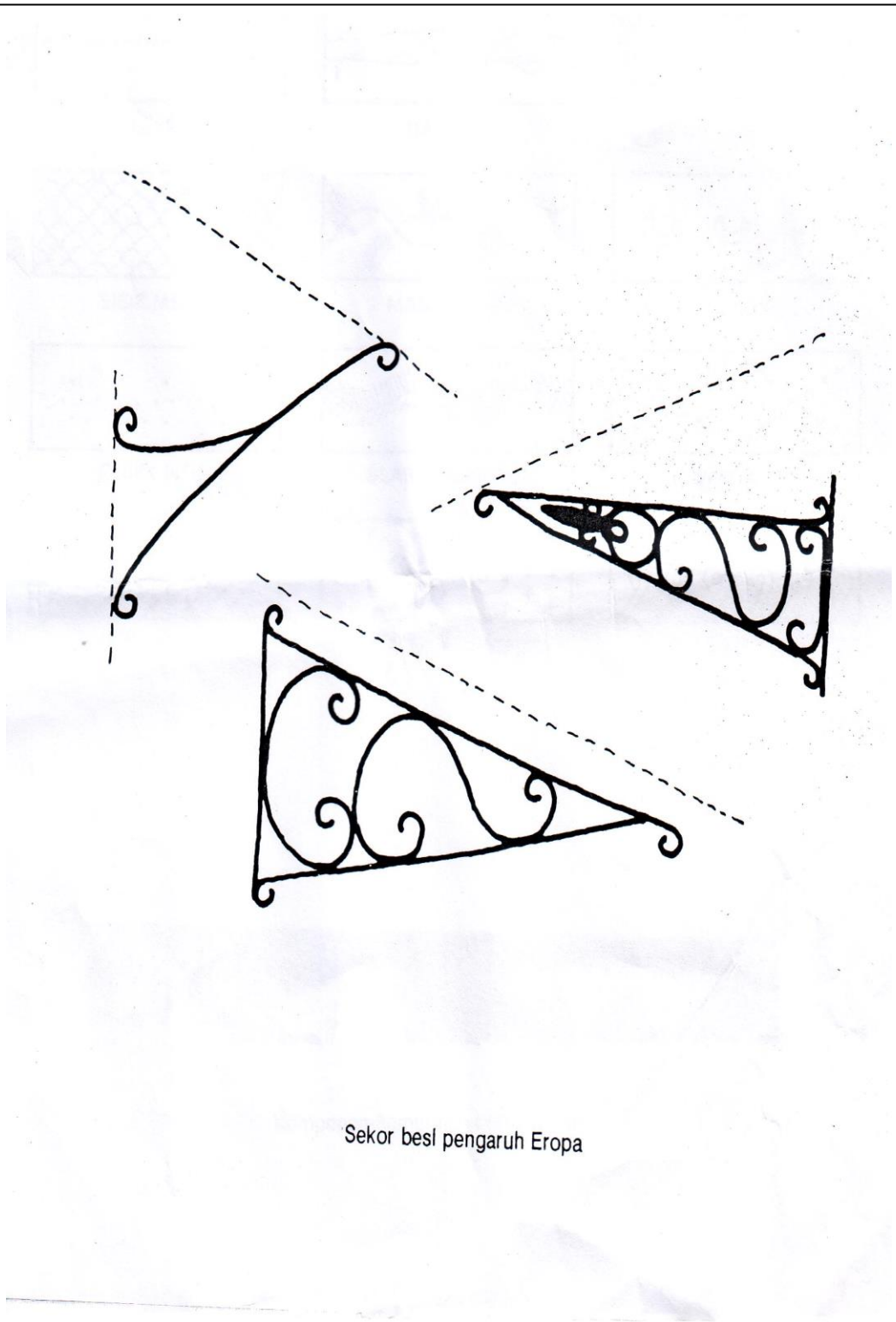

Gambar 7. Skor Besi Penagaruh Eropa.

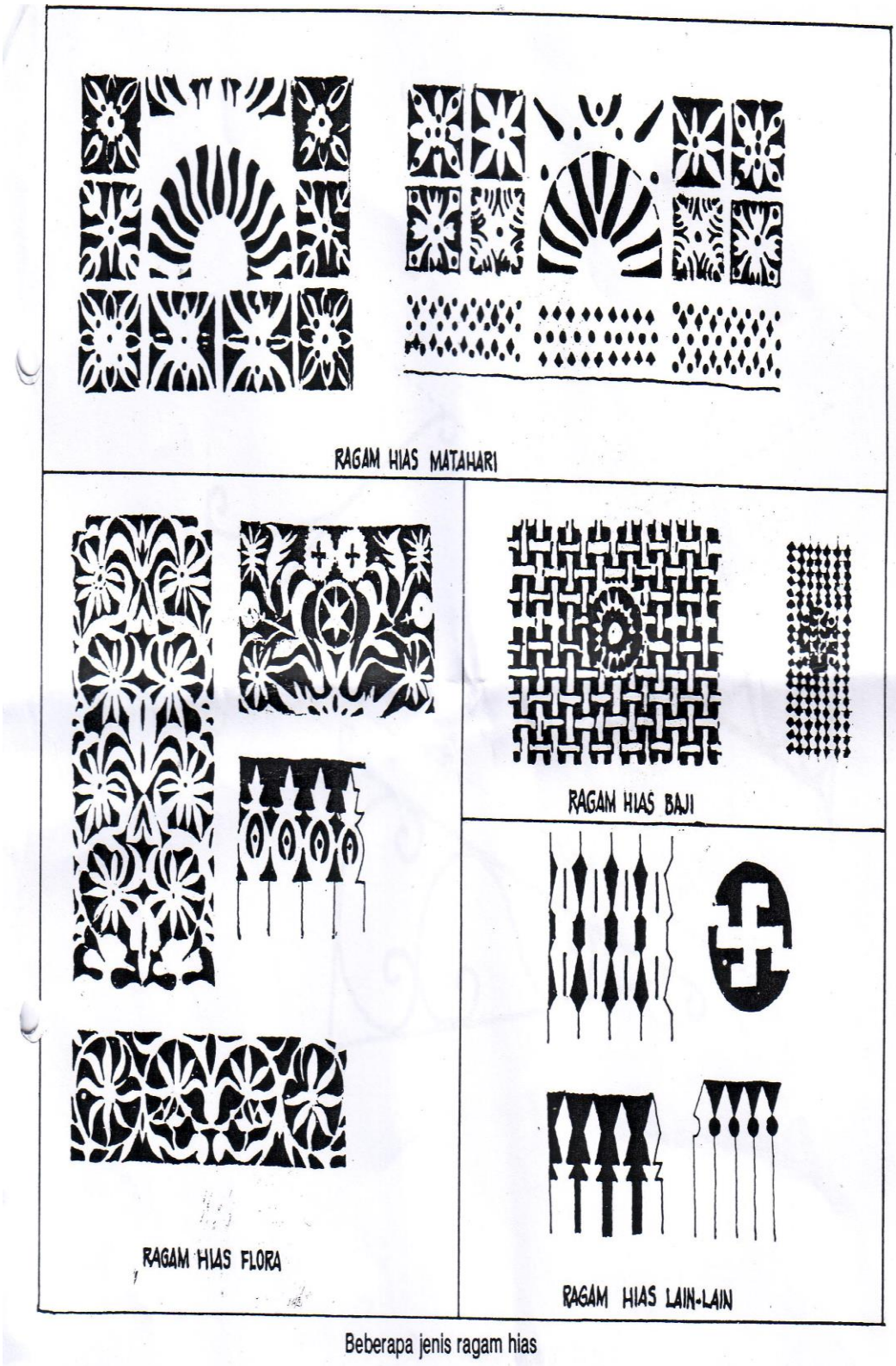

Gambar8. Ragam Hias Betawi

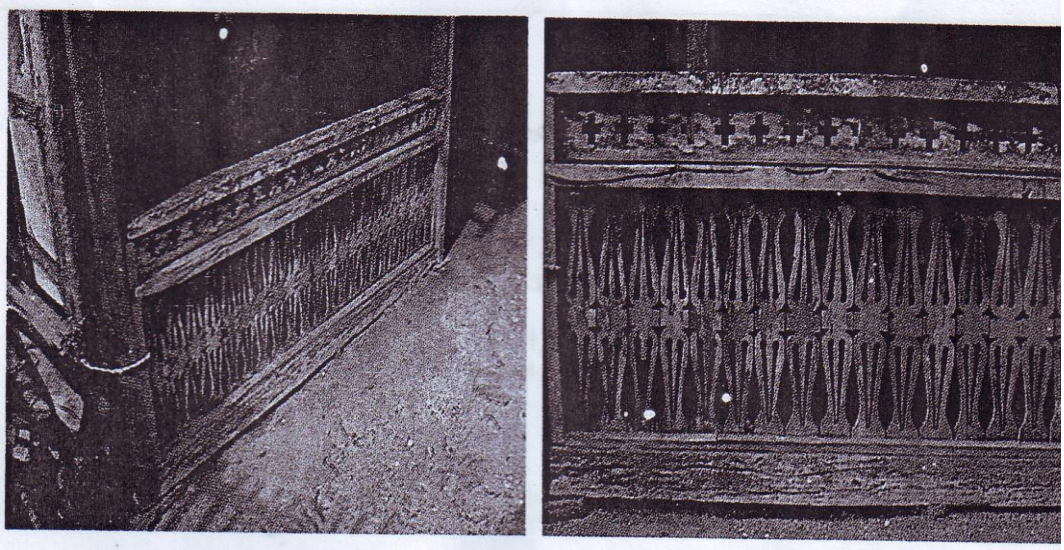

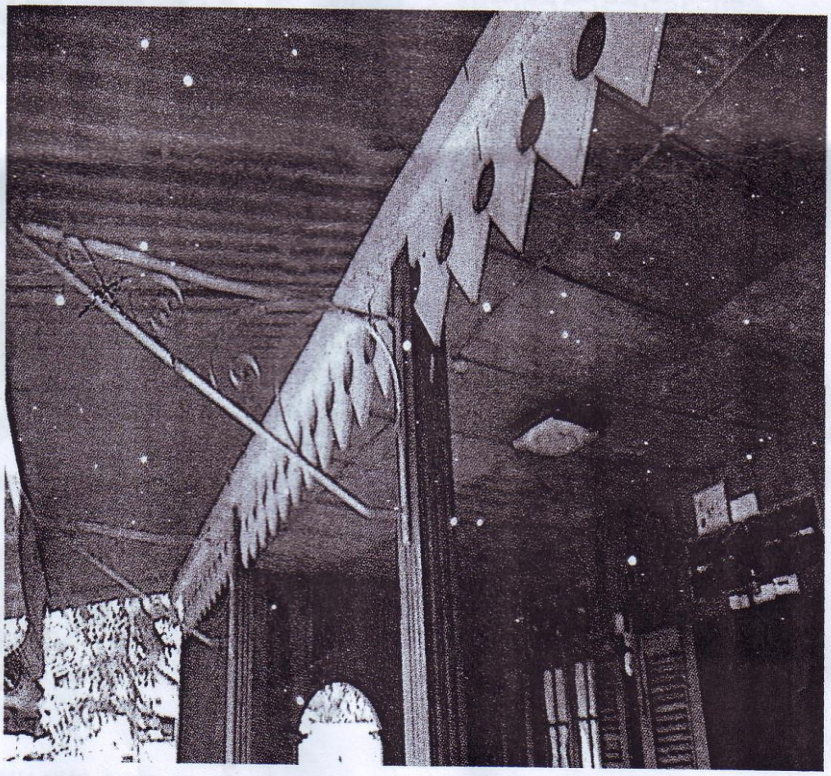

Gambar 9. Ornamen Betawi

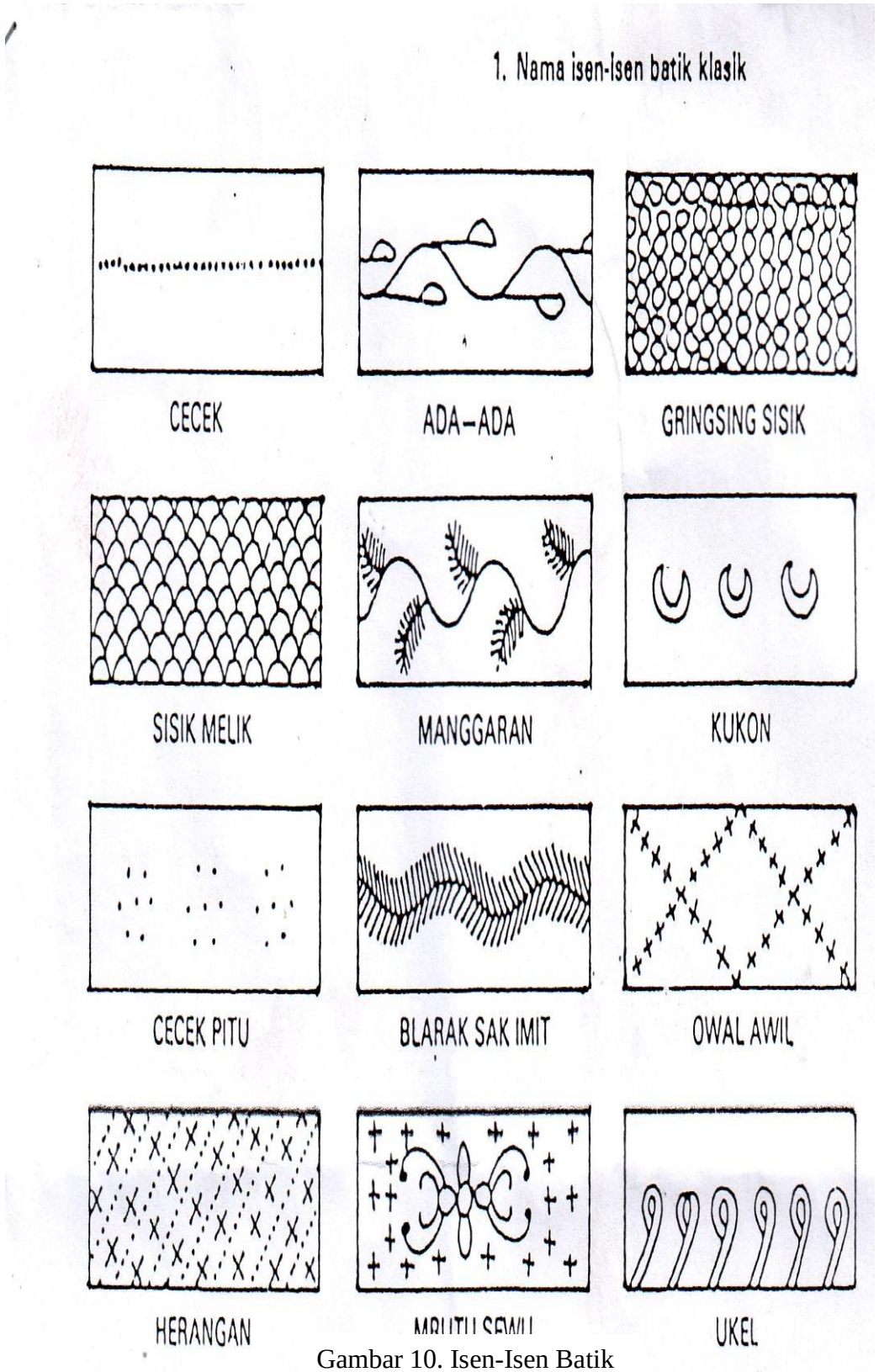

Gambar 10. Isen-Isen Batik

menjadi gambar desain motif kain batik.

Contoh :

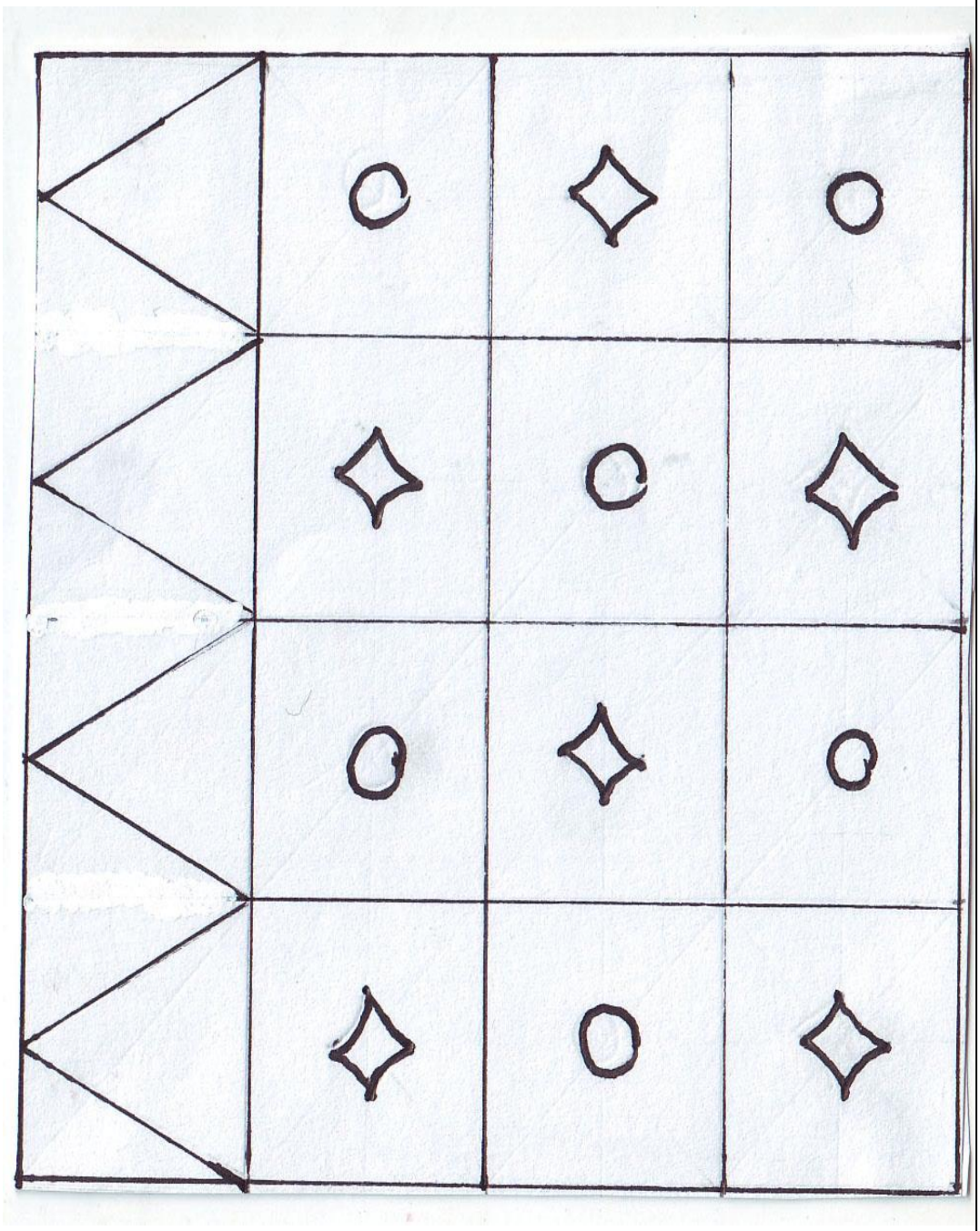

Gambar 11. Sketsa

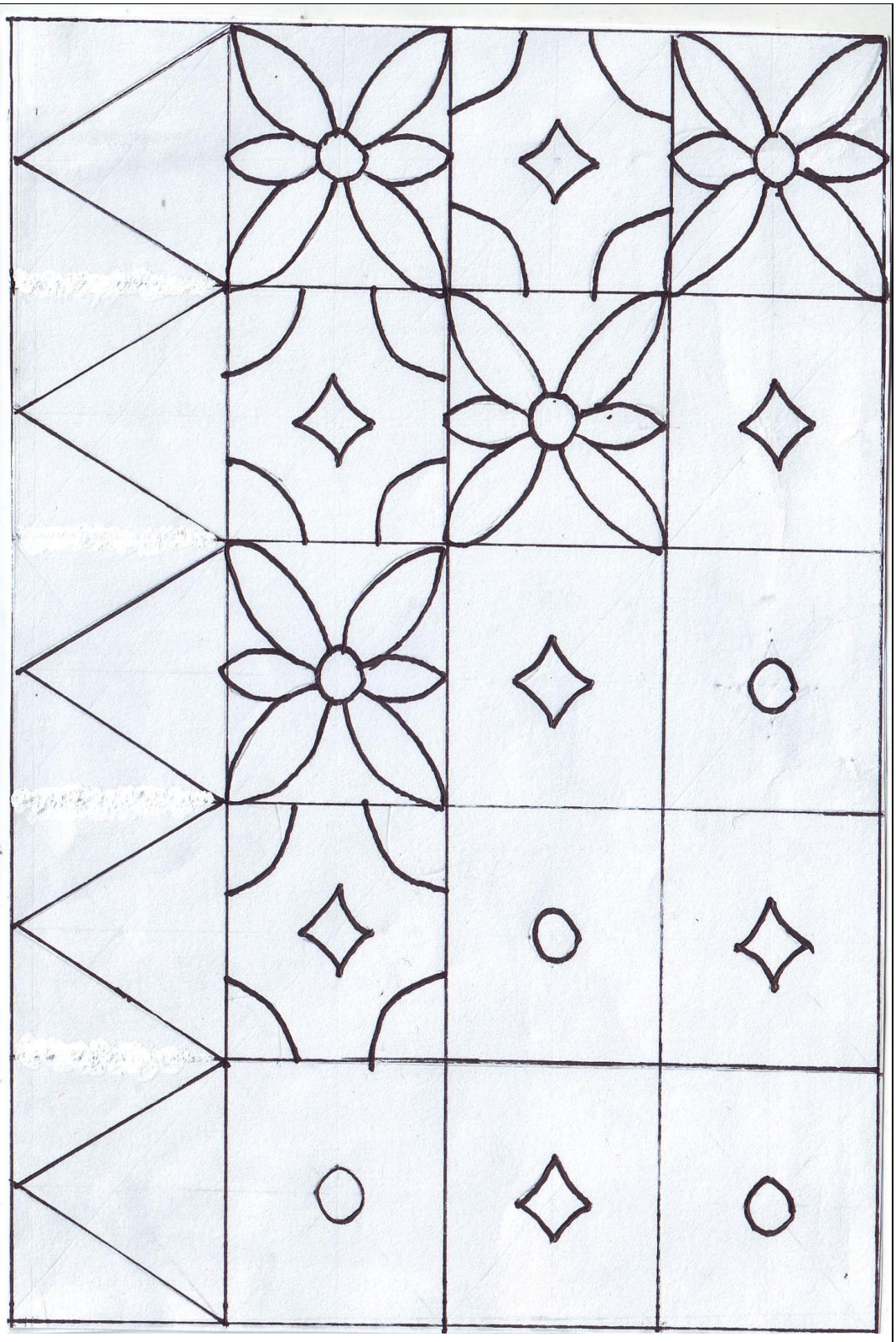

Gambar 12. Modifikasi I

	b. Hasil belajar 1. Siswa terampil menggunakan baan dan alat 2. Siswa terampil mengolah struktur visual sesuai dengan tema 3. Siswa kreatif memodifikasi motif unik dan menarik 4. Siswa kreatif menentukan dan menyusun bentuk motif 5. Siswa kreatif mengguanakn perpaduan warna yang harmonis
4	Evaluasi - Guru menilai hasil karya gambar desain motif kain batik berdasarkan indicator penilaian - Reward yang diberikan setelah penilaian berupa pertunjukan/ memajang karya siswa di kelas

Tabel 20. Rencana Kegiatan Pembelajaran Menggambar Desain Motif Kain Batik pada Siklus ke I

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)

a. 1)	Kegiatan Pendahuluan j) Memberi salam k) Mengabsensi siswa l) Mengkondisikan kelas	Ceramah	Menjawab salamDuduk tertib	Absensi kelas	5
2)	Memotivasi dan Apersepsi a) Apa yang dimaksud gambar desain ? d) Apa itu motif kain batik ?	Tanya Jawab	Menjawab Pertanyaan Guru		5
3)	Prasyarat Pengetahuan a) Perhatikan desain batik seragam kalian b) Sebutkan jenis motif yang terdapat pada pakaian seragam kalian ?	Tanya Jawab	Menangapi dan menjawab Pertanyaan guru	Seragam batik yang dipakai	5
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
4)	Deskripsi singkat tentang gambar	Diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan	Contoh motif	

	desain motif kain batik		guru	ragam hias betawi	
b.	Kegiatan Inti Pelajaran				
1)	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan material bahan	Diskusi	Mempersiapkan material bahan	Kertas gambar A4 Pensil Hapusan Cat poster Kuas Pallet Air lap Tissue	5
2)	Bertanya kepada peserta didik mengenai gambar desain motif kain batik	Diskusi	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas		5
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
3)	Menjelaskan dan menginformasikan	Diskusi dan Demonstrasi	Memperhatikan dan mengikuti	Kertas gambar	5

	cara menyusun motif untuk kain batik dikertas gambar dan cara mewarnai dengan cat poster dengan memperlihatkan contoh-contoh gambar ragam hias Betawi.		demonstrasi guru mengkomposisikan motif di ataskertas gambar dan car mewarnai dengan cat poster	,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	
4)	Menugaskan peserta didik menggambar desain motif kain batik denagan melampirkan gambar di soal	Pemberian tugas	Diskusi saling sharing dengan teman yang lain mengenai tugasnya	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	1
5)	Memantau siswa dalam menggambar desain motif kain batik		Menggambar sketsa desainya menggunakan pensil kemudian mewarnai gambar dengan cat poster		30
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)

c. 1)	Kegiatan Penutup Menggumpulkan karya gambar desain motif kain batik	Pemberian Tugas	Memberikan hasil karya kepada guru	Contoh motif ragam hias betawi	3
	Memajang beberapa karya dan bertanya pada peserta didik	Demonstrasi, Ceramah, dan Diskusi	Mengomentari tentang gambar desainyang dipajang di depan kelas	Contoh desain motif kain batik	5
3)	Memberikan rewart	Ceramah	Menerima reward dari guru, bagi yang aktif dan hasil karyanya terbaik	Kertas gambar A3 Pensil Hapusan Cat Kuas Pallet	3
4.	Menutup Pelajaran	Ceramah	Merapihkan alat dan bahan		3

Lampiran 11. Skenario Pembelajaran Siklus II

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Pokok Bahasan : Gambar Desain Motif Kain Batik

Model Pendekatan : Explisit Intruction

Satuan Pendekatan : SMP

Waktu : 2 x 40 menit

1.	Standar Kompetensi - Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
2.	Kompetensi Dasar c. Materi Pengertian menggambar desain motif kain batik adalah kegiatan menggambar lebih mengutamakan fungsi hias dari gambar rancangan hasil modifikasi ragam hias betawi (ornamen rumah adat betawi) Terlampir. Alat dan bahan menggunakan pensil 2B, kertas gambar A4, Cat poster, Kuas, dan Palet. Proses pembuatan gambar dengan tema : "Gambar Desain Motif Kain Batik" 1. Menentukan atau memilih motif 2. Memodifikasi bentuk motif 3. Mengolah struktur visual 4. Perpaduan warna

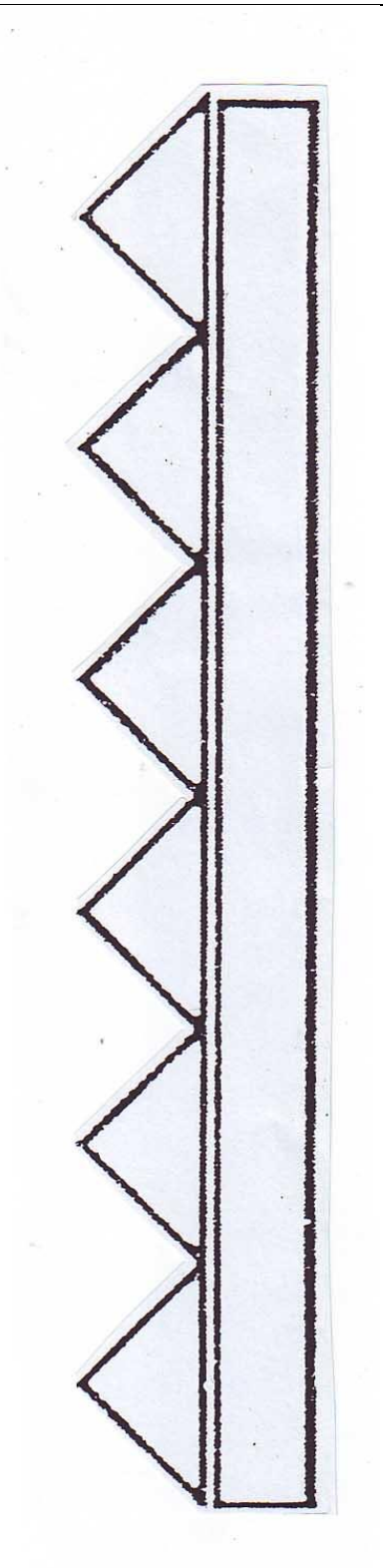

Gambar 13. Motif Gigi Balang

RAGAM HIAS BETAWI

Gambar 14. Motif Cagak

RAGAM HIAS BETAWI

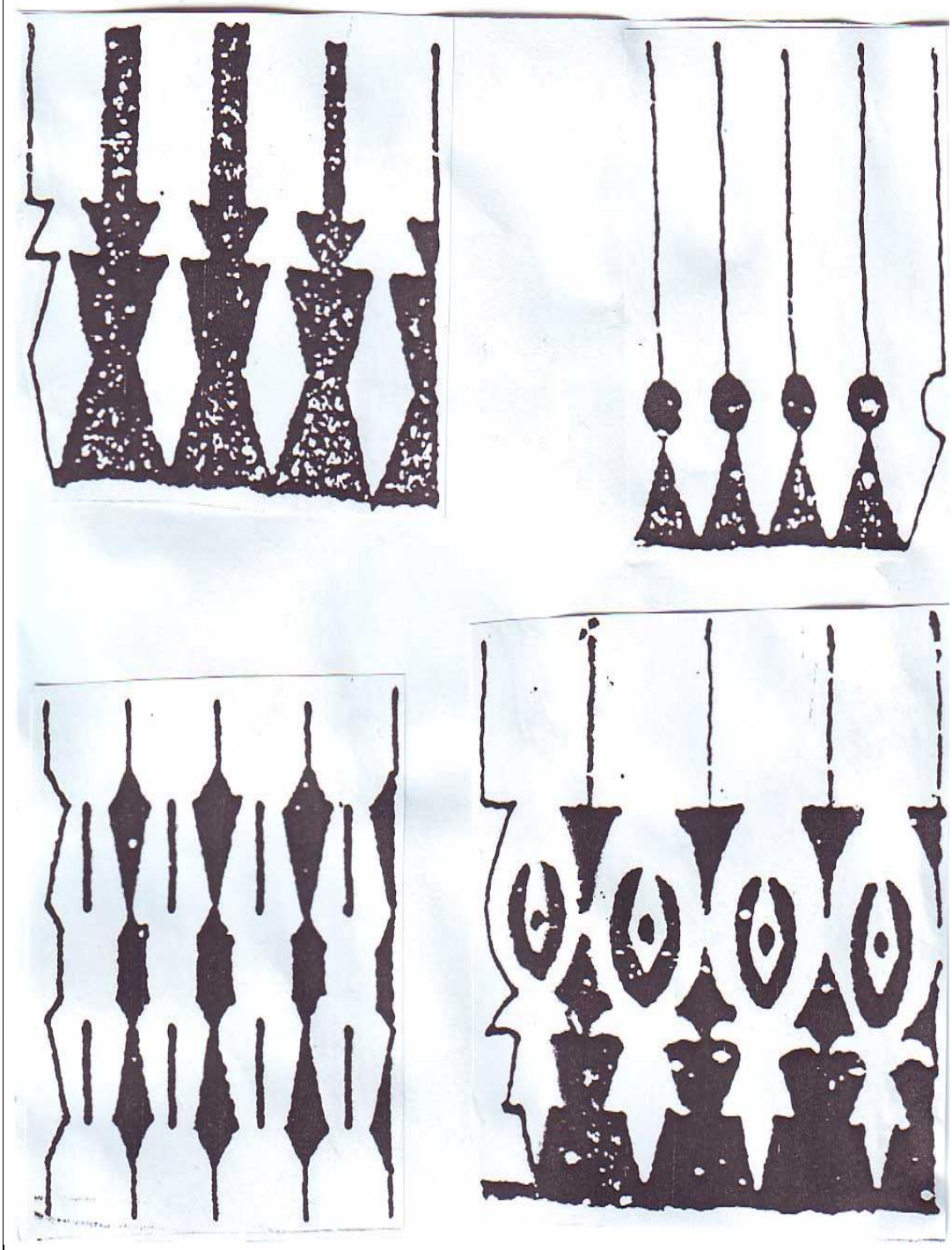

Gambar 15. Motif Pinggiran

RAGAM HIAS BETAWI

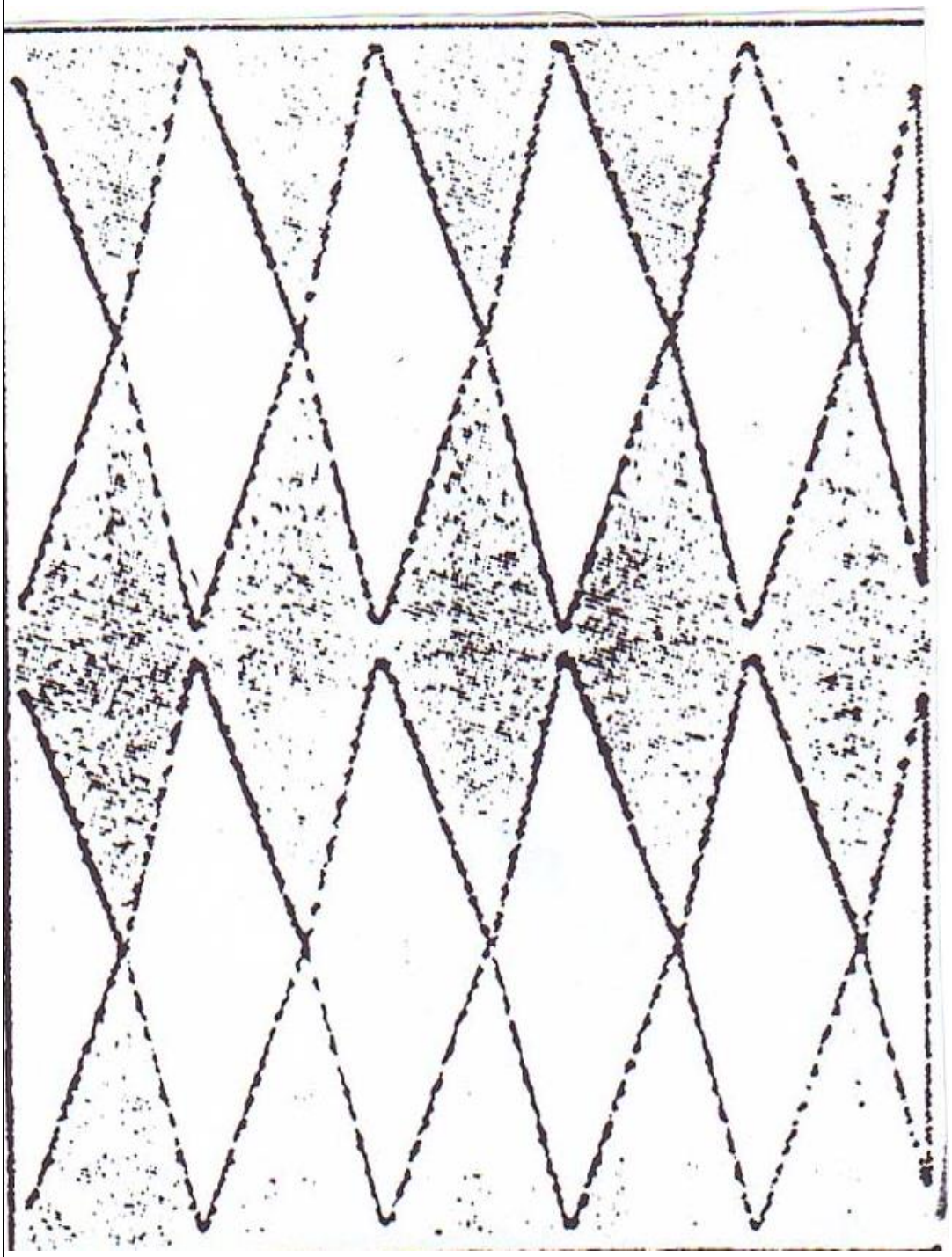

Gambar 16. Motif Temu Tumpak

RAGAM HIAS BETAWI

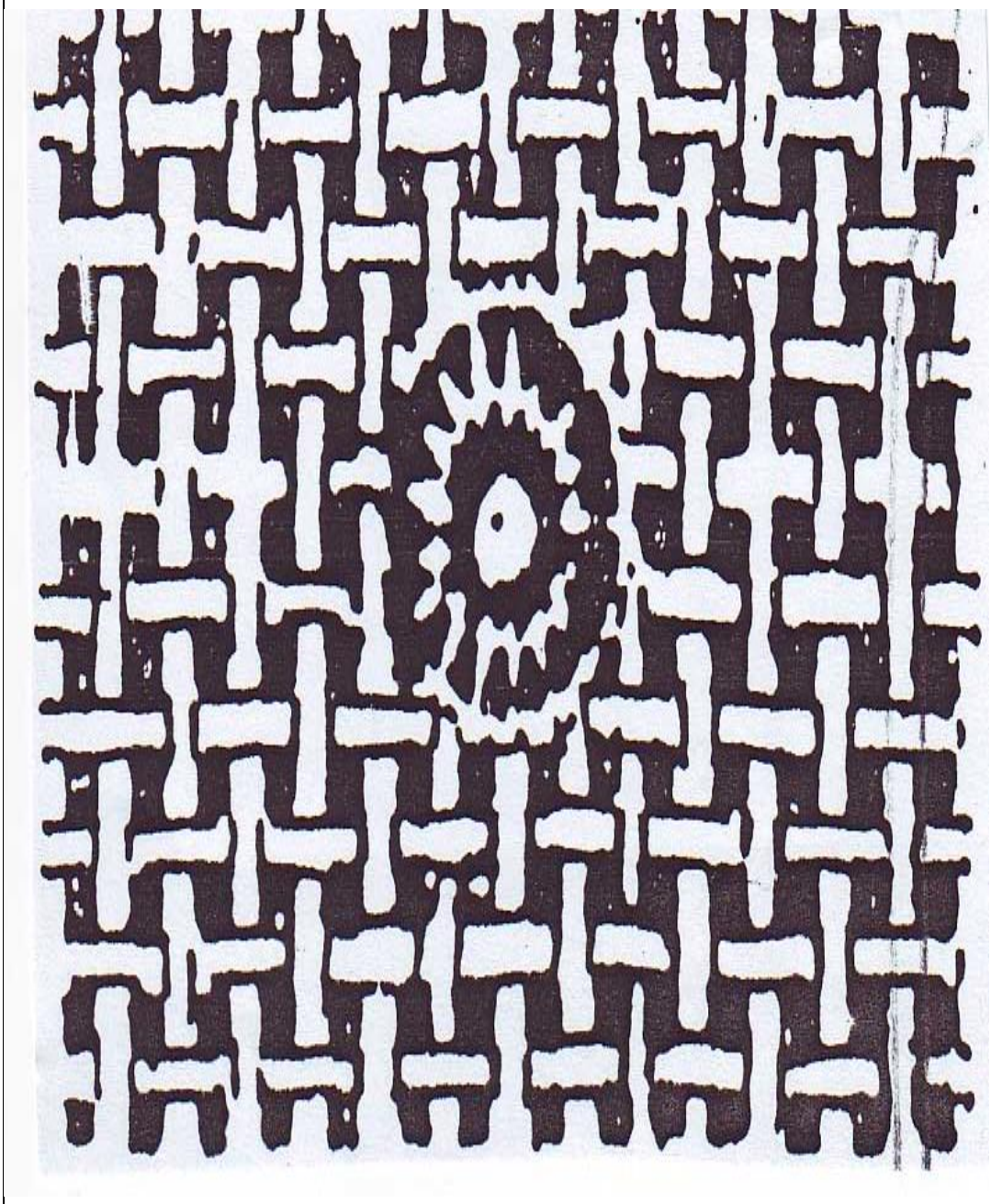

Gambar 17. Motif Ragam Hias Baji

RAGAM HIAS BETAWI

Gambar 18. Motif Ragam Hias Matahari

RAGAM HIAS BETAWI

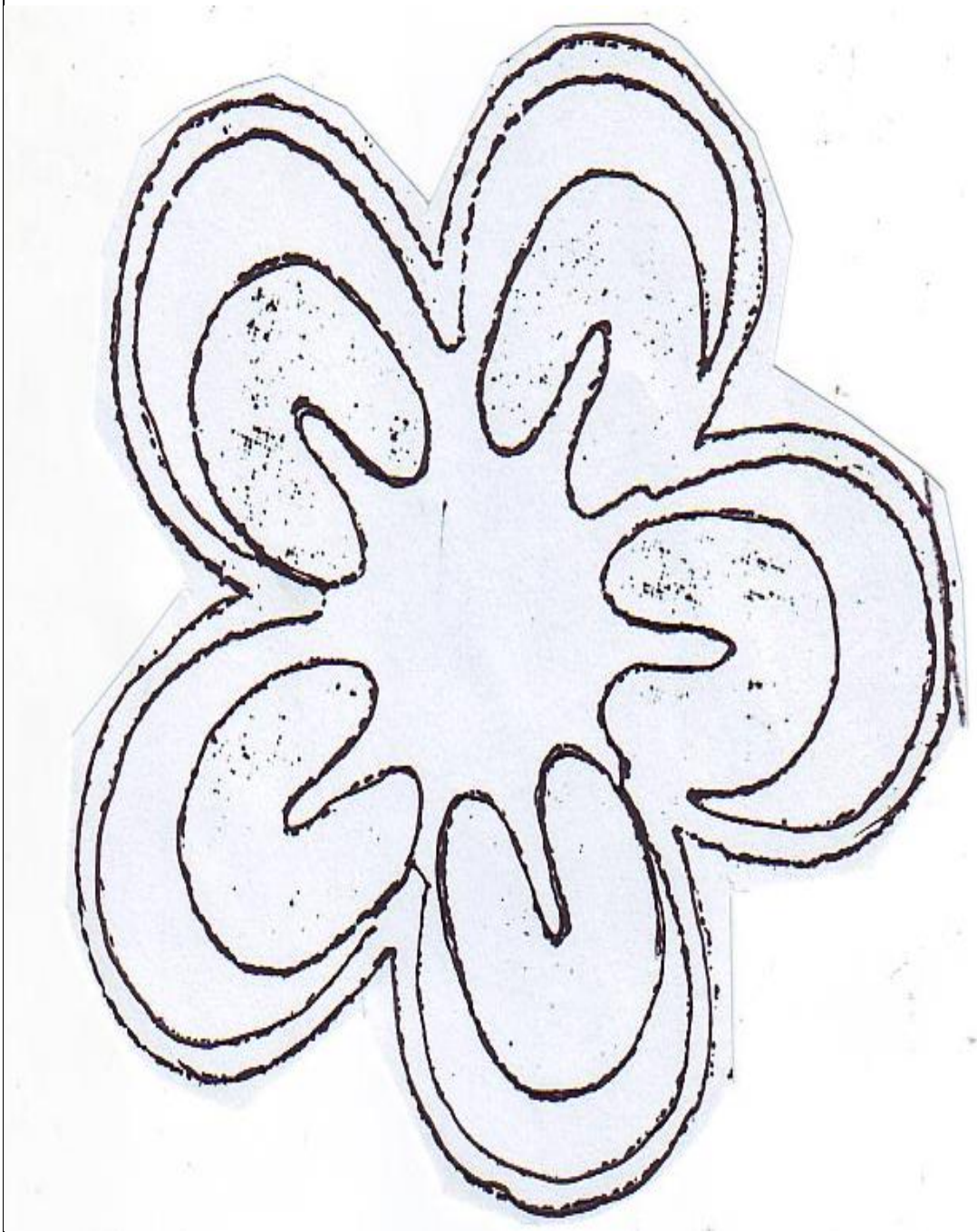

Gambar 19. Motif Cacar Air

RAGAM HIAS BETAWI

Gambar 20. Motif Swastika

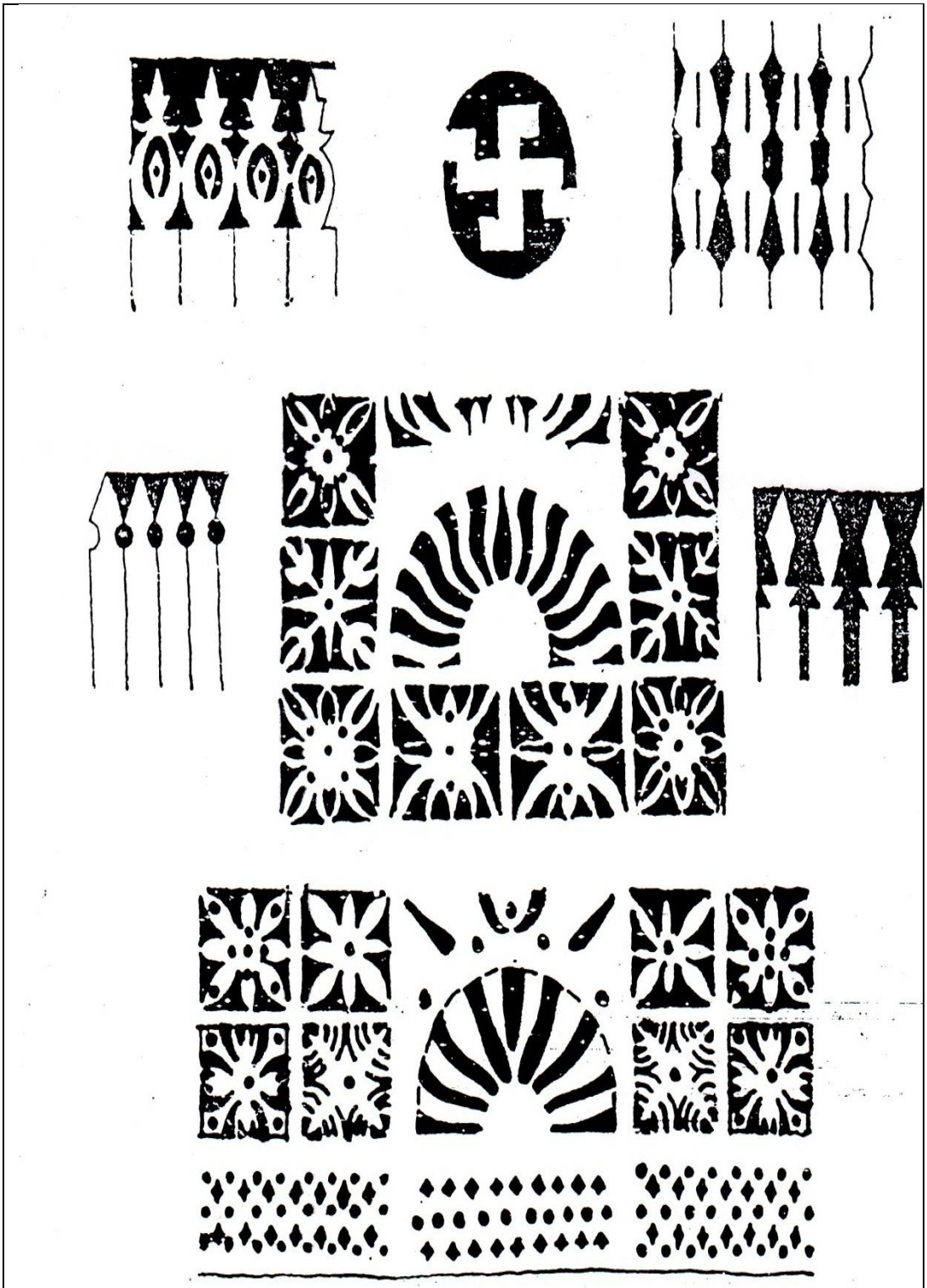

Gambar 21. Motif Fauna

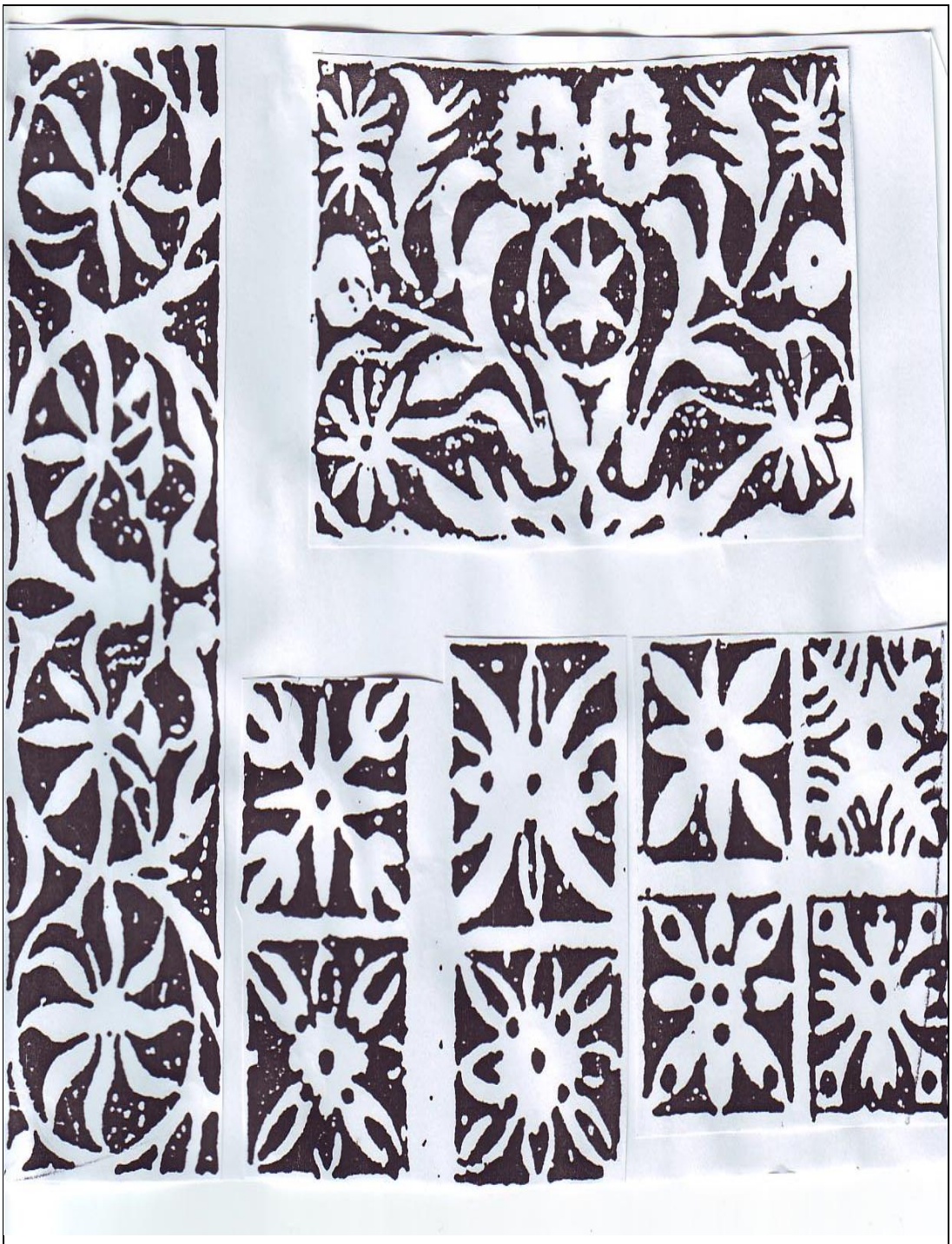

Gambar 22. Motif Flora

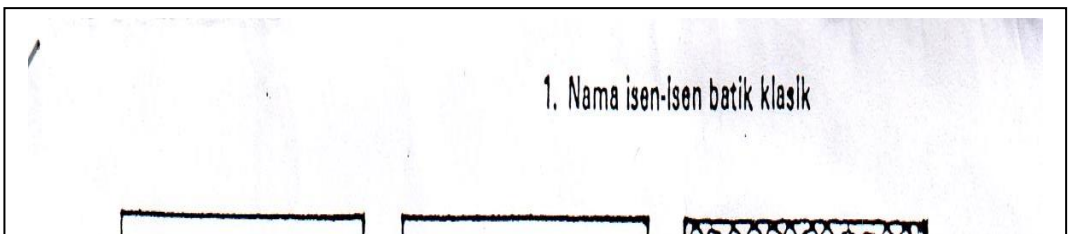

Gambar 23. Isen-Isen Batik

Dari contoh ragam hias betawi, dipilih beberapa bentuk motif kemudian di modifikasi menjadi gambar desain motif kain batik.

Contoh :

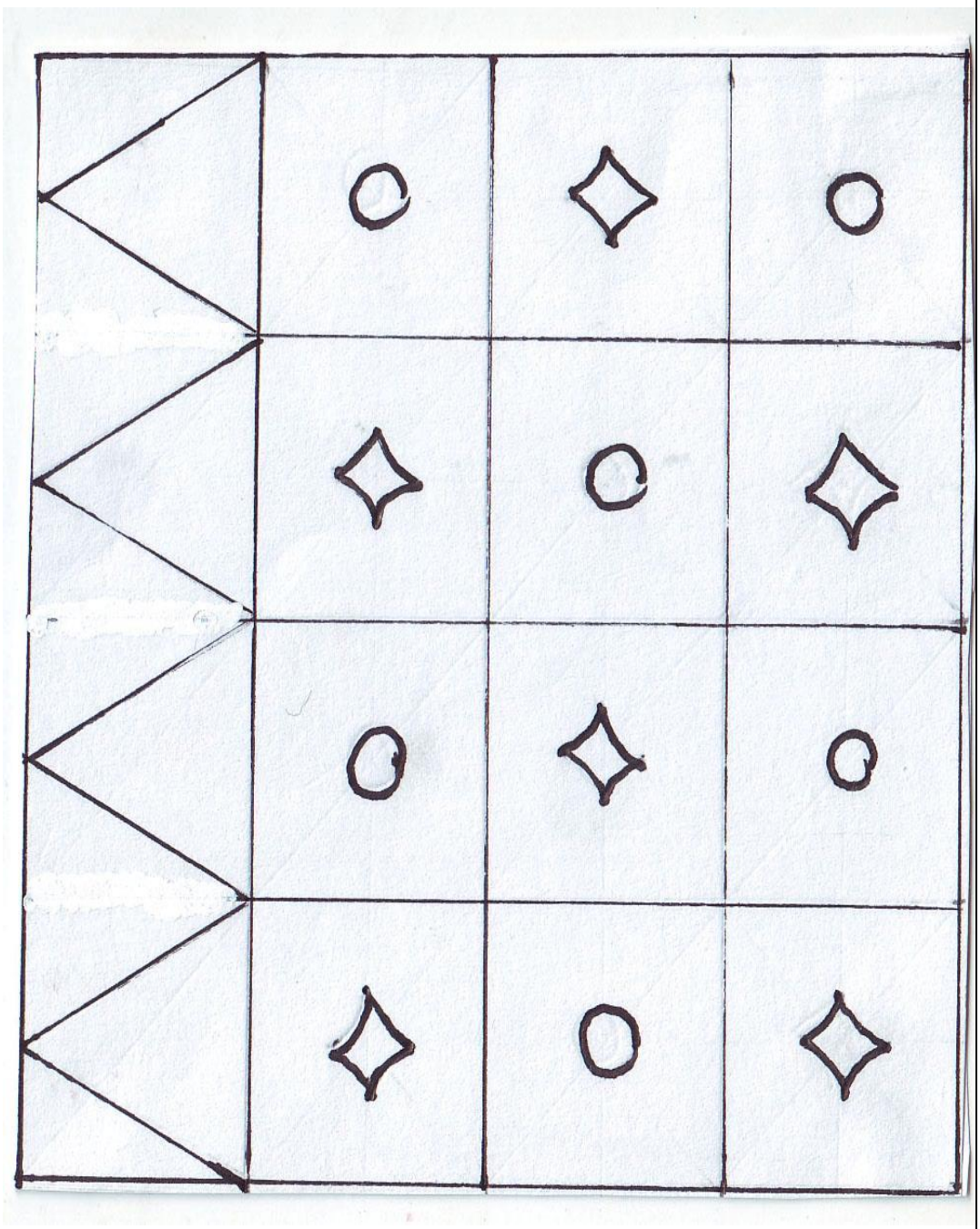

Gambar 24. Sketsa

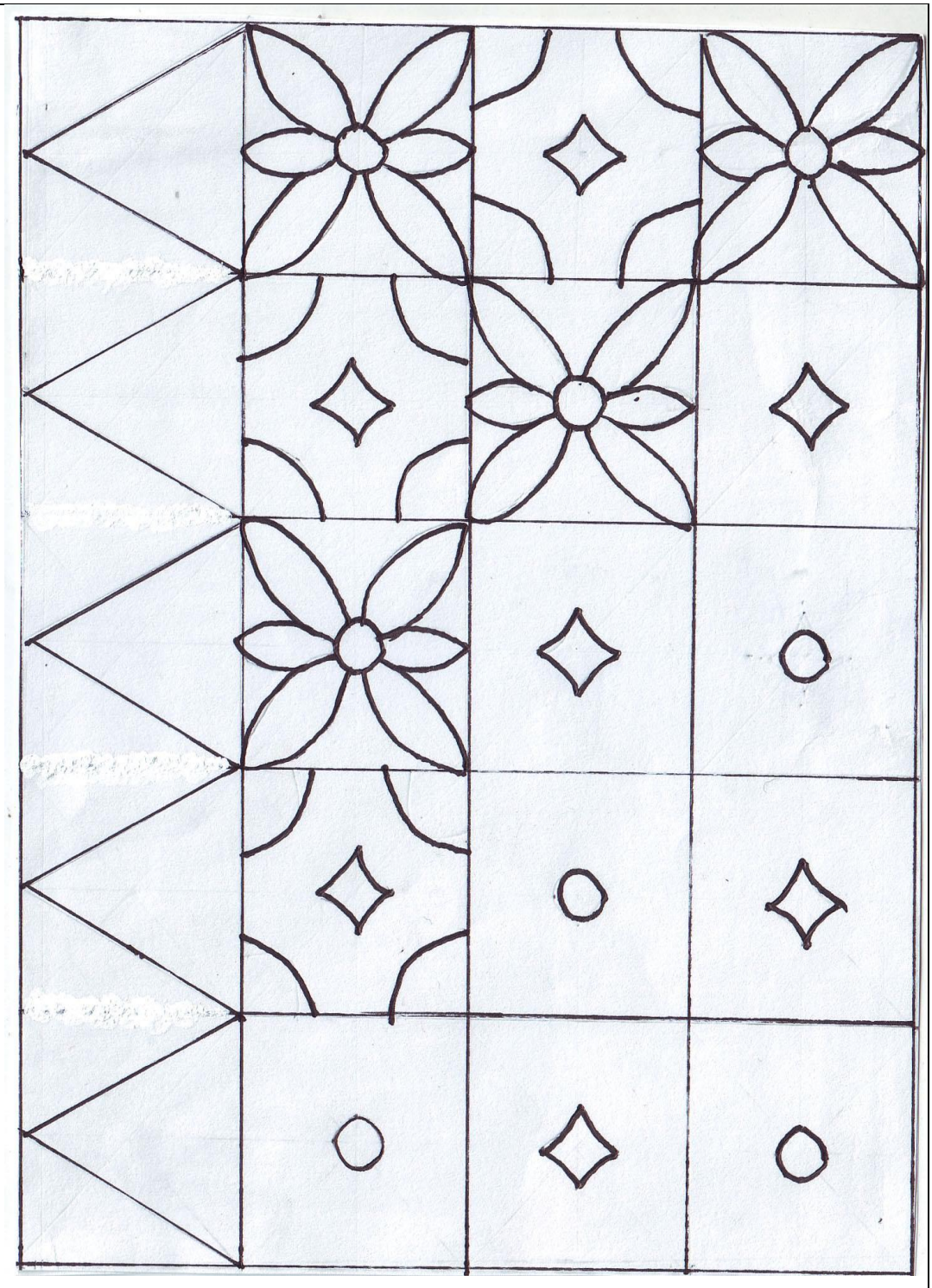

Gambar 25. Modifikasi I

4	d. Hasil belajar 1. Siswa terampil menggunakan baan dan alat 2. Siswa terampil mengolah struktur visual sesuai dengan tema 3. Siswa kreatif memodifikasi motif unik dan menarik 4. Siswa kreatif menentukan dan menyusun bentuk motif 5. Siswa kreatif menggunakan perpaduan warna yang harmonis Evaluasi - Guru menilai hasil karya gambar desain motif kain batik berdasarkan indicator penilaian - Reward yang diberikan setelah penilaian berupa pertunjukan/ memajang karya siswa di kelas

Tabel 21. Rencana Kegiatan Pembelajaran Menggambar Desain Motif Kain Batik pada Siklus ke II

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu

					(menit)
a. 1)	Kegiatan Pendahuluan m) Memberi salam n) Mengabsensi siswa o) Mengkondisikan kelas	Ceramah	Menjawab salamDuduk tertib	Absensi kelas	5
2)	Memotivasi dan Apersepsi a) Apa yang dimaksud gambar desain ? e) Apa itu motif kain batik ?	Tanya Jawab	Menjawab Pertanyaan Guru		5
3)	Prasyarat Pengetahuan a) Perhatikan desain batik seragam kalian b) Sebutkan jenis motif yang terdapat pada pakaian seragam kalian ?	Tanya Jawab	Menangapi dan menjawab Pertanyaan guru	Seragam batik yang dipakai	5
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
4)	Deskripsi singkat	Diskusi	Bertanya dan	Contoh	

	tentang gambar desain motif kain batik		menjawab pertanyaan guru	motif ragam hias betawi	
b.	Kegiatan Inti Pelajaran				
1)	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan material bahan	Diskusi	Mempersiapkan material bahan	Kertas gambar A4 Pensil Hapusan Cat poster Kuas Pallet Air lap Tissue	5
2)	Bertanya kepada peserta didik mengenai gambar desain motif kain batik	Diskusi	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas		5
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
3)	Menjelaskan dan	Diskusi dan	Memperhatikan dan	Kertas	5

	menginformasikan cara menyusun motif untuk kain batik dikertas gambar dan cara mewarnai dengan cat poster dengan memperlihatkan contoh-contoh gambar ragam hias Betawi.	Demonstrasi	mengikuti demonstrasi guru mengkomposisikan motif di ataskertas gambar dan car mewarnai dengan cat poster	gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	
4)	Menugaskan peserta didik menggambar desain motif kain batik denagan melampirkan gambar di soal	Pemberian tugas	Diskusi saling sharing dengan teman yang lain mengenai tugasnya	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	1
5)	Memantau siswa dalam menggambar desain motif kain batik		Menggambar sketsa desainya menggunakan pensil kemudian mewarnai gambar dengan cat poster		30
No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)

c. 1)	Kegiatan Penutup Menggumpulkan karya gambar desain motif kain batik	Pemberian Tugas	Memberikan hasil karya kepada guru	Contoh motif ragam hias betawi	3
	Memajang beberapa karya dan bertanya pada peserta didik	Demonstrasi, Ceramah, dan Diskusi	Mengomentari tentang gambar desainyang dipajang di depan kelas	Contoh desain motif kain batik	5
3)	Memberikan reward	Ceramah	Menerima reward dari guru, bagi yang aktif dan hasil karyanya terbaik	Kertas gambar A3 Pensil Hapusan Cat Kuas Pallet	3
4.	Menutup Pelajaran	Ceramah	Merapihkan alat dan bahan		3

Lampiran 12. Skenario Pembelajaran Siklus III

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS III

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Pokok Bahasan : Gambar Desain Motif Kain Batik

Model Pendekatan : Explisit Intruction

Satuan Pendekatan : SMP

Waktu : 2 x 40 menit

1.	Standar Kompetensi - Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
2.	Kompetensi Dasar a. Materi Pengertian menggambar desain motif kain batik adalah kegiatan menggambar lebih mengutamakan fungsi hias dari gambar rancangan hasil modifikasi ragam hias betawi (ornamen rumah adat betawi) Terlampir. Alat dan bahan menggunakan pensil 2B, kertas gambar A4, Cat poster, Kuas, dan Palet. Proses pembuatan gambar dengan tema : "Gambar Desain Motif Kain Batik" 3. Menentukan atau memilih motif 4. Memodifikasi bentuk motif 5. Mengolah struktur visual 6. Perpaduan Warna

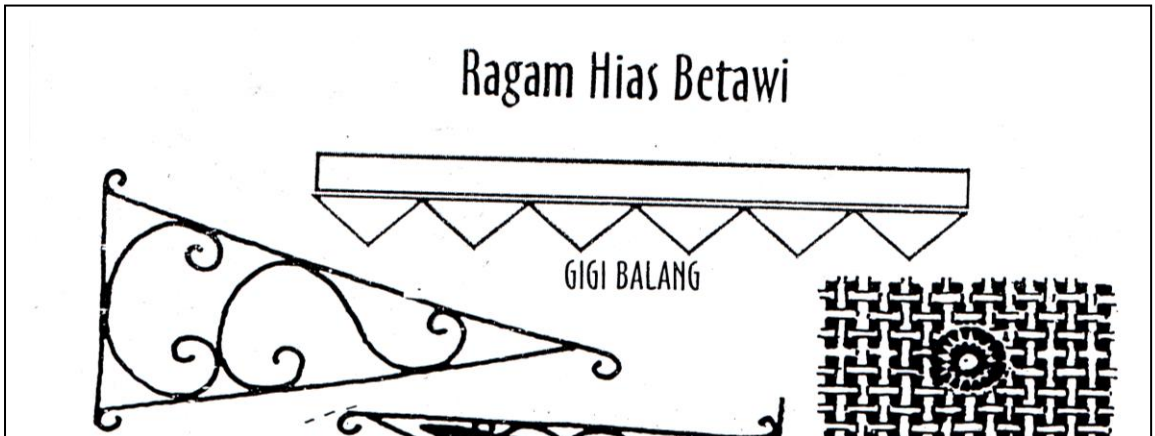

Gambar 26. Ragam Hias

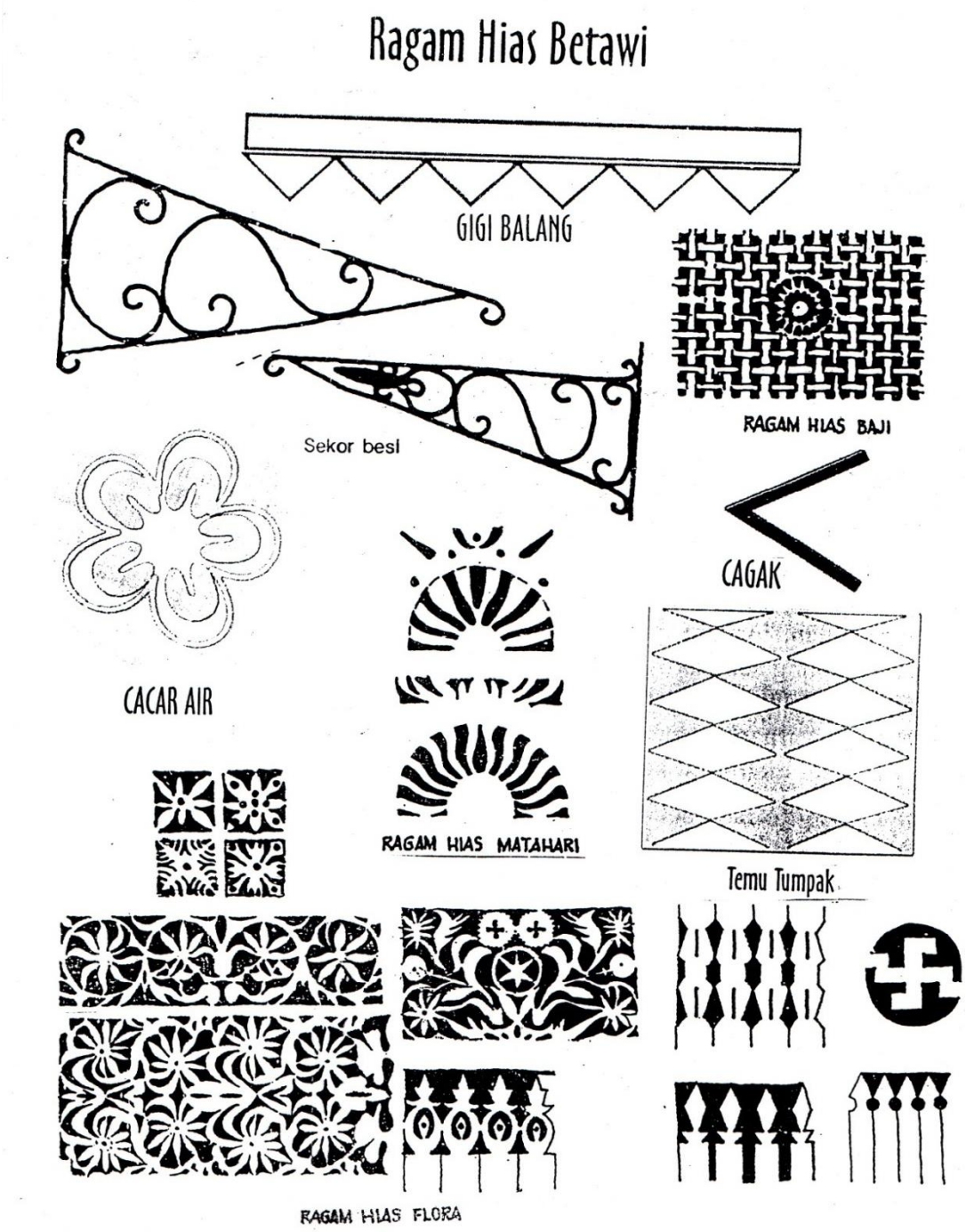

Ganbar 27. Ragam Hias

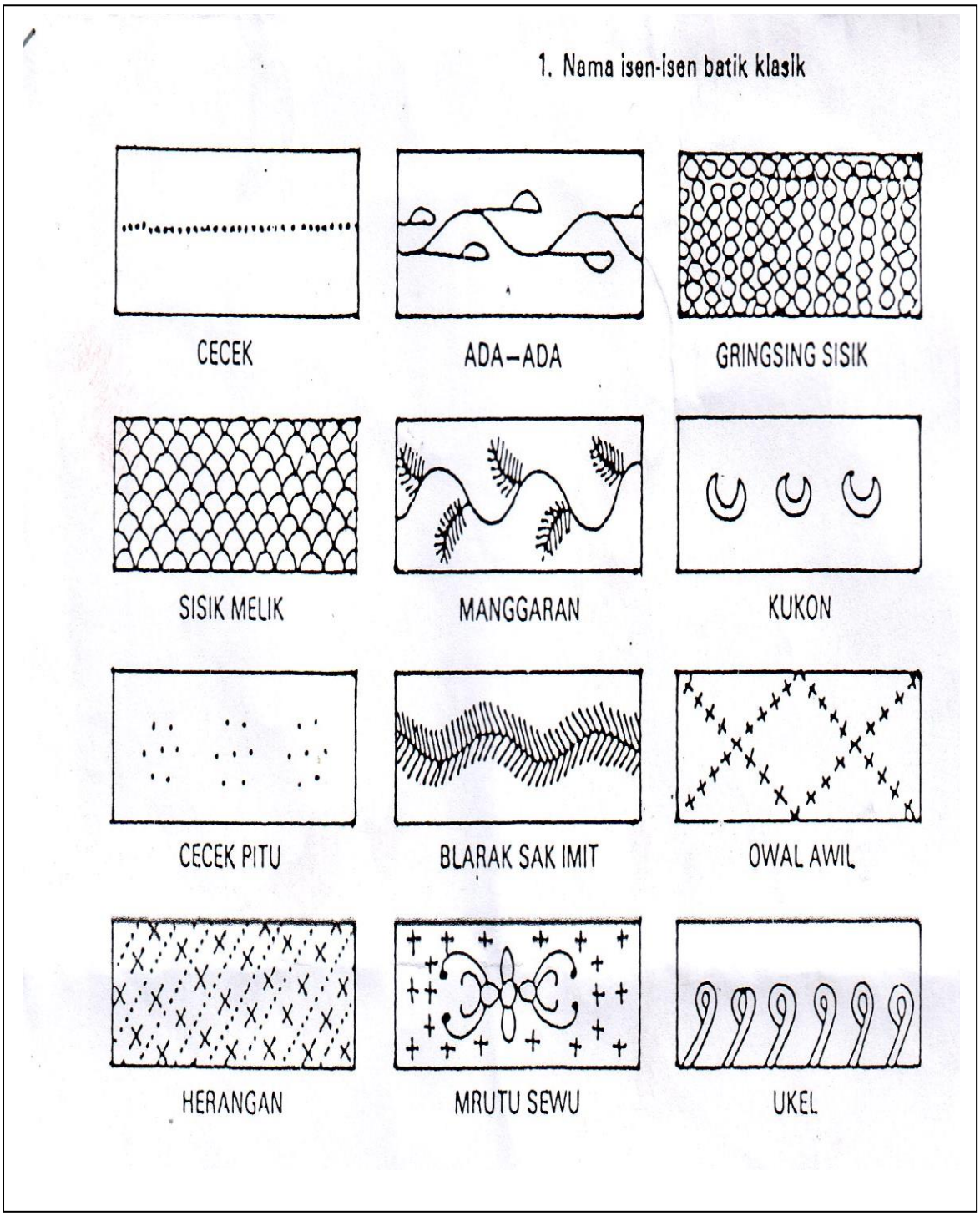

Gambar 28. Isen-Isen Batik

Dari contoh ragam hias betawi, dipilih beberapa bentuk motif kemudian di modifikasi menjadi gambar desain motif kain batik.

Contoh :

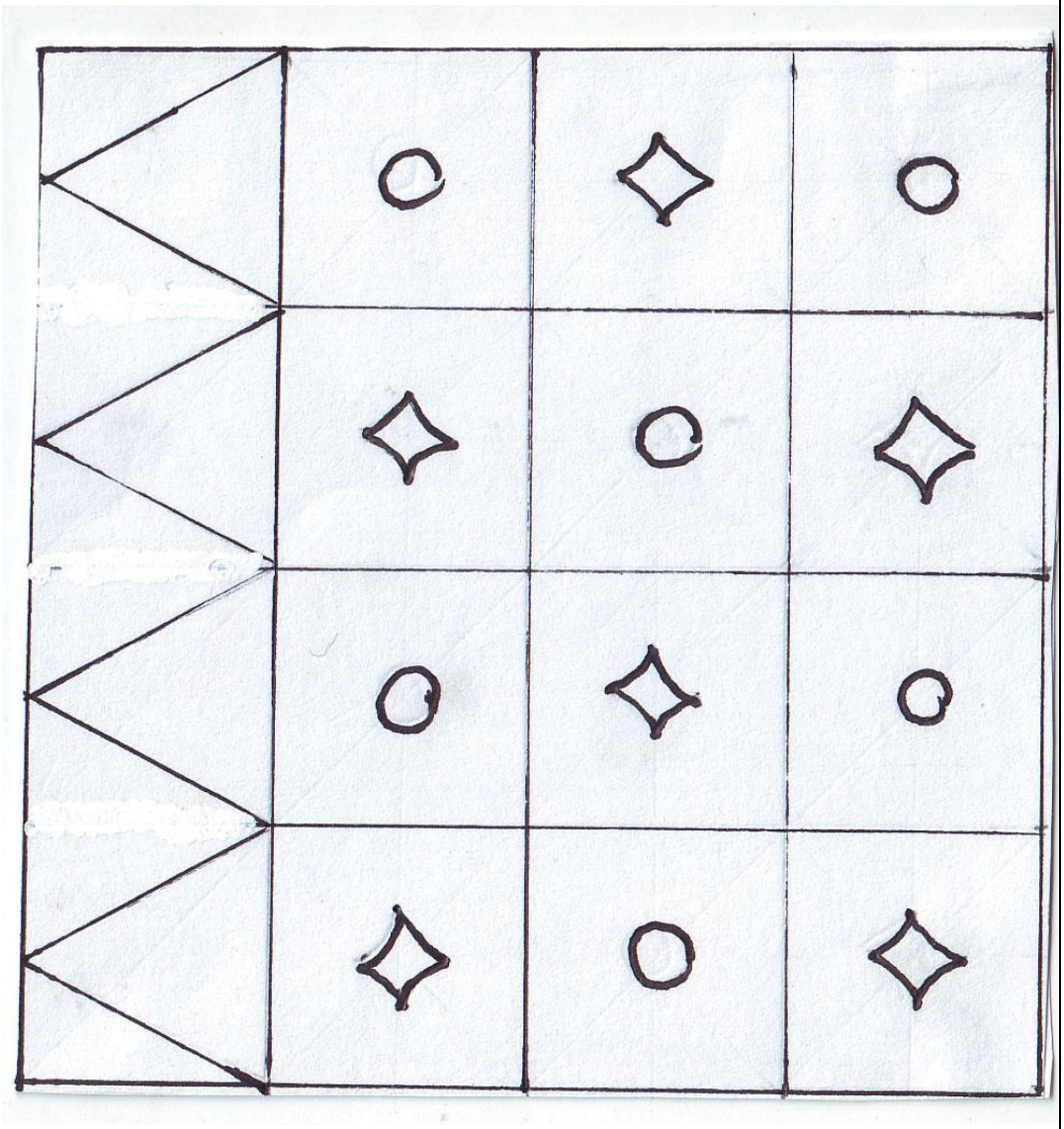

Gambar 29. Sketsa Awal

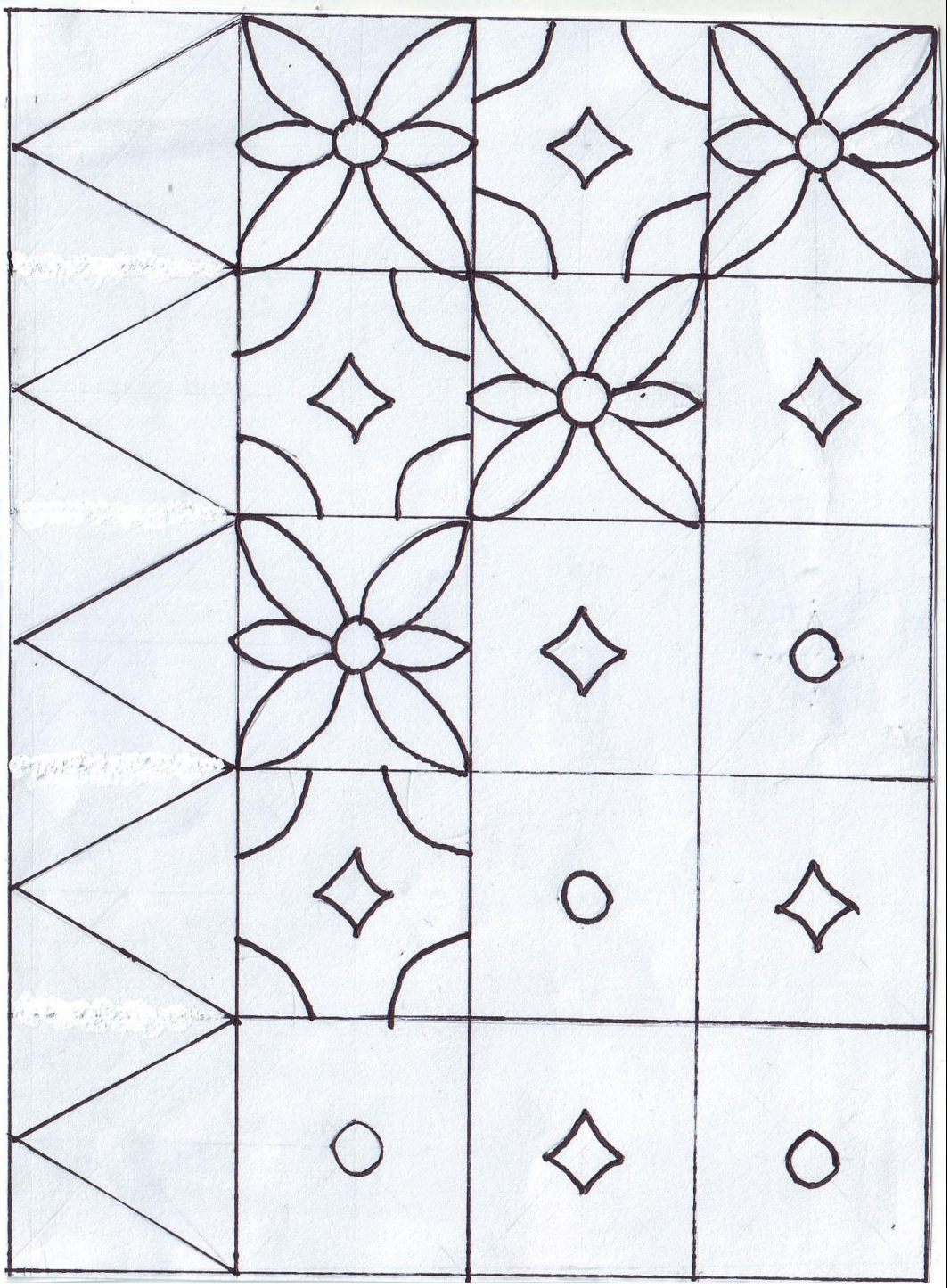

Gambar 30. Modifikasi I

Gambar 31.Contoh Gambar Desain Motif Kain Batik

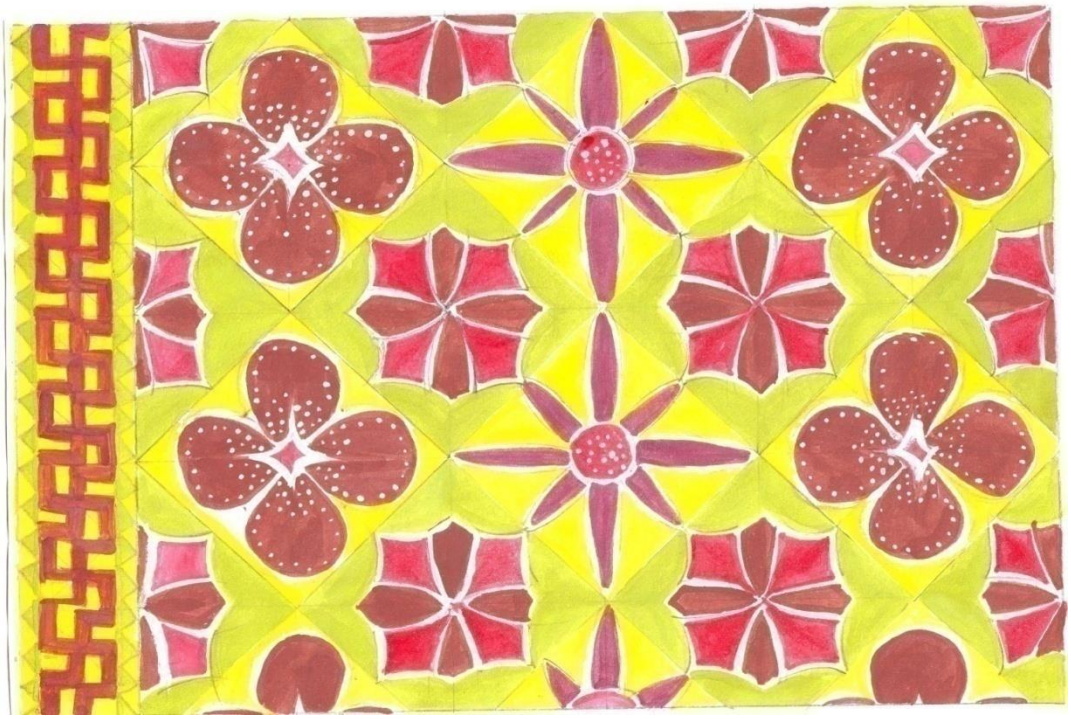

Gambar 32. Contoh Gambar Desain Motif Kain Batik II

	b. Hasil belajar 6. Siswa terampil menggunakan baan dan alat 7. Siswa terampil mengolah struktur visual sesuai dengan tema 8. Siswa kreatif memodifikasi motif unik dan menarik 9. Siswa kreatif menentukan dan menyusun bentuk motif 10. Siswa kreatif mengguanakn perpaduan warna yang harmonis Evaluasi - Guru menilai hasil karya gambar desain motif kain batik berdasarkan indicator penilaian - Reward yang diberikan setelah penilaian berupa pertunjukan/ memajang karya siswa di kelas

Tabel 23. Rencana Kegiatan Pembelajaran Menggambar Desain Motif Kain Batik pada Siklus ke III

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
a. 1)	Kegiatan Pendahuluan p) Memberi salam q) Mengabsensi siswa r) Mengkondisikan kelas	Ceramah	Menjawab salamDuduk tertib	Absensi kelas	5
2)	Memotivasi dan Apersepsi a) Apa yang dimaksud gambar desain ? f) Apa itu motif kain batik ?	Tanya Jawab	Menjawab Pertanyaan Guru		5
3)	Prasyarat Pengetahuan a) Perhatikan desain batik seragam kalian b) Sebutkan jenis motif yang terdapat pada pakaian seragam kalian ?	Tanya Jawab	Menangapi dan menjawab Pertanyaan guru	Seragam batik yang dipakai	5

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
4)	Deskripsi singkat tentang gambar desain motif kain batik	Diskusi	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru	Contoh motif ragam hias betawi	
b.	Kegiatan Inti Pelajaran				
1)	Guru membimbing peserta didik dalam mempersiapkan material bahan	Diskusi	Mempersiapkan material bahan	Kertas gambar A4 Pensil Hapusan Cat poster Kuas Pallet Air lap Tissue	5
2)	Bertanya kepada peserta didik mengenai gambar desain motif kain batik	Diskusi	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas		5

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
3)	Menjelaskan dan menginformasikan cara menyusun motif untuk kain batik dikertas gambar dan cara mewarnai dengan cat poster dengan memperlihatkan contoh-contoh gambar ragam hias Betawi.	Diskusi dan Demonstrasi	Memperhatikan dan mengikuti demonstrasi guru mengkomposisikan motif di ataskertas gambar dan car mewarnai dengan cat poster	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	5
4)	Menugaskan peserta didik menggambar desain motif kain batik denagan melampirkan gambar di soal	Pemberian tugas	Diskusi saling sharing dengan teman yang lain mengenai tugasnya	Kertas gambar ,Pensil, Cat poster, Pallet, Kuas	1
5)	Memantau siswa dalam menggambar desain motif kain batik		Menggambar sketsa desainya menggunakan pensil kemudian mewarnai gambar dengan cat poster		30

No.	Kegiatan Guru	Metode	Kegiatan Peserta Didik	Media	Waktu (menit)
c. 1)	Kegiatan Penutup Menggumpulkan karya gambar desain motif kain batik	Pemberian Tugas	Memberikan hasil karya kepada guru	Contoh motif ragam hias betawi	3
	Memajang beberapa karya dan bertanya pada peserta didik	Demonstrasi, Ceramah, dan Diskusi	Mengomentari tentang gambar desainyang dipajang di depan kelas	Contoh desain motif kain batik	5
3)	Memberikan rewart	Ceramah	Menerima reward dari guru, bagi yang aktif dan hasil karyanya terbaik	Kertas gambar A3 Pensil Hapusan Cat Kuas Pallet	3
4.	Menutup Pelajaran	Ceramah	Merapihkan alat dan bahan		3

Lampiran 13. Tabel . 24. Tabel for Determinating sample from a Give Population

N	S	N	S	N	S
5	5	220	140	1200	291
10	10	230	144	1300	297
15	14	240	148	1400	302
20	19	250	152	1500	306
25	24	260	155	1600	310
30	28	270	159	1700	313
35	32	280	162	1800	317
40	36	290	165	1900	320
45	40	300	169	2000	322
50	44	320	175	2200	327
55	48	340	181	2400	331
60	52	360	186	2600	335
65	56	380	191	2800	338
70	57	384	192	3000	341
75	63	400	195	3600	346
80	66	420	201	4000	351
85	70	440	206	4600	354
90	73	460	210	5000	357
95	76	480	214	6000	361
100	80	500	217	7000	364
110	86	550	225	8000	367
120	92	600	234	9000	368
130	97	650	242	10000	370
140	103	700	248	15000	375
150	108	750	254	20000	377
160	113	800	260	30000	379
170	118	850	265	40000	380
180	123	900	269	50000	381
190	127	950	274	75000	382
200	132	1000	278	100000	382
210	138	1100	285	1000000	384

Note : N is Population size
S is Sample size

Lampiran 14.

Tabel 25. Daftar Nama dan Kehadiran Siswa Saat Penelitian

Nomer		Nama	L/P	Kelas	Kehadiran Pembelajaran				Ket
Urut	Induk				Pra Observasi	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	13216	Achdiat Muharram	L	8.4					
2	13138	Ahmad Kemal	L	8.4					
3	13218	Alfiani Safitri	P	8.4					
4	13025	Alief Krisnahadi S	L	8.4					
5	13103	Andriyani Fitriani	P	8.4					
6	13139	Annisa Candra Kumala D	P	8.4					
7	13031	Burhanuddin Yusuf	L	8.4					
8	13183	Dea Aresca Delima	P	8.4					
9	13110	Dicky Ashari	L	8.4					
10	13227	Dikna Dewima	P	8.4					
11	13268	Gian Hadi Prayitno	L	8.4					
12	13189	Great Ray	L	8.4					
13	13037	Faisal Abdallah	L	8.4					
14	13039	Hikmah Karunia Sri R	P	8.4					
15	13154	Hisbul Diina Kholisho	P	8.4					
16	13233	Indriana	P	8.4					
17	13191	Kasman Wicaksono	L	8.4					
18	13234	Maaruf Budi Kusuma	L	8.4					
19	13160	Muhammad Andika	L	8.4					
20	13159	Mualif Maftukh Arobi	L	8.4					
21	13266	Muhammad Fadil Fauzan	L	8.4					
22	13122	Muhamad Aditia Saputra	L	8.4					
23	13193	Muhamad Ikbal	L	8.4					
24	13078	Muhammad Rojali	L	8.4					
25	1324	Munir Abdullah Said	L	8.4					
26	13081	Ninies Ifriana	P	8.4					
27	13163	Ninu Hapsari	P	8.4					
28	13200	Nur Rahma Adilah	P	8.4					
29	13244	Nurmala	P	8.4					
30	13127	Pipit Krisniati	P	8.4					
31	13169	Rani Medhi Shakilla	P	8.4					
32	13247	Reza Zairin Saputra	L	8.4					
33	13132	Sarah Yuliana	P	8.4					
34	13057	Sukma Khafillah Wahab	P	8.4					
35	13133	Thasya Feby Ramadhysti	P	8.4					
36	13213	Vicky Aditya Rifai	L	8.4					
37	13264	Yaskurachman widyanto	L	8.4					
38	13284	Dyantri Larasati	P	8.4					
39	13286	Prila Santi Dewi	P	8.4					
Rataan									

Lampiran 15. Instrumen Tes Soal **SIKLUS I**

1. Mata Pelajaran : Seni Budaya

2. Pokok Bahasan : Menggambar

3. Sub Pokok Bahasan : Menggambar Desain Motif Kain Batik

4. Kelas /Semester : VIII/Genap

5. Waktu : 2 x 40 menit

Perintah

Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti hingga selesai baru dikerjakan.

Soal.

Buatlah sebuah gambar desain motif kain batik dari pengembangan ornamen atau ragam hias Betawi. (Terlampir di gambar Lampiran 10). Gambar dibuat sesuai dengan tema, pergunakan alat dan bahan dengan baik dan benar

Tema : " Gambar Desain Motif Kain batik Betawi"

Alat dan Bahan : Pensil 2B, kertas A4, Cat air, Kuas, dan Palet.

Ketentuan sebagai berikut :

a. Pengembangan motif berdasarkan motif asli terlampir

b. Variasi bentuk paling sedikit 4 motif

c. Kejelasan dan kerapian motif

d. Gunakan paling sedikit 4 warna selain hitam dan putih

e. Perhatikan komposisi

Lampiran 16. Instrumen Tes Soal **SIKLUS II**

1. Mata Pelajaran : Seni Budaya

2. Pokok Bahasan : Menggambar

3. Sub Pokok Bahasan : Menggambar Desain Motif Kain Batik

4. Kelas /Semester : VIII/Genap

5. Waktu : 2 x 40 menit

Perintah

Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti hingga selesai baru dikerjakan.

Soal.

Buatlah sebuah gambar desain motif kain batik dari pengembangan ornamen atau ragam hias Betawi. (Terlampir di gambar Lampiran 11). Gambar dibuat sesuai dengan tema, pergunakan alat dan bahan dengan baik dan benar

Tema : " Gambar Desain Motif Kain batik Betawi"

Alat dan Bahan : Pensil 2B, kertas A4, Cat air, Kuas, dan Palet.

Ketentuan sebagai berikut :

a. Pengembangan motif berdasarkan motif asli terlampir

b. Variasi bentuk paling sedikit 4 motif

c. Kejelasan dan kerapian motif

d. Gunakan paling sedikit 4 warna selain hitam dan putih

e. Perhatikan komposisi

Lampiran 17. Instrumen Tes Soal **SIKLUS III**

1. Mata Pelajaran : Seni Budaya

2. Pokok Bahasan : Menggambar

3. Sub Pokok Bahasan : Menggambar Desain Motif Kain Batik

4. Kelas /Semester : VIII/Genap

5. Waktu : 2 x 40 menit

Perintah

Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti hingga selesai baru dikerjakan.

Soal.

Buatlah sebuah gambar desain motif kain batik dari pengembangan ornamen atau ragam hias Betawi. (Terlampir di gambar Lampiran 12). Gambar dibuat sesuai dengan tema, pergunakan alat dan bahan dengan baik dan benar

Tema : " Gambar Desain Motif Kain batik Betawi"

Alat dan Bahan : Pensil 2B, kertas A4, Cat air, Kuas, dan Palet.

Ketentuan sebagai berikut :

a. Pengembangan motif berdasarkan motif asli terlampir

b. Variasi bentuk paling sedikit 4 motif

c. Kejelasan dan kerapian motif

d. Gunakan paling sedikit 4 warna selain hitam dan putih

e. Perhatikan komposisi

Lampiran. 18

Wawancara Awal dengan Siswa

Setelah praktek menggambar desain motif kain batik pada siklus I dilaksanakan di kelas $VIII_4$ ternyata hasilnya belum tuntas secara klasikal artinya nilai praktek siklus I siswa kelas $VIII_4$, kebanyakan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang telah ditentukan di SMP Negeri 68 Jakarta, yaitu 75.

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

1. Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran seni budaya ?

   Jawab: ……

   ……
2. Apakah anda sering merasa kesulitan dalam menggambar desain batik ?

   Jawab : ……

   ……
3. Metode apa yang digunakan guru dalam menggambar desain batik ?

   Jawab :

   ……

   ……
4. Apakah metode yang selama ini digunakan guru membosankan anda ?

   Jawab : ……..

   ……
5. Apakah guru dalam mengajar menggunakan media ?

Jawab : ……..

……

6. Media apa saja yang sering digunakan oleh guru anda ?

   Jawab : …….

   ……

7. Apakah guru anda pernah memberikan media contoh ragam hias betawi dalam mengajar menggambar desain kain batik di kelas anda ?

   Jawab : ……

   ……

8. Menurut anda bila guru menggunakan media contoh gambar ragam hias betawi dalam pelajaran apakah dapat meningkatkan motifasi belajar anda ?

   Jawab : ……

   ……

9. Selain buku paket, apakah anda mencari diinternet, Koran sebagai sumber belajar tentang desain kain batik, batik dan ornamen ?

   Jawab : ……

   ……

10. Jika YA, Apakah sumber informasi belajar dari internet, Koran, majalah, galeri, dapat membantu anda dalam memahami pelajaran seni budaya khususnya menggambar desain batik ?

    Jawab : ……

    ……

Peneliti,	Kolabolator I	Kolabolator II
Ngatirah NIP. 131 631 779	Suyati, SPd NIP.	Dra. Syukrowati NIP.

Lampiran 19.

Wawancara dengan Siswa

Setelah praktek pada siklus II dilaksanakan di kelas $VIII_4$ ternyata hasilnya belum tuntas secara klasikal, artinya nilai praktek siklus II kelas $VIII_4$ kebanyakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditenrukan di SMP Negeri 68 Jakarta, yaitu 75. Apa pendapat anada yang menyebabkan nilai praktek siklus II belum tuntas :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan jujur :

1. Bagaimana pendapat anda dalam praktek menggambar desain motif kain batik ?

   Jawab : ……

   ……

2. Apakah anda masih belum jelas menerima penjelasan guru ?

   Jawab : ……

   ……

3. Apakah guru menjelaskan secara detail dan runtun ?

   Jawab : ……

   ……

4. Apakah anda senag melihat contoh gambar ragam hias betawi yang digunakan ntuk menggambar desain batik ?

   Jawab : …….....

   ……

5. Apakah guru memberikan contoh-contoh secara rinci dan lengkap ?

Jawab : ……

……

6. Apakah anda lama pada proses memodifikasi motif ?

   Jawab : ……

   ……

7. Kemungkinan anda ada hambatan dalam menggunakan cat ?

   Jawab : …….

   ……

8. Apakah ada masukan, umtuk mempersiapkan praktek untuk perbaikan ?

   Jawab : ……

   ……

9. Menurut anda, apakah anda terinspirasi dalam berkarya terhadap suasana kelas maupun penampilan guru ?

   Jawab :

   ……..

   ……

10. Apakah ada harapan anda agar termotivasai dan dapat meningkatkan hasil belajar ?

    Jawab :

    …….....

    ……

Peneliti,	Kolabolator I	Kolabolator II
Ngatirah NIP. 131 631 779	Suyati, SPd NIP.	Dra. Syukrowati NIP.

Lampiran 20.

Wawancara dengan Guru

Setelah praktek menggambar desain motif kain batik pada siklus I dilaksanakan di kelas $VIII_4$ ternyata hasilnya belum tuntas secara klasikal artinya nilai praktek siklus I siswa kelas $VIII_4$, kebanyakan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang telah ditentukan di SMP Negeri 68 Jakarta, yaitu 75.

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran seni budaya ?

   Jawab : ……

   ……

2. Apakah anda sering merasa kesulitan dalam mengajar seni budaya khususnya menggambar desain batik ?

   Jawab :

   ……...

   ……

3. Metode apa yang digunakan anda dalam mengajar seni budaya (menggambar desain batik) ?

   Jawab : ……

   ……

4. Apakah anda merasa bosan mengajar seni budaya (menggambar desain batik) ?

Jawab : ……

……

5. Apakah anda dalam menggajar menggunakan media ?

   Jawab : ……

   ……

6. Media apa saja yang sering digunakan untuk menggambar desain batik ?

   Jawab : ……

   ……

7. Apakah anda pernah menggunakan media contoh ragam hias betawi dalam mengajar desain batik ?

   Jawab : ……

   ……

8. Seperti apakah contoh yang praktis dan tepat untuk siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?

   Jawab : ……

   ……

9. Apakah menurut anda, buku paket, koran, masalah, galeri, internet dapat membantu siswa dalam memahami materi menggambar desain kain batik ?

   Jawab : ……

   ……

10. Menurut anda apakah media contoh ragam hias betawi yang dipersiapkan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya menggambar desain motif kain batik ?

Jawab : ……

……

Peneliti,	Kolabolator I	Kolabolator II
Ngatirah NIP. 131 631 779	Suyati, SPd NIP.	Dra. Syukrowati NIP.

Lampiran 21

Wawancara dengan Guru

Setelah praktek pada siklus II dilaksanakan di kelas $VIII_4$ ternyata hasilnya belum tuntas secara klasikal, artinya nilai praktek siklus II kelas $VIII_4$ kebanyakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditenrukan di SMP Negeri 68 Jakarta, yaitu 75. Apa pendapat anada yang menyebabkan nilai praktek siklus II belum tuntas :

Jawablah Pertanyaan berikut dengan jujur :

1. Apakah hambatan anda dalam menyampaikan materi pada siswa ?

   Jawab : ……

   ……

2. Mungkinkah alokasi waktu yang harus diperbaiki ?

   Jawab : ……

   ……

3. Apakah siswa kesulitan memahami media yang masih komplek ?

   Jawab : ……

   ……

4. Menurut anda bagaimana kesan siswa menanggapi sesuatu yang baru (media contoh ragam hias betawi) ?

   Jawab : ……

   ……

5. Apakah mungkin, siswa terlalu lama dalam mengapresiasi, memilih motif ?

   Jawab : ……

   ……

6. Apakah perlu diberbaiki tampilan dari media ?

   Jawab : ……

   ……

7. Apakah alokasi waktunya yang harus diperbaiki ?

   Jawab : ……

   ……

8. Apakah anda barangkali memiliki trik-trik yang nbaru dalam memotivasi siswa, setelah melihat hasil siklus I ?

   Jawab : ……

   ……

9. Menurut anda, bagaimana keaktifan siswa dalam berkarya pada siklus I ?

   Jawab : ……

10. Apakah rencana anda untuk memperbaiki pada siklus III ?

    Jawab : ……

    ……

Peneliti,	Kolabolator I	Kolabolator II
Ngatirah	Suyati, SPd	Dra. Syukrowati
NIP. 131 631 779	NIP.	NIP.

Lampiran 22

Tanggal :

Nama :

QUISIONER SISWA AKHIR

(setelah menggunakan media contoh gambar ragam hias betawi yang tepat dan jelas)

Setelah menggunakan media contoh gambar ragam hias betawi yang tepat dan jelas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas .

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara member silang (X) huruf A atau B

1. Apakah anda senang menggambar desain motif kain batik menggunakan yang dipersiapkan guru dengan tepat dan jelas ?

   a. YA b. TIDAK

2. Apakah dengan menggunakan media contoh ragam hias betawi dapat meningkatkan minat belajar seni budaya anda ?

   a. YA b. TIDAK

3. Disamping media contoh ragam hias betawi, apakah ada jkenis-jenis media penunjang belajar yang lainya ?

   a. YA b. TIDAK

4. Kecuali media contoh ragam hias betawi, apakah diberikan contoh batik tulis dan batik cap yang sudah jadi ?

   a. YA b. TIDAK

5. Menurut anda apakah media contoh batik yang sudah jadi dapat membantu dalam memahami dalam membuat gambar desain motif kain batik ?

   a. YA b. TIDAK

6. Apakah benar dengan diperkenalkan ragam hias betawi khususnya ornament rumah tradisional betawi, rasa cinta tanah air semakin tinggi, sehingga termotifasi dalam berkarya seni ?

   a. YA b. TIDAK

7. Apakah anda kesulitan dalam memilih dan memodifikasi ke dalam gambar desain motif kain batik ?

   a. YA b. TIDAK

8. Apakah guru memperlihatkan perlengkapan membatik pada menjelaskan materi ?

   a. YA b. TIDAK

9. Apakah guru menjelaskan materi secara runtun ?

   a. YA b. TIDAK

10. Apakah ada kesulitan dalam mewarnai motif pada gambar desain motif kain batik ?

    a. YA b. TIDAK

Lampiran . 23

Tabel 24. Deskripsi Siklus I – III

	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
Pra Observasi	1. Pembelajaran gambar desain motif kain batik secara klasikal 2. Hambatan siswa mencari contoh ragam hias betawi. 3. Waktu kurang efekif - siswa bingung memilih - sesuatu yag baru bagi siswa 4. Tidak ada skenario pembelajaran, lembar soal dan indikator. 5. Bahan cat poster	1. Pembelajaran dengan penggunaan contoh ragam hias betawi yang sudah disediakan oleh guru 2. Interaksi siswa masih kurang 3. Waktu kurang efektif - Sesuatu yamg baru lagi bagi siswa - Siswa teralalu lama memilih moyif 4. Ada skenario pembelajaran lembar soal dan indikator 5. Bahan cat poster	1. Pembelajaran dengan penggunaan media contoh ragam hias betawi dibuat lebih simpel sehingga memudahkan siswa untuk berkarya 2. Interaksi siswa semakin baik tetapi perlu ditingkatkan 3. Guru masih lebih aktif dari siswa 4. Contoh gambar desain batik dan batik jadi lengkap 5. Waktu lebih efektif 6. Ada skenario pembelajaran, lembar soal, dan indikator. 7. Bahan cat poster
Perencanaan	1. Pembelajaran gambar desain motif kain batik secara klasikal 2. Membuat skenario soal dan indikator 3. Pemjelasan materi secara lengkap 4. Peragaam contoh-contoh gambar 5. Alat dan bahan, kertas dan cat poster. 6. alokasi waktu masih sama dengan masa pra observasi.	1. Pembelajaran dengan penggunaan contoh ragam hias betawi yang sudah disediakan olaeh guru 2. Membuat skenario, soal dan Indikator. 3. Penjelasan materi singkat dan jelas. 4. Contoh batik jadi dan gambar desain baik 5. Alat bahan kertas gambar dan cat air 6. Alokasi waktu ditambah.	1. Pembelajaran pada posisi duduk di tempat masing-masing 2. Membuat skenario soal dan indikator 3. Penjelasan materi singkat, dan jelas 4. Alat dan bahan kertas dan cat poster 5. Tidak pakai contoh 6. Alokasi waktu sama dengan siklus II
Pelaksanaan	1. Pembelajaran secara klasikal 2. Pembelajaran materi secara lengkap 3. Pemberian contoh gambar 4. Bahan atau alat kertas dan cat poster 5. Alokasi waktu sama dengan masa pra observasi	1. Pembelajaran pada posisi duduk ditempat masing-masing 2. Penjelasan materi gambar desain motif kain batik secara singkat 3. Pemberian contoh gambar desain motif batik 4. Alat dan bahan kertasa dan cat poster 5. Alokasi waktu lebih lama	1. Pembelajaran klasikal 2. Penjelasan materi secara singkat 3. Tidak ada contoh desain jadi 4. Alat dan bahan kertas dan cat poster 5. Alokasi waktu efektif
Pengamatan	1. Pembelajaran secara klasikal 2. Penjelasan materi 3. Terjadi interaksi, tetapi sebagaian siswa terlalu lama memilih motif 4. Siswa belum memahami betul tujuan materi 5. Ada siswa masih kurang percaya diri 6. Sebagian siswa bergerombol 7. Alokasi waktu kurang efektif	1. Siswa mulai tertib ditempat masing-masing 2. Media contoh sudah diperbaiki tetapi lembar terlalu banyak waktu habis, hasil karya kurang maksimal 3. Siswa waktu banyak terbuang 4. Penggunaan cat poster terburu-buru 5. Waktu tersedia cukup banyak	Secara keseluruhan tujuan pembekajaran sudah tercapai. Nilai sudah mencapai diatas kriteria Ketuntasan Minumal (KKM) yang telah ditentukan di SMP Negeri 68 Jakarta. yaitu 75
Refleksi	1. Skenario harus diprlajari 2. Siswa cenderung pasif 3. Alokasi waktu ditinjau kembali 4. Media contoh ragam hais diperjelas 5. Media perlu lebih dari satu 6. Belajar kurang kondusif Siswa resah	1. Penjelasan materi singkat 2. Siswa masih kurang aktif lama dimemilih motif 3. alokasi waktu sudah dipertimnbangkan 4. Perlu perbaikan media contoh ragam hias betawi. 5. nilai kebanyakan kelulusan mencapai KKM	Penggunaan media contoh ragam hias betawi pada gambar desain motif kain batik terus meningka, didukung persiapan pengajaran yang baik dan alat serta bahan yang memadai.

Grafik 5. Perbandingan Siklus 1, 2, dan 3

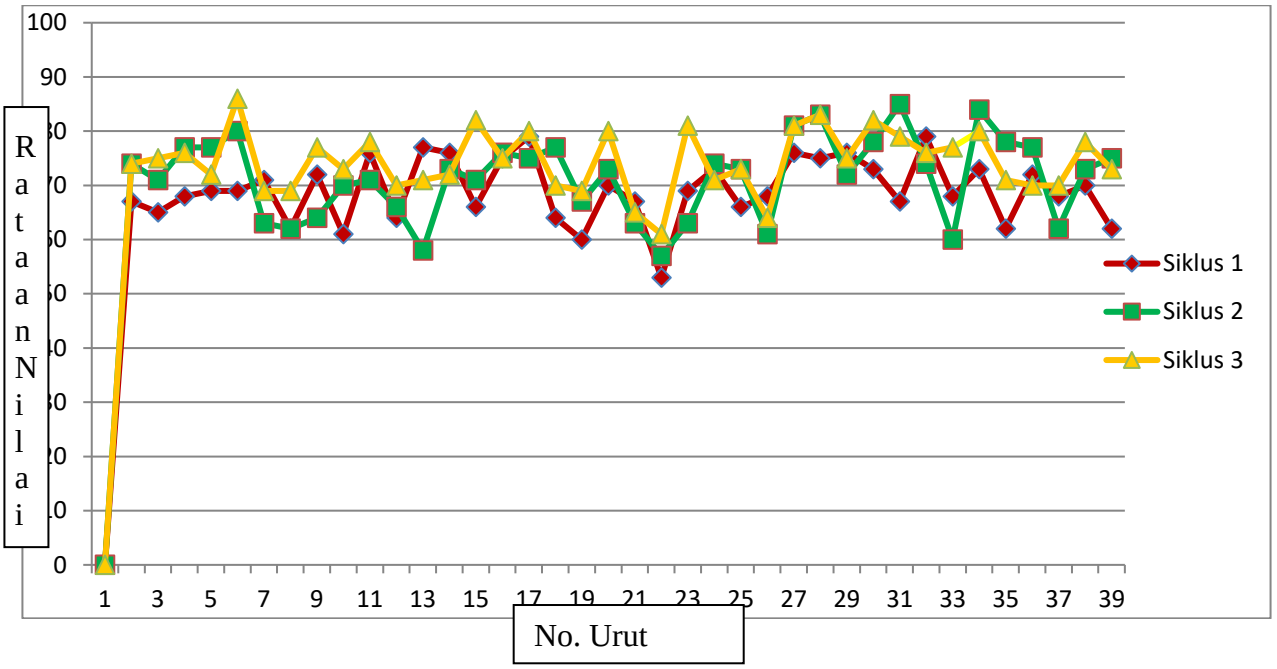

Lampiran 24. Tabel 25**.** Lembar Observasi Siswa

Tanggal :
Observe

Nomer				Keaktifan dalam kelas					Interaksi dengan guru					Keterampilan					Kreatifitas				
Urut	Induk	Nama	L/P	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	13216	Achdiat Muharram	L																				
2	13138	Ahmad Kemal	L																				
3	13218	Alfiani Safitri	P																				
4	13025	Alief Krisnahadi S	L																				
5	13103	Andriyani Fitriani	P																				
6	13139	Annisa Candra K	P																				
7	13031	Burhanuddin Yusuf	L																				
8	13183	Dea Aresca Delima	P																				
9	13110	Dicky Ashari	L																				
10	13227	Dikna Dewima	P																				
11	13268	Gian Hadi Prayitno	L																				
12	13189	Great Ray	L																				
13	13037	Faisal Abdallah	L																				
14	13039	Hikmah Karunia S	P																				
15	13154	Hisbul Diina K	P																				
16	13233	Indriana	P																				
17	13191	Kasman Wicaksono	L																				
18	13234	Maaruf Budi Kusuma	L																				
19	13160	Muhammad Andika	L																				
20	13159	Mualif Maftukh A	L																				
21	13266	Muhammad Fadil F	L																				
22	13122	Muhamad Aditia S	L																				
23	13193	Muhamad Ikbal	L																				
24	13078	Muhammad Rojali	L																				
25	1324	Munir Abdullah Said	L																				
26	13081	Ninies Ifriana	P																				
27	13163	Ninu Hapsari	P																				
28	13200	Nur Rahma Adilah	P																				
29	13244	Nurmala	P																				
30	13127	Pipit Krisniati	P																				
31	13169	Rani Medhi Shakilla	P																				

32	13247	Reza Zairin Saputra	L																			
33	13132	Sarah Yuliana	P																			
34	13057	Sukma Khafillah W	P																			
35	13133	Thasya Feby R	P																			
36	13213	Vicky Aditya Rifai	L																			
37	13264	Yaskurachman W	L																			
38	13284	Dyantri Larasati	P																			
39	13286	Prila Santi Dewi	P																			

Keterangan :

A : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Lampiran 25. Surat Permohonan Ijin

Lampiran 26. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Foto 1. Peneliti memgajar dan memberikan contoh batik

Foto 2. Kolabolator mengawasi proses kerja

Foto 3. Siswa mengambil alat dan bahan

Foto 4. Siswa sedang mengerjakan

Daftar Riwayat Hidup

NGATIRAH. Lahir di Kebumen, 29 September 1959 bertempat tinggal di Komplek Marinir GI/10 RT 09/06 Rangkapan Jaya Baru, Depok. Pendidikan formal yang pernah ditempuh Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Pagi Ambal Resmi, Kabupaten Kebumen, tamat tahun 1971.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kebumen, tamat tahun 1974. Sekolah Menengah Umum (SMU) Masehi Kebumen, tamat tahun 1977. Kemudian melanjutkan (DII) ke Perguruan Tinggi pada tahun 1983 melalui jalur non regular di IKIP Jakarta yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Seni Rupa dan melanjutkan kejenjang strata I sejak tahun 2002.

Pengalaman bekerja, mengajar di SMA Negeri 31 Kayu Manis sejak tahun 1984 s.d. 1986. Mengajar di SMA 10 PGRI Utan Kayu sejak tahun 1985 s.d. 1986. Mengajar di SMP Negeri I Pamarican, Ciamis sejak tahun 1986 s.d. 1989. Mengajar di SMP Islam Darul Ma arif sebagai guru DPK (Guru negeri yang diperbantukan sejak tahun 1989 s.d. 2000. Mengajar di SMP Negeri 68 Jakarta sejak tahun 2000 s.d. sekarang.